

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Aceh

OLEH :

M.AFRIZAL AULIA
NPM : 2002140004



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Kewirausahaan
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 22 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

M. AFRIZAL AULIA
NPM : 2002140004

- Dengan judul:

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Kewirausahaan

M. Arief Setia Budi, SE, MM.
NIK : 19880924 201905 1 001

Pembimbing I

Aida Fitri, SE, M.S.M.
NIK : 19910513 201905 2 001

Pembimbing II

Nasrul Hadi, SE, MM.
NIK : 19931213 201905 1 001



Mengetahui,
Dekan,

Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Kewirausahaan
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 22 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

M. AFRIZAL AULIA
NPM : 2002140004

Dengan judul:

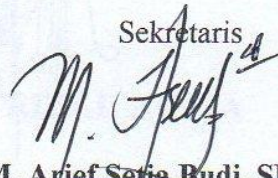
**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 14 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian


Ketua

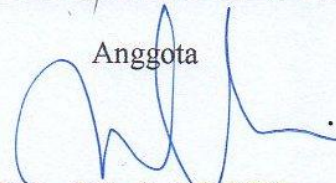
Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001


Sekretaris

M. Arief Setia Budi, SE, MM.
NIK : 19880924 201905 1 001


Anggota

Aida Fitri, SE, M.S.M.
NIK : 19910513 201905 2 001


Anggota

Nasrul Hadi, SE, MM.
NIK : 19931213 201905 1 001



Ketua Program Studi
Kewirausahaan

M. Arief Setia Budi, SE, MM.
NIK : 19880924 201905 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI-PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 22 Agustus 2024
Yang Menyatakan



M. AFRIZAL AULIA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Afrizal Aulia

NPM : 2002140004

Program Studi : Kewirausahaan

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Agustus 2024



Yang Menyatakan

M. AFRIZAL AULIA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh"**.

Skripsi ini dilakukan sebagai bentuk upaya peneliti untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna meraih gelar sarjana program studi kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Aceh. Skripsi ini merupakan hasil perenungan, pengalaman, dan dedikasi peneliti selama perjalanan studi di lingkungan kampus. Oleh karena itu, peneliti sampaikan terima kasih atas waktu, tenaga dan pikirannya yang telah diberikan.

Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanan memberikan bantuan kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Baihaqi, Ibunda Cut Malahayati, Kakak Desrina Melianda Putri, S.E dan Adik Bripda M. Noval Hidayat, S.H yang selalu mencurahkan kasih sayang dan mendoakan serta memberikan semangat sehingga memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
2. Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Syamsidar, S.E., M.Si, Ak, C.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. M.Arief Setia Budi, S.E., M.M selaku ketua program studi kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Aida Fitri, S.E., M.S.M selaku sekretaris program studi kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Aida Fitri, S.E., M.S.M dan Nasrul Hadi, S.E, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya skripsi ini.
7. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Terakhir kepada Miftahul jannah nasution, S.Sos yang telah memberikan semangat, keringat, waktu, dan juga telah berkontribusi banyak dalam pengerjaan skripsi ini serta telah kebersamai peneliti sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan peneliti terima dengan senang hati. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 2 Agustus 2024

Peneliti

M. Afrizal Aulia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	13
2.1 Minat Berwirausaha	13
2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha	13
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	14
2.1.3 Indikator Minat Berwirausaha.....	15
2.2 Pengetahuan Berwirausaha.....	15
2.2.1 Pengertian Pengetahuan Berwirausaha.....	15
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Berwirausaha.....	16
2.2.3 Indikator Pengetahuan Berwirausaha	17
2.3 Motivasi Berwirausaha.....	17
2.3.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha.....	17
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha	18
2.3.3 Indikator Motivasi Berwirausaha	18
2.4 Penelitian Sebelumnya	19
2.5 Kerangka Pemikiran.....	24
2.6 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.1.1 Tujuan penelitian	26
3.1.2 Jenis Penelitian	26
3.1.3 Horizon waktu.....	27
3.1.4 Unit Analisis	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.3.1 Sumber Data Penelitian.....	30
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	31
3.3.3 Skala Pengumpulan Data	31
3.4 Definisi Operasional dan Variabel	32
3.4.1 Definisi Variabel.....	32
3.4.2 Operasional Variabel.....	32
3.5 Teknis Analisa Data	33
3.6 Pengujian Data	34
3.6.1 Pengujian Instrumen	34
3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik	35

	3.7 Pengujian Hipotesis.....	36
	3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
	3.7.2 Uji Parsial (Uji T)	37
	3.7.3 Uji Simultan (Uji F)	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
	4.1 Gambaran Umum Objek penelitian.....	39
	4.2 Karakteristik Responden	40
	4.2.1 Jenis kelamin.....	40
	4.2.2 Umur.....	41
	4.2.3 Program studi.....	41
	4.2.4 Asal.....	42
	4.2.5 Pertimbangan	42
	4.3 Deskriptif Variabel Penelitian	42
	4.3.1 Minat berwirausaha.....	43
	4.3.2 Pengetahuan	44
	4.3.3 Motivasi	45
	4.4 Hasil Pengujian Data.....	45
	4.4.1 Pengujian Instrumen	45
	4.4.2 Pengujian Asumsi Klasik	47
	4.4.3 Pengujian Hipotesis	49
	4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
	4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha.....	53
	4.5.2 Pengaruh Motivasi Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha.....	53
	4.5.3 Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha	54
	4.6 Implikasi Penelitian.....	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	57
	5.1 Kesimpulan	57
	5.2 Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Gap research</i>	6
Tabel 1.2	Penelitian awal variabel minat berwirausaha.....	7
Tabel 1.3	Penelitian awal variabel pengetahuan.....	8
Tabel 1.4	Penelitian awal variabel motivasi	8
Tabel 2.1	Penelitian sebelumnya.....	23
Tabel 3.1	Horizon Waktu	27
Tabel 3.2	Sampel setiap program studi	30
Tabel 3.3	Skala likert	31
Tabel 3.4	Definisi operasional.....	32
Tabel 4.1	Jenis kelamin responden.....	40
Tabel 4.2	Umur responden	41
Tabel 4.3	Program studi responden	41
Tabel 4.4	Asal Responden.....	42
Tabel 4.5	Pertimbangan.....	42
Tabel 4.6	Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha	43
Tabel 4.7	Frekuensi Variabel Pengetahuan	44
Tabel 4.8	Frekuensi Variabel Motivasi	45
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel.....	46
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Variabel.....	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.12	Hasil Analisi Linear Berganda	49
Tabel 4.13	Model Summaryb.....	50
Tabel 4.14	Anova.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....	24
Gambar 3.1 <i>One-shot case study</i>	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Aceh

OLEH :

M.AFRIZAL AULIA

NPM : 2002140004



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
PROGRAM STUDI KEWIRSAUSAHAAN
BANDA ACEH
2024**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh"**.

Skripsi ini dilakukan sebagai bentuk upaya peneliti untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna meraih gelar sarjana program studi kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Aceh. Skripsi ini merupakan hasil perenungan, pengalaman, dan dedikasi peneliti selama perjalanan studi di lingkungan kampus. Oleh karena itu, peneliti sampaikan terima kasih atas waktu, tenaga dan pikirannya yang telah diberikan.

Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanan memberikan bantuan kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Baihaqi, Ibunda Cut Malahayati, Kakak Desrina Melianda Putri, S.E dan Adik Bripda M. Noval Hidayat, S.H yang selalu mencurahkan kasih sayang dan mendoakan serta memberikan semangat sehingga memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
2. Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Syamsidar, S.E., M.Si, Ak, C.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. M.Arief Setia Budi,S.E.,M.M selaku ketua program studi kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Aida Fitri, S.E., M.S.M selaku sekretaris program studi kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Aida Fitri, S.E., M.S.M dan Nasrul Hadi, S.E, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya skripsi ini.
7. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Terakhir kepada Miftahul jannah nasution, S.Sos yang telah memberikan semangat, keringat, waktu, dan juga telah berkontribusi banyak dalam pengerjaan skripsi ini serta telah membersamai peneliti sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan peneliti terima dengan senang hati. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 2 Agustus 2024

Peneliti

M. Afrizal Aulia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	13
2.1 Minat Berwirausaha	13
2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha	13
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	14
2.1.3 Indikator Minat Berwirausaha.....	15
2.2 Pengetahuan Berwirausaha.....	15
2.2.1 Pengertian Pengetahuan Berwirausaha.....	15
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Berwirausaha.....	16
2.2.3 Indikator Pengetahuan Berwirausaha	17
2.3 Motivasi Berwirausaha.....	17
2.3.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha.....	17
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha	18
2.3.3 Indikator Motivasi Berwirausaha	18
2.4 Penelitian Sebelumnya	19
2.5 Kerangka Pemikiran.....	24
2.6 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.1.1 Tujuan penelitian	26
3.1.2 Jenis Penelitian	26
3.1.3 Horizon waktu.....	27
3.1.4 Unit Analisis	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.3.1 Sumber Data Penelitian.....	30
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	31
3.3.3 Skala Pengumpulan Data	31
3.4 Definisi Operasional dan Variabel	32
3.4.1 Definisi Variabel.....	32
3.4.2 Operasional Variabel.....	32
3.5 Teknis Analisa Data	33
3.6 Pengujian Data	34
3.6.1 Pengujian Instrumen	34
3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik	35

	3.7 Pengujian Hipotesis.....	36
	3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
	3.7.2 Uji Parsial (Uji T)	37
	3.7.3 Uji Simultan (Uji F)	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
	4.1 Gambaran Umum Objek penelitian.....	39
	4.2 Karakteristik Responden	40
	4.2.1 Jenis kelamin.....	40
	4.2.2 Umur.....	41
	4.2.3 Program studi.....	41
	4.2.4 Asal.....	42
	4.2.5 Pertimbangan	42
	4.3 Deskriptif Variabel Penelitian	42
	4.3.1 Minat berwirausaha.....	43
	4.3.2 Pengetahuan	44
	4.3.3 Motivasi	45
	4.4 Hasil Pengujian Data.....	45
	4.4.1 Pengujian Instrumen	45
	4.4.2 Pengujian Asumsi Klasik	47
	4.4.3 Pengujian Hipotesis	49
	4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
	4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha.....	53
	4.5.2 Pengaruh Motivasi Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha.....	53
	4.5.3 Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha	54
	4.6 Implikasi Penelitian.....	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	57
	5.1 Kesimpulan	57
	5.2 Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Gap research</i>	6
Tabel 1.2	Penelitian awal variabel minat berwirausaha.....	7
Tabel 1.3	Penelitian awal variabel pengetahuan.....	8
Tabel 1.4	Penelitian awal variabel motivasi	8
Tabel 2.1	Penelitian sebelumnya.....	23
Tabel 3.1	Horizon Waktu	27
Tabel 3.2	Sampel setiap program studi	30
Tabel 3.3	Skala likert	31
Tabel 3.4	Definisi operasional.....	32
Tabel 4.1	Jenis kelamin responden.....	40
Tabel 4.2	Umur responden	41
Tabel 4.3	Program studi responden	41
Tabel 4.4	Asal Responden.....	42
Tabel 4.5	Pertimbangan.....	42
Tabel 4.6	Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha	43
Tabel 4.7	Frekuensi Variabel Pengetahuan	44
Tabel 4.8	Frekuensi Variabel Motivasi	45
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel.....	46
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Variabel.....	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.12	Hasil Analisi Linear Berganda	49
Tabel 4.13	Model Summaryb.....	50
Tabel 4.14	Anova.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....	24
Gambar 3.1 <i>One-shot case study</i>	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	64
Lampiran 2. Tabulasi Data	66
Lampiran 3. Karakteristik responden.....	70
Lampiran 4. Frekuensi Variabel	73
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
Lampiran 6. Regresi linear berganda	85
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik	86
Lampiran 8. Distribusi nilai F tabel	87
Lampiran 9. Distribusi nilai T tabel.....	88
Lampiran 10. Distribusi nilai R tabel	89

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

M AFRIZAL AULIA
NPM: 2002140004

Pembimbing I : Aida Fitri, S.E., M.S.M
Pembimbing II : Nasrul Hadi, S.E., M.M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 91 responden. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *sampling probabilitas* dengan jenis *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Akan tetapi, motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Secara simultan pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Motivasi, Minat Berwirausaha*

**THE EFFECT OF KNOWLEDGE AND MOTIVATION ON
ENTREPRENEURIAL INTEREST IN STUDENTS AT THE FACULTY OF
ECONOMICS, UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH ACEH**

M AFRIZAL AULIA
Reg. No: 2002140004

Supervisor I : Aida Fitri, S.E., M.S.M
Supervisor II : Nasrul Hadi, S.E., M.M

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the influence of knowledge and motivation on entrepreneurial interest in students at the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Aceh. This research method uses a quantitative approach. The number of samples in this study was 91 respondents. Sample collection uses probability sampling technique with the type of Proportionate Stratified Random Sampling. The hypothesis was tested using multiple linear regression analysis at a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$). The result of this study is that knowledge partially has a significant effect on entrepreneurial interest. However, motivation has no partial effect on entrepreneurial interest. Together, knowledge and motivation have a significant effect on the interest in entrepreneurship in students at the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Aceh..

Key Word : knowledge, motivation, entrepreneurial interest

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Covid-19 membawa dampak yang begitu besar di Indonesia mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, mental, dan yang paling menonjol terdapat pada bidang ekonomi masyarakat. Hal tersebut dimulai dengan pengakhiran hubungan kerja (PHK) dari berbagai perusahaan sampai kepada menurunnya tingkat beli masyarakat, Mardiyah & Nurwati (2020) mengatakan bahwa angka pengangguran yang stabil turun dari 5 tahun yang lalu terpecahkan oleh covid-19. Hadi et al. (2023) membenarkan bahwa pengangguran telah meningkat terutama di Aceh. Winardi (2023) mengatakan bahwa per bulan agustus 2023 angka pengangguran di Indonesia mencapai 5,32%. Tentu angka yang besar ini menyebabkan terhambatnya roda perekonomian di Indonesia.

Di sisi lain banyak lulusan perguruan tinggi yang tidak terserap dalam dunia kerja dikarenakan keahlian dan kemampuan yang tidak kompeten di bidang wirausaha. Sebagai salah satu perguruan tinggi, Universitas Muhammadiyah Aceh menyadari bahwa bidang kewirausahaan perlu dikembangkan, dengan membuka program studi kewirausahaan yang diharapkan dapat menjadi modal untuk menjalani kehidupan setelah lulus. Oleh karena itu, lulusan dari program studi kewirausahaan dapat memilih jika nantinya tidak terserap dalam dunia kerja yang kompetitif dapat menjadi seseorang yang berwirausaha. Salsabila dan Rohman (2023) berpendapat bahwa menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa dapat membantu mengurangi angka pengangguran.

Pengangguran yang tinggi dapat diatasi dengan mendorong masyarakat untuk berwirausaha, sehingga wirausaha menjadi solusi potensial untuk

mengurangi pengangguran. Menurut Nuraeni (2022), wirausaha adalah individu yang mandiri dan memiliki kemampuan untuk menjalankan serta mengelola kegiatan usaha atau bisnisnya secara bebas. Ia memiliki kebebasan untuk merancang, menentukan, mengelola, dan mengendalikan semua aspek usahanya. Nuraeni juga menambahkan bahwa kewirausahaan mencakup sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, bernilai, dan bermanfaat bagi diri sendiri serta orang lain. Dengan kata lain, seorang wirausaha memberikan manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Menurut Mayasari et al. (2020), peningkatan jumlah wirausaha di suatu negara dapat membantu mengurangi angka pengangguran. Proses ini harus dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penurunan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Kalangan muda merupakan target penting untuk edukasi kewirausahaan, karena semakin awal seseorang memulai usaha, semakin banyak risiko dan tantangan yang akan dipelajari, serta semakin banyak pengetahuan praktis yang akan dikuasai.

Menurut Fitri (2023), dengan populasi yang besar, Indonesia menjadi pasar yang menjanjikan untuk berbagai industri, termasuk usaha kuliner. Usaha kuliner menjadi fokus perhatian karena tidak terpengaruh negatif oleh *e-commerce* atau toko online. Observasi peneliti menunjukkan bahwa teknologi dalam bidang kuliner masih menguntungkan bagi wirausahawan karena makanan tidak dapat bertahan lama dalam pengiriman, sehingga usaha kuliner tetap diminati. Selain itu, banyaknya *food vlogger* pemula juga membantu mempromosikan kuliner yang diujakan. Namun, dunia kuliner saat ini menghadapi penurunan minat akibat berbagai faktor, salah satunya adalah penurunan penggunaan resep tradisional,

dengan banyak resep dan cara pembuatan makanan lama yang ditinggalkan seiring perkembangan zaman.

Wirausaha memiliki peran penting dalam perekonomian, yang mendorong perhatian pada minat berwirausaha sebagai faktor kunci dalam mendorong lebih banyak individu untuk memulai usaha. Minat berwirausaha merupakan faktor krusial yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri. Menurut Veronika et al. (2021), minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan yang mencakup penciptaan produk baru serta pemasaran produk tersebut, yang disertai dengan rasa kegembiraan. Minat berwirausaha menjadi fokus utama karena merupakan indikator penting dari sejauh mana individu terdorong untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Ketika mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi, mereka lebih cenderung untuk mengeksplorasi peluang bisnis, belajar tentang manajemen usaha, dan menghadapi berbagai tantangan yang ada dalam dunia wirausaha. Minat ini tidak hanya berhubungan dengan keinginan untuk mencapai kesuksesan finansial, tetapi juga dengan kepuasan pribadi dan pencapaian tujuan jangka panjang dalam kewirausahaan. Minat ini sering kali dipicu oleh berbagai elemen, termasuk pengalaman pribadi, inspirasi dari orang-orang sekitar, dan kondisi pasar. Ketika individu memiliki minat yang kuat dalam berwirausaha, mereka cenderung lebih bersemangat untuk mengejar peluang bisnis, menghadapi tantangan, dan mengatasi risiko yang mungkin timbul. Dengan kata lain, minat berwirausaha bukan hanya tentang keinginan untuk memiliki usaha, tetapi juga tentang komitmen dan kesiapan untuk menghadapi perjalanan bisnis yang penuh dinamika.

Minat berwirausaha yang kuat seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan berwirausaha yang dimiliki oleh individu. Veronika et al. (2021) menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menjalankan usaha yang diperoleh dari sumber daya internal seseorang, yang memungkinkan mereka mengelola bisnis dengan efektif. Pengetahuan kewirausahaan menjadi aspek penting yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai aspek kewirausahaan, seperti strategi bisnis, manajemen operasional, dan pemasaran, membantu mahasiswa untuk memahami dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam memulai dan menjalankan usaha. Pengetahuan ini tidak hanya menyediakan landasan teori yang kuat tetapi juga memfasilitasi penerapan praktik yang efektif dalam dunia nyata. Dengan meningkatnya pengetahuan kewirausahaan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan minat dan kesiapan mereka untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, serta lebih siap menghadapi tantangan yang ada di pasar.

Pengetahuan berwirausaha memberikan dasar yang solid bagi calon wirausahawan, namun faktor motivasi berwirausaha juga sangat penting untuk memotivasi mereka dalam menjalankan usaha. Hadyati & Fatkhurahman (2021) mengemukakan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan individu yang memotivasi mereka untuk terlibat dalam kewirausahaan, didorong oleh berbagai imbalan yang signifikan. Motivasi berwirausaha menjadi faktor kunci yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa terstimulasi oleh imbalan potensial, seperti pencapaian pribadi, kemandirian finansial, atau pengakuan sosial, mereka lebih termotivasi untuk memulai dan

mengelola usaha mereka sendiri. Motivasi yang kuat dapat meningkatkan komitmen mereka terhadap kegiatan kewirausahaan dan membantu mereka mengatasi berbagai rintangan yang mungkin muncul.

Meskipun pengetahuan dan motivasi berwirausaha berperan penting, namun terdapat gap research dalam pemahaman tentang bagaimana kedua faktor ini berinteraksi dan mempengaruhi minat berwirausaha. Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang minat berwirausaha, Srianggareni et al. (2020) memiliki pendapat yang sama bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. bersamaan dengan itu, Veronika et al. (2021) mengatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Qustolani dan Hernita (2023) dalam penelitiannya memiliki pendapat yang sama yaitu pengetahuan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pengetahuan dan motivasi berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pada masyarakat.

Di sisi lain Alfaruk (2016) mengatakan bahwa Tidak ada pengaruh signifikan pada pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Artinya secara parsial pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hendrawan dan Sirine (2017) juga mengatakan hal yang sama bahwa sikap mandiri dan motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Agusra (2021) mengatakan bahwa Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak motivasi yang diperoleh tidak jaminan untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Tabel 1.1
Gap research

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Hasil
1.	Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha	N.M. Srianggareni, K.K.Heryanda dan N.L.W.S. Telagawathi	2020	Pengetahuan dan <i>self efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
2.	Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan E-Commerce dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta	Kristanti Veronika, Corry Yohana dan Nadya Fadillah Fidhyallah	2021	Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif baik secara parsial maupun simultan antara pengetahuan kewirausahaan dan <i>E-commerce</i> terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
3.	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Majalengka	Asep Qustolani dan Nita Hernita	2023	Motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
4.	Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Muhammad Hasym Alfaruk	2016	Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
5.	Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)	Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine	2017	Sikap mandiri dan motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
6.	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen	Dodi Agusra	2021	Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

Gap research ini menjadi landasan penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian awal yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengatasi kekurangan pengetahuan yang ada saat ini. Pada Universitas Muhammadiyah Aceh, tampak

jelas bahwa minat mahasiswa terhadap dunia wirausaha sangatlah minim. Menurut hasil observasi dari peneliti keinginan untuk mengelola bisnis makanan hampir tidak tampak, dan lebih mengejutkan lagi, semangat untuk menjadi wirausahawan secara umum juga kurang. Para mahasiswa lebih cenderung memilih jalur yang lebih aman dan stabil, yakni menjadi karyawan di perusahaan swasta. Preferensi ini menonjol, meskipun ada banyak peluang dan potensi untuk berkembang dalam bidang wirausaha yang belum dimanfaatkan. Padahal, dengan dukungan yang tepat, mahasiswa bisa menjadi agen perubahan yang signifikan dalam menggerakkan ekonomi lokal melalui usaha kreatif dan inovatif.

Dari penelitian awal yang diteliti pada 20 mahasiswa, peneliti menemukan bahwa tidak ada ketertarikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Berdasarkan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada 20 mahasiswa, peneliti mendapati jawaban yang menegaskan kurangnya minat mereka dalam bidang ini. Hasil survei ini dirangkum dalam tabel di bawah ini, yang menggambarkan distribusi jawaban dan memberikan wawasan lebih lanjut mengenai sikap dan persepsi mahasiswa terhadap kewirausahaan. Temuan ini mengindikasikan perlunya pendekatan baru dalam pendidikan kewirausahaan yang tidak hanya informatif tetapi juga mampu menginspirasi dan memotivasi mahasiswa untuk melihat potensi dan peluang dalam menjadi wirausahawan.

Tabel 1.2
Penelitian awal variabel minat berwirausaha

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	-	55 %	-	45 %	-
2	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	-	50 %	-	50 %	-
3	Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	-	65 %	-	35 %	-
4	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.	-	50 %	-	50 %	-

Sumber : Penelitian awal

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kesadaran dan minat terhadap kewirausahaan masih rendah. Hanya 45% yang menyadari pentingnya keterampilan berwirausaha, dan mayoritas (65%) tidak tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang wirausaha. Sementara itu, keinginan dan perasaan senang memulai usaha sendiri terbagi rata, dengan masing-masing 50% responden menunjukkan kemauan dan kesenangan dalam memikirkan untuk memulai usaha.

Tabel 1.3
Penelitian awal variabel pengetahuan

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	-	60 %	-	40 %	-
2	Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	-	55 %	-	45 %	-
3	Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha	-	55 %	-	45 %	-
4	Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	-	45 %	-	55 %	-
5	Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.	-	45 %	-	55 %	-

Sumber : Penelitian awal

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pembelajaran dan akses terhadap kewirausahaan masih perlu ditingkatkan. Hanya 40% dari responden yang mempelajari hal-hal berkaitan dengan wirausaha, dan 45% yang mempelajari metode khusus menjadi wirausahawan. Sebanyak 45% merasa memiliki akses yang cukup untuk mempelajari wirausaha, namun hanya sedikit lebih dari setengah yaitu sebanyak 55% yang dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitarnya.

Tabel 1.4
Penelitian awal variabel motivasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	-	65 %	-	35 %	-
2	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	-	55 %	-	45 %	-
3	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	-	55 %	-	45 %	-
4	Saya merasa bahwa wirausaha memberikan	-	45 %	-	55 %	-

	penghargaan/achievement yang besar bagi saya					
5	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha	-	60 %	-	40 %	-

Sumber : Penelitian awal

Dari tabel di atas terlihat bahwa motivasi dan tujuan terhadap kewirausahaan masih bervariasi. Hanya 35% responden yang menyatakan bahwa kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama mereka, dan 45% memiliki motivasi tinggi untuk menjadi wirausahawan serta ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang. Sebanyak 55% responden merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan besar bagi mereka, namun hanya 40% yang tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha.

Berdasarkan dari ketiga tabel tersebut, tampak bahwa kesadaran dan minat terhadap kewirausahaan masih rendah. Hanya 45% mahasiswa yang menyadari pentingnya keterampilan berwirausaha dan 35% yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang kewirausahaan, menunjukkan perlunya upaya peningkatan kesadaran mengenai pentingnya kewirausahaan. Dalam aspek pembelajaran dan akses, hanya 40% mahasiswa yang mempelajari hal-hal berkaitan dengan wirausaha dan 45% yang mempelajari metode khusus menjadi wirausahawan. Meskipun 55% merasa pembelajaran di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan mereka, hanya 45% yang merasa memiliki akses cukup untuk mempelajari wirausaha, mengindikasikan perlunya perbaikan metode dan peningkatan akses pembelajaran kewirausahaan di kampus.

Motivasi dan tujuan mahasiswa untuk berwirausaha juga masih bervariasi. Kesuksesan dalam berwirausaha merupakan tujuan utama hanya bagi 35% mahasiswa, sementara 45% memiliki motivasi tinggi dan ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang. Meski 55% merasakan bahwa wirausaha

memberikan penghargaan besar, hanya 40% yang tertarik mencoba berbagai peluang usaha. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada sebagian mahasiswa yang termotivasi dan melihat manfaat dalam berwirausaha, mayoritas masih belum menjadikannya sebagai tujuan utama dan kurang tertarik untuk mengeksplorasi peluang usaha.

Oleh karena itu melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pengetahuan dan motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, serta strategi yang efektif dalam mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan dihubungkan dengan permasalahan yang terjadi maka peneliti tertarik untuk membahas hal tersebut ke dalam penelitian dengan judul **Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah aceh?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah aceh?
3. Apakah pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan

terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara simultan pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang akan dijabarkan dalam uraian berikut ini:

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berwirausaha, selain itu juga memberikan manfaat kepada peneliti dan masyarakat luas sebagai tambahan wawasan mengenai berwirausaha itu sendiri.

2. Manfaat teoritis

- a) Bagi peneliti adalah sebagai referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan berwirausaha.

- b) Bagi pihak instansi terkait adalah sebagai masukan dan informasi tambahan dalam kinerja tim.
- c) Bagi mahasiswa adalah sebagai penambah wawasan dalam berwirausaha.
- d) Bagi pihak lain adalah sebagai referensi dan bahan bacaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilaksanakan guna untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan motivasi. Penelitian ini hanya fokus pada pengaruh antara pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Minat Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut KBBI (Kamus besar bahasa Indonesia) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan terhadap sesuatu. Menurut Mimiasri et al. (2021), kewirausahaan merupakan aktivitas bisnis yang melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mengorganisir, mengelola, mengambil risiko, dan mengembangkan usaha yang telah dibangun untuk mencapai keuntungan.

Menurut Veronika et al. (2021), minat berwirausaha adalah dorongan individu untuk terlibat dalam kegiatan yang meliputi penciptaan produk baru hingga pemasaran produk tersebut, yang disertai dengan rasa puas dan bahagia. Menurut Armansyah dan Yuritanto (2021), minat berwirausaha adalah hasrat internal seseorang untuk bekerja keras dalam membangun usaha menggunakan kemampuan yang dimiliki, serta memiliki keberanian untuk menghadapi risiko. Menurut Saputra et al. (2023), minat berwirausaha adalah kecenderungan individu untuk memulai sebuah usaha serta mencerminkan keinginan dan kesiapan seseorang untuk bekerja keras sesuai dengan ide-idenya, guna memenuhi kebutuhan hidup meskipun menghadapi risiko yang mungkin muncul.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kesukaan atau kecenderungan ingin memiliki seseorang yang sangat besar terhadap berwirausaha dan menaruh perhatian khusus akan hal tersebut.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Zain (2022), ada tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan modal. Sementara itu, menurut Iskandar (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi lingkungan, pendidikan, dan pelatihan.

Naini & Kamalia (2023) mengatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1) *Internal locus of control* : Keyakinan bahwa seseorang memiliki kendali atas kehidupannya sendiri dan hasil dari suatu peristiwa.
- 2) *family environment* yaitu lingkungan sosial dan fisik di mana seorang anak tumbuh dan berinteraksi dengan anggota keluarganya.
- 3) Pendidikan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Semakin baik pendidikan kewirausahaan diimplementasikan, semakin besar dampaknya terhadap minat berwirausaha.

Menurut Rostina & Aransyah (2023) ada 3 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu:

1. Literasi kewirausahaan yaitu suatu pandangan seseorang terkait wirausaha dalam mengembangkan sebuah peluang usaha yang dapat menguntungkan diri sendiri maupun konsumen dengan menerapkan berbagai macam karakter yang positif
2. keluarga karena keluarga menjadi orang-orang yang pertama kali mendukung saat mulai menjalani suatu usaha. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak-anak untuk mempelajari banyak hal seperti etika, nilai keyakinan, norma-norma, keterampilan hidup dan lain-lain yang akan berguna bagi anak di masa depan.
3. Pengendalian diri (*locus of control*) untuk menjalankan suatu usaha sangat penting bagi individu memiliki keyakinan besar bahwa ia mampu menjalankan suatu usaha

Meliani & panduwinata (2022) menambahkan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu:

1. Motivasi berwirausaha, motivasi adalah faktor kunci yang mendorong seseorang untuk tertarik dan berhasil dalam berwirausaha. Tanpa motivasi yang kuat, seseorang mungkin sulit untuk menghadapi tantangan dan ketidakpastian

yang melekat dalam perjalanan kewirausahaan. Motivasi memberikan energi, ketekunan, dan fokus yang diperlukan untuk mencapai sukses dalam dunia bisnis.

2. Pendidikan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dapat memberikan mahasiswa alat, pengetahuan, dan motivasi yang mereka butuhkan untuk mempertimbangkan kewirausahaan sebagai karier yang layak dan menarik. Ini tidak hanya meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha tetapi juga mempersiapkan mereka untuk sukses dalam usaha mereka.
3. Jiwa *green entrepreneur*, jiwa *green entrepreneur* dapat meningkatkan minat berwirausaha dengan memberikan motivasi yang kuat, peluang pasar yang menguntungkan, dukungan komunitas, serta kepuasan pribadi dan profesional.

2.1.3 Indikator Minat Berwirausaha

Saputra et al. (2023) menambahkan bahwa indikator dari minat berwirausaha adalah:

1. Kesadaran, tingkat kesadaran seseorang membantu individu untuk mengidentifikasi peluang, memahami risiko, dan menilai manfaat yang terlibat.
2. Kemauan, kemauan mencerminkan niat dan tekad untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.
3. Perasaan tertarik, perasaan ini menunjukkan antusiasme, dedikasi, kreativitas, dan keinginan untuk terus belajar dan berkembang dalam bidang kewirausahaan.
4. Perasaan senang, perasaan senang mencerminkan kepuasan dan keberhasilan dalam menjalankan bisnis, yang berfungsi sebagai dorongan positif untuk terus maju, mengatasi tantangan, dan meraih kesuksesan.

2.2 Pengetahuan Berwirausaha

2.2.1 Pengertian Pengetahuan Berwirausaha

Menurut Veronika et al. (2021), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman mengenai cara menjalankan usaha yang bersumber dari diri sendiri untuk mengelola bisnis dengan efektif. Sedangkan menurut Qustolani & Hernita (2023), pengetahuan kewirausahaan mencakup informasi yang diproses dalam ranah kognitif, berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha, yang memungkinkan seseorang untuk secara rasional dan logis menghadapi risiko dalam bisnis. Menurut Aini & Oktafani (2020), pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman, yang

digunakan untuk memahami dan menghadapi risiko-risiko dalam bisnis. Ini mencakup pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman dan pembelajaran.

Menurut Isma et al. (2021), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang tentang kewirausahaan yang melibatkan kepribadian positif, kreatif, dan inovatif, serta kemampuan untuk mengembangkan peluang bisnis yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Menurut Yuritanto & Armansyah (2021), pengetahuan berwirausaha mencakup semua informasi, ide, dan inovasi terkait kewirausahaan yang dapat memunculkan gagasan bisnis, serta kemampuan untuk mengenali kebutuhan konsumen. Pengetahuan ini melibatkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan peluang bisnis yang menguntungkan. Menurut Abdullah & Septiany (2019) pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan yang diperoleh melalui teori-teori pendidikan dan pengalaman dari wirausahawan lain. Mereka juga menambahkan bahwa pengetahuan ini bisa diperoleh melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, dan semakin sering seseorang mendapatkan informasi ini, semakin besar dampaknya pada peningkatan minat berwirausaha.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berwirausaha adalah sekumpulan informasi, keterampilan, dan wawasan yang diperlukan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan sebuah usaha atau bisnis.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Berwirausaha

Menurut Aini dan Oktafani (2020) ada 3 faktor yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan, yaitu:

1. Mengambil resiko usaha: Kemampuan untuk membuat keputusan dengan hasil

yang tidak pasti. Seorang wirausahawan harus siap menghadapi ketidakpastian dan potensi kegagalan sambil tetap berani mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis.

2. Menganalisis peluang usaha: Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis yang potensial, termasuk memahami tren pasar, kebutuhan konsumen, dan potensi keuntungan.
3. Merumuskan solusi masalah: Kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dalam bisnis dan menemukan cara efektif untuk mengatasinya, yang mencakup keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah.

2.2.3 Indikator Pengetahuan Berwirausaha

Menurut Melaini dan Panduwinata (2022) ada beberapa indikator yang mempengaruhi pengetahuan berwirausaha, antara lain:

1. Adanya tujuan pembelajaran yang jelas, menetapkan tujuan yang spesifik untuk mengarahkan fokus pada topik kewirausahaan, mengukur kemajuan, dan meningkatkan pemahaman tentang konsep serta praktik kewirausahaan.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, memfasilitasi pemahaman mendalam melalui metode yang sesuai, meningkatkan keterampilan praktis, dan mendorong penerapan konsep dalam konteks bisnis nyata.
3. Kelengkapan sarana prasarana, menyediakan akses yang memadai ke sumber daya, teknologi, dan fasilitas yang mendukung pengembangan bisnis serta memungkinkan penerapan praktik terbaik dalam bisnis.
4. Peka terhadap adanya peluang usaha, kemampuan untuk mengidentifikasi celah pasar, tren industri, dan kebutuhan konsumen, serta merumuskan strategi bisnis yang tepat untuk memanfaatkan peluang tersebut.
5. Membentuk pola pikir mahasiswa, mengembangkan sikap proaktif, kemandirian, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan memecahkan masalah dalam konteks bisnis untuk mempersiapkan kematangan berwirausaha.

2.3 Motivasi Berwirausaha

2.3.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Menurut Hadyati & Fatkhurahman (2021), motivasi berwirausaha adalah ketertarikan individu yang mendorongnya untuk terlibat dalam kewirausahaan, didorong oleh imbalan yang signifikan. menurut Nengseh & Kurniawan (2021), motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal yang kuat yang mempengaruhi keyakinan dan keberanian seseorang untuk berwirausaha, dengan memanfaatkan peluang dan potensi diri serta menerapkan kreativitas dan inovasi.

Menurut Saputra et al. (2023), motivasi berwirausaha adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan. Mereka menambahkan bahwa motivasi kewirausahaan merupakan dorongan internal yang memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan menggunakan peluang serta kemampuan pribadi dengan harapan memperoleh pendapatan dan kemandirian. Menurut Syamsuri et al. (2021), motivasi berwirausaha adalah dorongan yang mendorong individu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai kinerja dan kepuasan kerja yang diinginkan. Salah satu sikap penting bagi calon wirausahawan adalah memiliki gairah atau motivasi berwirausaha.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha atau bisnis sendiri. Motivasi ini bisa berasal dari berbagai sumber dan dapat bervariasi antara individu.

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Menurut Sucarita (2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi dalam berwirausaha, diantaranya adalah:

1. Berani dalam memulai usaha
2. Bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan
3. Dapat mengendalikan diri
4. Dapat mengambil risiko dari apa yang dilakukan
5. Memahami situasi dan kondisi lingkungan tempat usaha
6. Berkomitmen dalam menjalankan usaha

2.3.3 Indikator Motivasi Berwirausaha

Melaini & Panduwinata (2022) berpendapat bahwa indikator motivasi berwirausaha ialah:

1. Keinginan untuk sukses: Memberikan dorongan kuat untuk mencapai tujuan bisnis, mengatasi tantangan, dan terus berkembang dalam usaha.
2. Kebutuhan berwirausaha : Mendorong individu untuk mengambil langkah-langkah untuk mengatasi keterbatasan ekonomi, mencapai kemandirian finansial, dan mengejar peluang yang tidak tersedia dalam pekerjaan konvensional.
3. Harapan dan keinginan untuk masa depan : Memberikan dorongan untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan pribadi, mencapai kemandirian finansial, dan meraih kesuksesan yang berkelanjutan melalui usaha sendiri.
4. Penghargaan dalam berwirausaha : Memberikan pengakuan atas pencapaian dan keberhasilan finansial yang diperoleh dari usaha bisnis, serta mendorong individu untuk terus berusaha dan meningkatkan kinerja mereka.
5. Keinginan yang menarik untuk berwirausaha : Menciptakan energi positif, semangat tinggi, dan tekad untuk mengatasi rintangan serta mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

2.4 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdullah & Septiany (2019) dengan judul ”Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, dengan sampel sebanyak 100 orang. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Hasil dari penelitian ini adalah baik secara parsial maupun simultan motivasi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Qustolani & Hernita (2023) dengan judul ”Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Majalengka” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan

berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Kabupaten Majalengka. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di Kabupaten Majalengka.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi et al. (2023) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan sampel sebanyak 30 orang mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh.

Penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Nuringsih (2024) dengan judul “Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas dapat Mempengaruhi Minat Berwirausaha” Pendekatan yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena peneliti menggunakan metode *survey* dengan membagikan kuesioner secara online pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto et al. (2024) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, E-Commerce, dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Kearifan Lokal Pada Generasi Z” Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, *e-commerce*, dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha berbasis kearifan lokal Gusjigang pada generasi Z di Kabupaten Kudus. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha berbasis kearifan lokal Gusjigang pada generasi Z.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2021) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini)” Tujuan penelitian, untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirusaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiwa Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* menggunakan rumus Slovin. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan dan motivasi

berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha adalah penelitian yang dilakukan oleh Widiastuty dan Rahayu (2021) yang berjudul “Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap mandiri, lingkungan keluarga, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Metode penelitian kuantitatif pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*, instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Shanty dan Subroto (2023) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode penelitian yaitu asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al. (2023) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan

kewirausahaan, motivasi, lingkungan keluarga dan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI UINSU Medan. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan menggunakan teknik *random sampling* dalam pengambilan data. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan media sosial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU Medan.

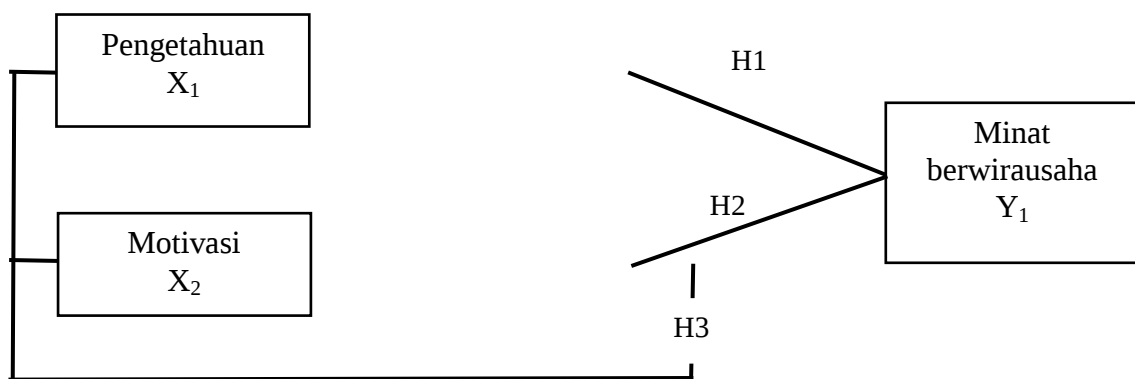
Tabel 2.1
Penelitian sebelumnya

No.	Judul, nama peneliti dan tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	persamaan	perbedaan
1.	Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Abdullah dan Septiany,(2019)	deskriptif dan verifikatif.	Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha	Meneliti objek dan subjek yang sama	Jumlah dan teknik pengambilan sampel
2.	Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Qustolani dan Hernita, (2023)	deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	Pengetahuan kewirausahaan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha	Dianalisis dengan regresi linier berganda	Objek dan subjek penelitian
3.	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh Fahmi et al. (2023)	Survey dengan pendekatan deskriptif kualitatif	pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha	Alat analisis	Metode penelitian menggunakan kualitatif
4.	Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas dapat Mempengaruhi Minat Berwirausaha Wijaya & Nuringsih (2024)	pendekatan kuantitatif	motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha	Metode penelitian kuantitatif	Jumlah dan teknik pengambilan sampel
5.	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, E-Commerce, dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Kearifan Lokal Pada Generasi Z Mulyanto et al. (2024)	Kuantitatif	Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha	Metode penelitian kuantitatif	Teknik pengambilan sampel
6.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan	Kuantitatif	Motivasi berwirausaha berpengaruh	Metode penelitian kuantitatif	Jumlah dan teknik pengambilan

	Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini) Susanti (2021)		signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.		sampel
7.	Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto) Widiastuty dan Rahayu (2021)	Metode kuantitatif	Motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha	Metode penelitian kuantitatif	Jumlah dan teknik pengambilan sampel
8.	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Shanty dan Subroto (2023)	Metode penelitian yaitu asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif	Motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha	Metode penelitian kuantitatif	Jumlah dan teknik pengambilan sampel
9.	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Aisyah et al. (2023)	Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif	Pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha	Metode penelitian kuantitatif	Jumlah dan teknik pengambilan sampel

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka pemikiran

2.6 Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- H2 : Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- H3 : Pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

BAB III METODE PENELITIAN

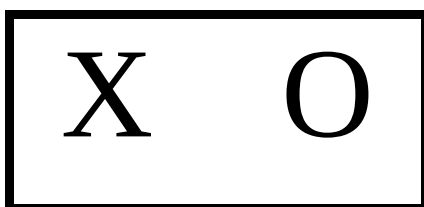
3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh pengetahuan dan motivasi baik secara simultan maupun parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Priadana & Sunarsi (2021:24), metode penelitian kuantitatif adalah investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental design* dengan model *one-shot case study*. Priadana & Sunarsi (2021:132) mengatakan bahwa paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
One-shot case study

X = Treatment yang diberikan

(Variabel Independen)

O = Observasi (Variabel Dependen)

Paradigma di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Sebuah kelompok diberikan perlakuan atau intervensi tertentu, dan kemudian hasil dari perlakuan tersebut diobservasi. Dalam hal ini, perlakuan (variabel independen) adalah pengajaran tentang pengetahuan dan motivasi, sementara hasil (variabel dependen) adalah

minat berwirausaha. Contohnya, kelompok mahasiswa diberikan pengajaran tentang pengetahuan dan motivasi, dan setelah seminggu, minat berwirausaha mereka diukur. Pengaruh dari pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha diukur dengan membandingkan tingkat minat berwirausaha sebelum dan setelah pengajaran diberikan.

3.1.3 Horizon waktu

Studi ini merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan sekaligus. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer subyek penelitian yang mencakup beberapa periode waktu.

Tabel 3.1
Horizon Waktu

No	Uraian	2023	2024								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan judul skripsi										
2	Konsultasi										
3	Seminar proposal										
4	Pengambilan data										
5	Pengolahan data										
6	Konsultasi skripsi										
7	Sidang skripsi										

Sumber : Peneliti

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual dan berdasarkan unit yang peneliti jadikan analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh dengan membagikan kuesioner kepada responden dengan tujuan agar responden memberikan jawaban sesuai dengan penilaian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Priadana & Sunarsi (2021:34) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu seluruh jumlah subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Populasi didalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh pada tahun 2024 yaitu sejumlah 1.032 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Menurut Priadana & Sunarsi (2021:34) sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi. Agar setiap unsur populasi mendapatkan porsi yang sama rata maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling probabilitas*, *Sampling probabilitas* adalah teknik sampling yang memberikan setiap unsur atau anggota populasi peluang yang sama untuk terpilih menjadi bagian dari sampel. Teknik ini memastikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan mengurangi bias (Machali,2021:68). Jenis teknik yang peneliti gunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan ketika populasi mempunyai unsur yang tidak homogen (Machali,2021:70). Adapun yang akan menjadi pertimbangan peneliti yaitu sampel yang diambil adalah mahasiswa yang tidak memiliki usaha dan belum pernah melakukan kegiatan wirausaha apapun.

Jumlah sampel yang di ambil pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel
N : Jumlah Populasi
d : Presisi/ tingkat penyimpangan yang diinginkan (1%, 5% atau, 10%)

Dengan menggunakan rumus diatas dan tingkat penyimpangan pada penelitian ini sebesar 10% maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{1032}{1 + 1032(0,1)^2} = \frac{1032}{1 + 10,32} = \frac{1032}{11,32} = 91,16 \text{ responden}$$

Dari hasil di atas maka dibulatkan jumlah responden menjadi 91 mahasiswa. Pengambilan sampel yang diambil pada setiap program studi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

n_i : Sampel untuk setiap program studi
n : Jumlah sampel
 N_i : Populasi untuk setiap program studi
N : Jumlah populasi

Adapun dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah populasi dan sampel pada setiap program studi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi dan sampel setiap program studi

No.	Program studi	Populasi	Sampel
1.	Manajemen	596 mahasiswa	53 responden
2.	Akuntansi	367 mahasiswa	33 responden
3.	Kewirausahaan	16 mahasiswa	1 responden
4.	Bisnis Digital	38 mahasiswa	3 responden
5.	Agribisnis	15 mahasiswa	1 responden
Total		1.032 mahasiswa	91 responden

Sumber : Data primer 2024

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu (Priadana & Sunarsi, 2021:197).
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi seperti BPS dan lain-lain. (Priadana & Sunarsi, 2021:197).

Dalam penelitian ini, menggunakan data dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Aceh.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:192), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengiriman daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini, metode kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup, di mana jawaban telah disediakan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan ganda.

3.3.3 Skala Pengumpulan Data

Skala instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala Likert. Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:179), skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, yang kemudian dipecah menjadi sub variabel, dan akhirnya sub variabel tersebut dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Nilai skor yang diberikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala likert

No.	Uraian	Skor
1.	Sangat tidak setuju (STS)	1
2.	Tidak setuju (TS)	2
3.	Kurang setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat setuju (SS)	5

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif (Priadana & Sunarsi, 2021)

3.4 Definisi Operasional dan Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

3.4.1.1 Variabel Independen

Priadana & Sunarsi (2021:209), variabel yang disebut sebagai variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah pengetahuan dan motivasi.

3.4.1.2 Variabel Dependen

Priadana & Sunarsi (2021:209), variabel dependen, atau variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah minat berwirausaha.

3.4.2 Operasional Variabel

Penelitian ini menyertakan 2 variabel independen di dalamnya yaitu pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) dan 1 variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y). Adapun karakteristik variabel dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Tabel 3.4
Definisi operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Ukuran	Item
Minat (Y)	Minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang melakukan kegiatan atau tindakan untuk menciptakan produk baru sampai dengan memasarkan produknya disertai perasaan senang, Veronika et al. (2021)	1. Kesadaran 2. Kemauan 3. Perasaan tertarik 4. Perasaan senang Saputra et al. (2023)	Likert	1-5	A1-A4

Pengetahuan (X ₁)	pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman tentang cara berusaha yang berasal dari dalam diri sendiri untuk mengelola usaha dengan baik. Veronika et al. (2021)	1.Adanya tujuan pembelajaran yang jelas 2.Penggunaan metode pembelajaran yang tepat 3.Kelengkapan sarana prasarana 4.Peka terhadap adanya peluang usaha 5.Membentuk pola pikir mahasiswa Melaini dan Panduwinata (2022)	Likert	1-5	B1-B5
Motivasi (X ₂)	Motivasi berwirausaha merupakan ketertarikan individu yang mengarahkan individu untuk berwirausaha karena sejumlah imbalan yang kuat hadyati dan fatkhurahman (2021)	1. Keinginan untuk sukses 2. Motivasi dan kebutuhan berwirausaha 3. Harapan dan keinginan untuk masa depan 4. Penghargaan dalam berwirausaha 5. Keinginan yang menarik untuk berwirausaha Melaini dan Panduwinata (2022)	Likert	1-5	C1-C5

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

3.5 Teknis Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik penganalisaan data menggunakan teknik regresi linear berganda, Ahmaddien dan Syarkani (2019:64) mengatakan bahwa regresi linear berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari dua variabel, yang terdiri dari dua atau lebih variabel *independent*/bebas dan satu variabel *dependent* (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*)

Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Minat berwirausaha

X1 : Pengetahuan

X2 : Motivasi

a : konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a)

b1, b2 : koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Pengujian Instrumen

3.6.1.1 Pengujian Validitas

Machali (2021:90) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity*, yang berarti kebenaran atau keabsahan. Dalam konteks pengukuran, validitas mengacu pada sejauh mana alat ukur tepat dalam menjalankan fungsinya. Validitas menunjukkan seberapa akurat sebuah instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas juga mencerminkan keandalan atau kesahihan alat ukur tersebut. Alat ukur yang memiliki validitas rendah menunjukkan ketidakakuratan dalam pengukurannya. Untuk menguji validitas alat ukur, dapat digunakan bantuan perangkat lunak seperti SPSS.

3.6.1.2 Pengujian Reliabilitas

Machali (2021:105) menjelaskan bahwa reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata *reliable*, yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas sering diartikan sebagai konsistensi, keajegan, ketepatan, kestabilan, dan kehandalan. Sebuah instrumen penelitian dianggap memiliki reliabilitas tinggi jika hasil tes yang dihasilkan oleh instrumen tersebut konsisten atau handal dalam mengukur sesuatu yang diinginkan.

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Manaroinsong (2013:200) menyatakan bahwa uji asumsi klasik adalah syarat statistik yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang menggunakan metode *ordinary least square* (OLS). Oleh karena itu, analisis regresi yang tidak berbasis OLS, seperti regresi logistik atau regresi ordinal, tidak memerlukan uji asumsi klasik. Selain itu, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan dalam analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak berlaku dalam analisis regresi linear sederhana, dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross-sectional*.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Manaroinsong (2013:201) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual dalam sebuah model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan bukan pada masing-masing variabel, melainkan pada nilai residualnya.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Manaroinsong (2013:201) menyatakan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi tinggi di antara variabel-variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji multikolinearitas meliputi *variance inflation factor* (VIF), korelasi Pearson antara

variabel-variabel bebas, atau dengan menganalisis *eigenvalues* dan *condition index* (CI).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Manaroinson (2013:202) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi syarat adalah model di mana varians residual antar pengamatan tetap sama, atau yang disebut sebagai homoskedastisitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau dalam hal ini pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Machali (2021:150) menggambarkan analisis determinasi sebagai teknik statistik untuk menilai hubungan antar variabel. Koefisien korelasi bervariasi dari -1 hingga 1, dengan nilai di bawah 0 menandakan hubungan negatif dan yang di atas 0 menunjukkan hubungan positif. Nilai korelasi 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel.

Adapun interpretasi dari nilai determinasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

No.	Nilai determinasi	Tingkat hubungan
1.	>0,200	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi

5.	0,800 – 1000	Sangat tinggi
----	--------------	---------------

Sumber : Metode penelitian kuantitatif (Machali,2021)

3.7.2 Uji Parsial (Uji T)

Ahmaddien & Syarkani (2019:65) menyatakan bahwa uji parsial, atau uji t, adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara individual. Uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} .

Rumus mencari T_{tabel} :

$$T = n - k - 1$$

Keterangan :

T : T_{tabel}
 k : Jumlah variabel
 n : Jumlah responden/sampel

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_{01} : t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan secara pasrial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

$H_{a1} : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara pengetahuan secara pasrial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

$H_{02} : t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara motivasi secara pasrial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

$H_{a2} : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara motivasi secara pasrial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

3.7.3 Uji Simultan (Uji F)

Ahmaddien & Syarkani (2019:65) mengatakan bahwa uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%.

Rumus mencari F_{tabel} :

$$F = n - k$$

Keterangan :

F : F_{tabel}
 k : Jumlah variabel
 n : Jumlah responden/sampel

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_{03} : f_{hitung} < f_{tabel}$ maka pengetahuan dan motivasi tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

$H_{a3} : f_{hitung} > f_{tabel}$ pengetahuan dan motivasi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek penelitian

Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha), yang terletak di Banda Aceh, adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang terkemuka di Provinsi Aceh, Indonesia. Didirikan pada 27 September 1962 oleh organisasi Muhammadiyah, Unmuha merupakan bagian dari jaringan perguruan tinggi Muhammadiyah yang tersebar di seluruh Indonesia. Universitas ini didirikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum, dan mencetak lulusan yang kompeten serta berakhlak mulia.

Unmuha menawarkan berbagai program studi melalui fakultas-fakultas yang ada di bawah naungannya, termasuk Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Teknik. Fakultas Ekonomi menyediakan pendidikan di bidang ekonomi, bisnis, dan manajemen, serta bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia usaha. Fakultas Hukum fokus pada pengajaran dan penelitian dalam bidang hukum, memberikan dasar yang kuat untuk memahami dan menerapkan hukum di masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) berfokus pada pendidikan dan pelatihan calon guru, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di bidang pendidikan. Fakultas Teknik menawarkan berbagai program studi teknik yang berkaitan dengan teknologi, rekayasa, dan pengembangan infrastruktur.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Unmuha memiliki visi untuk menjadi pusat unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam. Universitas ini berkomitmen untuk melakukan penelitian yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat serta melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan fasilitas pendidikan yang memadai, termasuk laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas modern, Unmuha mendukung mahasiswa dalam proses belajar dan pengembangan diri. Selain kegiatan akademik, universitas ini juga mendorong partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan non-akademik seperti organisasi kemahasiswaan, acara budaya, dan kegiatan sosial.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi data tentang identitas pribadi para partisipan dalam penelitian ini. Penyajian informasi terkait karakteristik responden ini penting untuk memberikan keterangan mengenai data pribadi mereka, yang mencakup jenis kelamin, program studi, usia, dan asal, seperti berikut:

4.2.1 Jenis kelamin

Tabel 4.1
Jenis kelamin responden

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	22	24,3 %
2.	Perempuan	69	75,7 %
Total		91	100 %

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang responden (24,3

%) dan perempuan sebanyak 69 orang responden (75,7 %).

4.2.2 Umur

Tabel 4.2
Umur responden

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	18 tahun	16	17,7 %
2.	19 tahun	17	18,7 %
3.	20 tahun	20	21,9 %
4.	21 tahun	18	19,8 %
5.	22 tahun	20	21,9 %
Total		91	100 %

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas terlihat bahwa responden yang berusia 18 tahun sebanyak 16 orang (17,7 %), responden yang berusia 19 tahun sebanyak 17 orang (18,7 %), responden yang berusia 20 tahun sebanyak 20 orang (21,9 %). responden yang berusia 21 tahun sebanyak 18 orang (19,8 %) dan responden yang berusia 22 tahun sebanyak 20 orang (21,9 %).

4.2.3 Program studi

Tabel 4.3
Program studi responden

No.	Program studi	Frekuensi	Persentase
1.	Kewirausahaan	1	1,2 %
2.	Bisnis digital	3	3,2 %
3.	Manajemen	53	58,2 %
4.	Akuntansi	33	36,2 %
5.	Agribisnis	1	1,2 %
Total		91	100 %

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas sesuai dengan teknik pengambilan sampel dengan jenis *Proportionate Stratified Random Sampling* bahwa responden yang berasal dari program studi kewirausahaan berjumlah 1 mahasiswa (1,2%), program studi Bisnis Digital berjumlah 3 mahasiswa (3,2%), program studi Manajemen berjumlah 53 mahasiswa (58,2%), program studi Akuntansi

berjumlah 33 (36,2%) dan program studi Agribisnis berjumlah 1 mahasiswa (1,2%).

4.2.4 Asal

Tabel 4.4
Asal Responden

No.	Asal	Frekuensi	Persentase
1.	Banda Aceh	55	60,4 %
2.	Luar Banda Aceh	31	34,1 %
3.	Luar Aceh	5	5,5 %
Total		91	100 %

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa responden yang berasal dari Banda Aceh berjumlah 55 mahasiswa (60,4%), luar Banda Aceh berjumlah 31 mahasiswa (34,1%) dan luar Aceh berjumlah 5 mahasiswa (5,5%).

4.2.5 Pertimbangan

Tabel 4.5
Pertimbangan

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	91	100 %
Total		91	100 %

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Seperti yang sudah peneliti tulis pada bab 3 sebelumnya bahwa peneliti akan mempertimbangkan kriteria responden yang akan peneliti jadikan sampel berdasarkan pengalaman responden. Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa keseluruhan mahasiswa (100%) tidak mempunyai sebuah usaha dan belum pernah melakukan kegiatan wirausaha apapun sebelumnya.

4.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Frekuensi variabel meliputi data mean atau rerata. Penyajian informasi terkait Frekuensi variabel ini mencakup semua indikator pada variabel minat

berwirausaha (Y), pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2).

Penggolongan persepsi responden akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori tertentu. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisis hasil tanggapan dari responden. Rincian kategori tersebut dapat dilihat dengan lebih jelas pada tabel berikut:

No.	Rata-rata skor	kategori
1.	1,00 – 1,80	Sangat tidak baik
2.	1,81 – 2,60	Tidak baik
3.	2,61 – 3,40	Kurang baik
4.	3,41 – 4,20	Baik
5.	4,21 – 5,00	Sangat baik

Sumber: Metode penelitian manajemen pendidikan (Suryana,2015)

4.3.1 Minat berwirausaha

Tabel 4.6
Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Itema Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	-	-	22	24.2%	6	6.6 %	38	41,8 %	25	27.5 %	3.73
2	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	-	-	24	26.4 %	6	6.6 %	24	26.4 %	37	40.7 %	3.81
3	Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	-	-	22	24,2 %	6	6.6 %	29	31.9 %	34	37.4 %	3.82
4	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.	-	-	21	23.1 %	8	8.8 %	23	25.3 %	39	42.9 %	3.88
Nilai Rerata												3,810

Sumber : Hasil Olah data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa distribusi jawaban responden pada variabel minat berwirausaha pada indikator pertama diperoleh jawaban rata-rata 3,73 yang berarti setuju. Pada indikator kedua diperoleh jawaban rata-rata 3,81 yang berarti setuju. Pada indikator ketiga diperoleh jawaban rata-rata 3,82 yang berarti setuju dan pada indikator keempat diperoleh jawaban rata-rata 3,88 yang berarti setuju. Nilai rerata pada variabel minat berwirausaha sebesar

3,810 artinya variabel minat berwirausaha berada pada kategori baik.

4.3.2 Pengetahuan

Tabel 4.7
Frekuensi Variabel Pengetahuan

No	Itema Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	-	-	31	34.1 %	13	14.3 %	20	22 %	27	29.7 %	3.47
2	Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	-	-	36	39.6 %	8	8.8 %	13	14.3 %	34	37.4 %	3.49
3	Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha	-	-	34	37.4 %	9	9.9 %	9	9.9 %	39	42.9 %	3.58
4	Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	-	-	31	34.1 %	11	12.1 %	17	18.7 %	32	35.2 %	3.55
5	Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.	-	-	38	41.8 %	5	5.5 %	14	15.4 %	34	37.4 %	3.48
Nilai Rerata												3,516

Sumber : Hasil Olah data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa distribusi jawaban responden pada variabel pengetahuan pada indikator pertama diperoleh jawaban rata-rata 3,47 yang berarti sangat setuju. Pada indikator kedua diperoleh jawaban rata-rata 3,49 yang berarti sangat setuju. Pada indikator ketiga diperoleh jawaban rata-rata 3,58 yang berarti sangat setuju. Pada indikator keempat diperoleh jawaban rata-rata 3,55 yang berarti sangat setuju dan pada indikator kelima diperoleh jawaban rata-rata 3,48 yang berarti sangat setuju. Nilai rerata pada variabel pengetahuan sebesar 3,516 artinya variabel pengetahuan berada pada kategori baik.

4.3.3 Motivasi

Tabel 4.8
Frekuensi Variabel Motivasi

No	Itema Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	-	-	60	65,9 %	20	22 %	8	8,8 %	3	3,3 %	2,49
2	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	-	-	67	73,5 %	15	16,5 %	8	8,8 %	1	1,1 %	2,37
3	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	-	-	61	67 %	18	19,8 %	10	11 %	2	2,2 %	2,48
4	Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya	-	-	57	62,6 %	21	23,1 %	9	9,9 %	4	4,4 %	2,56
5	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha	-	-	75	82,4 %	6	6,6 %	7	7,7 %	3	3,3 %	2,32
Nilai Rerata												2,446

Sumber : Hasil Olah data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa distribusi jawaban responden pada variabel motivasi pada indikator pertama diperoleh jawaban rata-rata 2,49 yang berarti tidak setuju. Pada indikator kedua diperoleh jawaban rata-rata 2,37 yang berarti tidak setuju. Pada indikator ketiga diperoleh jawaban rata-rata 2,48 yang berarti tidak setuju. Pada indikator keempat diperoleh jawaban rata-rata 2,56 yang berarti kurang setuju dan pada indikator kelima diperoleh jawaban rata-rata 2,32 yang berarti tidak setuju. Nilai rerata pada variabel motivasi sebesar 2,44 artinya variabel motivasi berada pada kategori tidak baik.

4.4 Hasil Pengujian Data

4.4.1 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang digunakan. Proses pengujian instrumen dilakukan melalui

analisis data yang diperoleh dari responden, dengan menggunakan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

4.4.1.1 Pengujian Validitas

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel

No. Pertanyaan	Variabel Penelitian	Item Pernyataan Kuesioner	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=91)	Hasil Uji
A1	Minat Berwirausaha (Y)	Kesadaran	0,951	0,207	Valid
A2		Kemauan	0,958	0,207	Valid
A3		Perasaan tertarik	0,964	0,207	Valid
A4		Perasaan senang	0,947	0,207	Valid
B1	Pengetahuan (X_1)	Adanya tujuan pembelajaran yang jelas	0,965	0,207	Valid
B2		Penggunaan metode pembelajaran yang tepat	0,974	0,207	Valid
B3		Kelengkapan sarana prasarana	0,964	0,207	Valid
B4		Peka terhadap adanya peluang usaha	0,946	0,207	Valid
B5		Membentuk pola pikir mahasiswa	0,949	0,207	Valid
C1	Motivasi (X_2)	Keinginan untuk sukses	0,901	0,207	Valid
C2		Motivasi dan kebutuhan berwirausaha	0,836	0,207	Valid
C3		Harapan dan keinginan untuk masa depan	0,854	0,207	Valid
C4		Penghargaan dalam berwirausaha	0,817	0,207	Valid
C5		Keinginan yang menarik untuk berwirausaha	0,876	0,207	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

4.4.1.2 Pengujian Reliabilitas

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Variabel

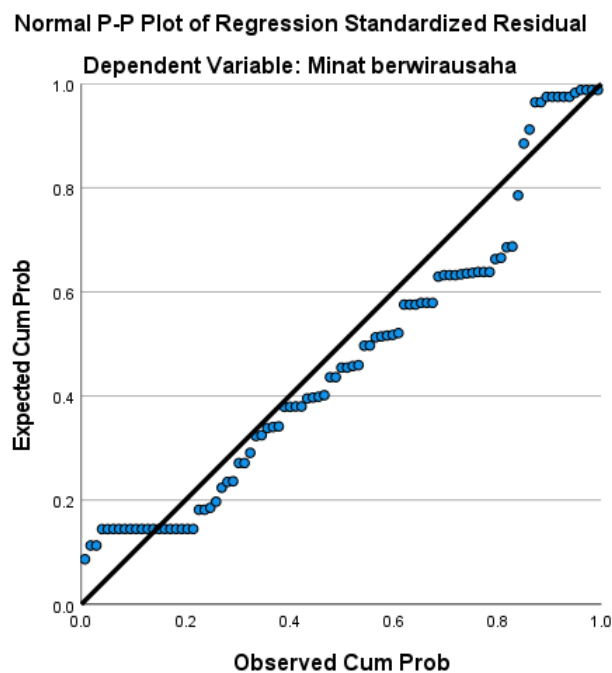
No.	Variabel Penelitian	Nilai Uji Reabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Minat Berwirausaha (Y)	0,968	0,60	Handal
2.	Pengetahuan (X ₁)	0,978	0,60	Handal
3.	Motivasi (X ₂)	0,908	0,60	Handal

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka didapatkan nilai uji reliabilitas untuk variabel minat berwirausaha (Y) dengan nilai 0,715, Pengetahuan (X₁) dengan nilai 0,819 dan Motivasi (X₂) dengan nilai 0,908. Seluruh variabel dalam instrumen penelitian ini memiliki nilai reliabilitas tes lebih besar dari nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,60. Hal ini berarti bahwa kuesioner penelitian yang digunakan reliabel/handal.

4.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

4.4.2.1 Pengujian Normalitas



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal. Paramita et al. (2021:85) data terletak di sekitar garis lurus diagonal artinya data telah memenuhi syarat distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

4.4.2.2 Pengujian Multikolinearitas

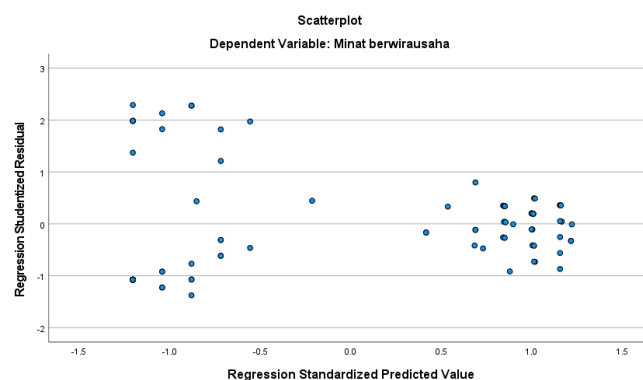
Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Pengetahuan	0,931	1,074	Non Multikolinieritas
Motivasi	0,931	1,074	Non Multikolinieritas

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas terlihat bahwa nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai variance inflation factor (VIF) $< 10,00$. Paramita et al. (2021:85) Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (variance inflation factor) dan tolerance, dimana jika nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,100 maka bisa dikatakan multikolinearitas yang terjadi lolos dari uji multikolinearitas. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada data.

4.4.2.3 Pengujian Heteroskedastisitas



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar dan menyempit) pada scatterplot, serta titik-titik menyebar antara angka nol (0) pada sumbu Y. Manaroinsong (2013:202) Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada data.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.12
Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t_{tabel}	t_{hitung}	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.623	.372		4.369	.000
	pengetahuan	.609	.072	1.987	8.523	.000
	Motivasi	.018	.137	1.987	.132	.895

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas terlihat bahwa data output dari analisis regresi linier berganda yang dianalisis menggunakan SPSS maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,623 + 0,609X_1 + 0,018X_2$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut:

1. Pengetahuan (X_1) mempunyai koefisien regresi dengan nilai sebesar 0,609.

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel pengetahuan (X_1) akan menyebabkan variabel minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,609 satuan.

2. Motivasi (X_2) mempunyai koefisien regresi dengan nilai sebesar 0,018.

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel motivasi (X_2)

akan menyebabkan variabel minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,018 satuan.

4.4.3.1 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih yaitu antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara serentak yang menunjukkan seberapa besar hubungan yang terdiantar variabel. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Tabel 4.13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.460	.82892

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan dari output SPSS di atas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,687 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 68,7%. Artinya faktor pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) mempunyai hubungan yang cukup berhubungan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi diperoleh dengan nilai sebesar 46 % artinya bahwa hanya sebesar 46% perubahan-perubahan dalam variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan faktor pengetahuan (X_1), dan motivasi (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 54% dijelaskan oleh

faktor-faktor lain diluar dua variabel yang telah dijelaskan diatas seperti efikasi diri, lingkungan internal dan eksternal.

4.4.3.2 Pengujian parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh secara parsial, digunakan uji Statistik parsial (uji t). Apabila nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{Tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{Tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.13. Dapat ketahui besarnya nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen dalam penelitian ini, nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{Tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$.

4.4.3.2.1 Variabel Pengetahuan

Pengaruh pengetahuan (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.12. Nilai t_{hitung} (8,523) lebih besar dari t_{tabel} (1,987), maka keputusannya adalah menerima H_{a1} dan menolak H_{01} . Dari hasil uji signifikansi secara parsial, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.4.3.2.2 Variabel Motivasi

Pengaruh motivasi (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.12. Nilai t_{hitung} (0,132) lebih kecil dari t_{tabel}

(1,987), maka keputusannya adalah menerima H_{02} dan menolak H_{a2} . Dari hasil uji ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.4.3.3 Pengujian Simultan (uji f)

Untuk menguji pengaruh pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama (simultan) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.14
Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F_{tabel}	F_{hitung}	Sig.
1	Regression	54.078	2	27.039	3,10	39.352	.000 ^b
	Residual	60.465	88	.687			
	Total	114.543	90				

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 39,352 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 3,10. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka $F_{hitung} (39,352) > F_{tabel} (3,10)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Keputusannya adalah menerima H_{a3} dan menolak H_{03} artinya secara bersama-sama variabel pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil yang telah diuji dan dianalisa dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah & Septiany (2019) yang menyatakan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Qustolani & Hernita (2023) yang mengatakan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di Kabupaten Majalengka dan juga penelitian yang dilakukan oleh Fahmi et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh.

4.5.2 Pengaruh Motivasi Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil yang telah diuji dan dianalisa dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusra (2021) yang mengatakan bahwa Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda. Hendrawan dan Sirine (2017) juga mengatakan hal yang sama bahwa motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

4.5.3 Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil yang telah diuji dan dianalisa dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiastuty dan Rahayu (2021) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Shanty dan Subroto (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan juga penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al. (2023) yang mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan media sosial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU Medan.

4.6 Implikasi Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Temuan utama menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial, sedangkan motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan temuan ini, beberapa implikasi penting dapat diambil.

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Temuan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mendukung teori bahwa pemahaman dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan formal dapat meningkatkan keinginan individu untuk memulai usaha. Hasil ini juga memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi peran pengetahuan dalam konteks yang lebih luas dan di berbagai populasi. Selain itu, meskipun motivasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, temuan bahwa kombinasi pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh signifikan menambah wawasan baru dalam teori minat berwirausaha.

2. Implikasi praktis

a. Pemerintah

Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pengetahuan dan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Program pelatihan dan pendidikan kewirausahaan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan praktis dan teoretis perlu diperkuat.

b. Mahasiswa

Bagi mahasiswa, temuan ini menegaskan pentingnya pengetahuan dalam mengembangkan minat berwirausaha. Mahasiswa didorong untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan melalui berbagai sumber seperti kursus, workshop, seminar, dan literatur terkait. Meskipun motivasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, motivasi tetap penting ketika menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, motivasi tetap penting ketika

digabungkan dengan pengetahuan.

c. Institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat memperbaiki kurikulum kewirausahaan dengan mengintegrasikan pengetahuan praktis dan teoritis tentang kewirausahaan. Penyediaan program dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada kewirausahaan, seperti inkubator bisnis, kompetisi kewirausahaan, dan jaringan mentor dari kalangan pengusaha sukses, dapat membantu mahasiswa mengembangkan minat berwirausaha.

d. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat berwirausaha, seperti lingkungan keluarga, pengalaman kerja, atau dukungan sosial. Penelitian komparatif antaruniversitas atau antarwilayah dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil uji dan analisis pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha:

Pengetahuan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan, semakin besar minat mereka untuk terjun ke dunia usaha. Dampak dari variabel ini adalah peningkatan pemahaman tentang aspek-aspek penting dalam berwirausaha, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Pengetahuan yang baik dapat memperkuat keyakinan mahasiswa untuk memulai dan mengelola usaha, mengurangi ketidakpastian dan ketakutan yang mungkin mereka rasakan, serta memotivasi mereka untuk mengimplementasikan ide-ide bisnis secara nyata.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha:

Motivasi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Meskipun motivasi merupakan faktor penting dalam berbagai aspek kehidupan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi saja tidak cukup untuk mendorong minat berwirausaha tanpa disertai pengetahuan yang memadai. Dampak dari variabel ini adalah bahwa meskipun mahasiswa mungkin memiliki dorongan internal untuk berwirausaha, tanpa pemahaman dan keterampilan yang tepat, motivasi tersebut tidak dapat diterjemahkan menjadi tindakan konkret.

Motivasi yang tinggi mungkin tidak dapat mengatasi kekurangan dalam pengetahuan praktis tentang bisnis atau mengatasi tantangan yang ada.

3. Pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha:

Pengetahuan dan motivasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Kombinasi antara pengetahuan yang memadai dan motivasi yang kuat mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk institusi pendidikan:

Institusi pendidikan perlu memperkuat program-program yang dapat meningkatkan motivasi dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kesuksesan dalam berwirausaha. Ini bisa dilakukan dengan menambahkan materi kewirausahaan yang lebih praktis dan aplikatif dalam kurikulum serta mengadakan program mentoring dengan pengusaha sukses sebagai role model.

2. Untuk Mahasiswa:

Mahasiswa disarankan untuk lebih aktif dalam mencari informasi mengenai peluang usaha dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat meningkatkan minat serta motivasi mereka, seperti seminar kewirausahaan, workshop, atau bergabung dengan komunitas bisnis. Selain itu, memanfaatkan sumber daya yang tersedia di institusi pendidikan dapat membantu mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi untuk memulai usaha.

3. Untuk masyarakat:

Masyarakat, khususnya keluarga dan lingkungan sekitar, diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan motivasi kepada mahasiswa untuk berani mencoba usaha sendiri. Masyarakat juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan menginspirasi generasi muda untuk terlibat dalam dunia usaha dengan memperkenalkan contoh-contoh pengusaha sukses yang dapat menjadi panutan.

4. Untuk Peneliti Lain:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam minat berwirausaha. Penelitian kualitatif atau metode campuran bisa digunakan untuk memahami lebih jauh tentang motivasi internal dan eksternal yang berperan. Mengeksplorasi dampak dari berbagai faktor seperti dukungan institusi, peran teknologi, dan kebijakan pemerintah terhadap motivasi dan minat berwirausaha juga merupakan area yang bermanfaat untuk diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 316–331.
- Agusra, D. (2019). The Influence of Knowledge, Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Interest of Management Students Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 68–76.
- Ahmaddien, I., & Syarkani, Y. (2019). *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS* (E. Warsidi (ed.); 1st ed.). ITB Press.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Aisyah, S., Rahmani, N. A. B., & Hasibuan, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim. *Journal on Education*, 5(4), 11740–11757.
- Alfaruk, M. H. (2010). Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media Dn Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi. *Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media Dn Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi*, 1(2022), 164–172.
- Armansyah, & Yuritanto. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2). *Jurnal Kemunting*, 2(2), 471–483.
- Fahmi, I., Agustina, Y., Zulfikar, T., Jalaluddin, & Zakaria. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 684–687.
- Fitri, A. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Skin Care Joar Di Kota Banda Aceh. *JSI: Jurnal Saudagar Indonesia*, 1(2), 79–86.
- Hadi, N., Mimiastri, Fitri, A., & Saputra, A. (2023). Driving Prosperity: Assessing Empowerment, MSME Performance and Welfare. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 9(2), 172–189.

- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Iskandar, I. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Karyawisata Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Guna Meningkatkan Antusiasme Belajar Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 9(1), 68–81.
- Isma, T. W., Giatman, M., & Nazar, E. (2021). Studi Literature: Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 59–67.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In A. Q. Habib (Ed.), *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Manaroinson, J. (2013). Metode Penelitian. In *November 2013* (1st ed., Issue17). CV. R.A.De.Rozarie.
- Mardiyah, R. A., & Nurwati, N. R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Global Health Science Groupoup*, 1–20.
- Mayasari, N. M. D. A., Heryanda, K. K., & Irwansyah, M. R. (2020). Peran Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 13–24.
- Meliani, D., & Panduwinata, L. F. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 16–30.
- Mimiasri, M., Hadi, N., Budi, M. A. S., & Nuzulman. (2021). Mini Seminar Entrepreneurship To SMKN 1 Students Banda Aceh. *Abdimu : Jurnal Pengabdian Muhammadiyah*, 1(1).
- Naini, I. N., & Kamalia, U. P. (2023). Pengaruh Internal Locus of Control, Environment Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Alignment:Journal of Administration and Educational Management*, 6, 1–23.

- Nur Shanty, A. L., & Subroto, W. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 1634–1645.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (3rd ed.). Widya Gama Press Stie Widya Gama Lumajang.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (1st ed., Vol. 01). Pascal Books.
- Qustolani, A., & Hernita, N. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Majalengka. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 9–22.
- Rostina, R., & Aransyah, M. F. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 276–287.
- Salsabila, S., & Rohman, A. (2023). Identifikasi Minat Dalam Memilih Karier Wirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 191–207.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53.
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1.
- Sucarita, V. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha (Studi Pada Masyarakat Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1349–1358.
- Suroso, I., Septanti, A. L., & Kudus, U. M. (2024). *Pengaruh Pengetahuan , Motivasi , E-Commerce , dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Kearifan Lokal Pada Generasi Z*. 5(1), 95–110.
- Suryana, Y. (2015). Metode penelitian manajemen pendidikan In *jakarta* (1st ed.). Pustaka setia.

- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88.
- Syamsuri, Putra, D. E., Jamil, M., Kapriani, Syam, A. H., Gunaisah, E., Siahainenia, S., Trisnadewi, N. K. A., Asmin, E. A., Sumarsih, Hendrayani, E., & Wardhana, A. (2021). Pengantar Kewirausahaan (Tranformasi Digital Entrepreneurship). In Hartini (Ed.), *Media Sains Indonesia* (1st Ed.). Media Sains Indonesia.
- Veronika, K., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan E-Commerce dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1), 309–324.
- Widiastuty, V. M., & Rahayu, T. S. M. (2021). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(2), 23–33.
- Wijaya, A., & Nuringsih, K. (2024). Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas dapat Memengaruhi Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 284–291.
- Winardi, W., Karyono, Y., Nugroho, A., & Sofian, A. (2020). Statistik Indonesia 2023. In *Statistik Indonesia 2020* (Vol. 1101001).
- Yayang, A. N. (2022). Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1, 38–53.
- Yuritanto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2669–2676.
- Zain, R., Sholihah, I., & Fikri, A. Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 291–300.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI MUHAMMADIYAH ACEH

Kuesioner ini digunakan untuk pengumpulan data dalam rangka penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Aceh. penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menguji pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi bagian pertama kuesioner ini secara lengkap serta memberikan penilaian atas persyaratan-persyaratan di bagian kedua kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

BAGIAN I : DATA DIRI RESPONDEN

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisi data, peneliti memerlukan data diri anda sebagai pengisi kuesioner, mengingat data dapat mempengaruhi keakuratan penelitian ini, peneliti mohon dengan sangat agar dapat diisi dengan sebaik-baiknya. Bagian ini diisi dengan mengisi data pada bagian yang telah disediakan.

Karakteristik responden

A. Jenis kelamin

- ☐ Laki – laki
- ☐ Perempuan

C. Umur

- ☐ 18 tahun
- ☐ 19 tahun
- ☐ 20 tahun
- ☐ 21 tahun
- ☐ 22 tahun

B. Program studi

- ☐ Kewirausahaan
- ☐ Bisnis digital
- ☐ Manajemen
- ☐ Akuntansi
- ☐ agribisnis

D. Asal

- ☐ Banda aceh
- ☐ Luar Banda aceh
- ☐ Luar Aceh

E. Apakah anda mempunyai sebuah usaha atau pernah melakukan kegiatan wirausaha sebelumnya ?

BAGIAN II : PERTANYAAN PENELITIAN

Anda diminta untuk memberikan pilihan respon pada pertanyaan terkait dengan menandai tanda check list (✓) pada alternatif jawaban yang di anggap paling sesuai dengan keterangan sebagai berikut :

STS :Sangat tidak setuju

TS :Tidak setuju

KS :Kurang setuju

S :Setuju

SS :Sangat setuju

A. Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.					
2.	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.					
3.	Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.					
4.	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.					

B. Pengetahuan Berwirausaha

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha					
2.	Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan					
3.	Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha					
4.	Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya					
5.	Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.					

C. Motivasi Berwirausaha

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya					
2.	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan					
3.	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang					
4.	Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/ <i>achievement</i> yang besar bagi saya					
5.	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha					

Lampiran 2. Tabulasi Data

No. Resp	Jenis kelamin	Umur	Program Studi	Asal	Pertimbangan	Minat berwirausaha				Mean	pengetahuan berwirausaha					Mean	Motivasi berwirausaha					Mean
						Y1	Y2	Y3	Y4		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	Laki-laki	20	Kewirausahaan	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	5	5	4.80
2	Perempuan	22	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	4	4	5	4.50	5	5	5	5	5	5.00	5	4	4	5	5	4.60
3	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	4	3	4	3	3.50	3	2	2	3	2	2.40	4	3	4	3	4	3.60
4	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
5	Laki-laki	20	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	3	3	4	4	2	3.20	4	4	4	4	4	4.00
6	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	4	4	5	5	4.50	5	5	4	4	5	4.60	4	4	5	5	4	4.40
7	Perempuan	22	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
8	Perempuan	21	Manajemen	Luar Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
9	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	4	5	4	4	5	4.40	4	4	4	4	4	4.00
10	Laki-laki	22	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	5	3	5	5	4.50	5	5	5	5	5	5.00	5	3	5	5	5	4.60
11	Perempuan	19	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	3	3.75	5	4	5	4	5	4.60	4	4	4	3	3	3.60
12	Perempuan	18	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	4	2	2.40
13	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	5	4.25	4	4	5	5	4	4.40	2	2	2	3	2	2.20
14	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	2	3	2	3	2	2.40	2	3	2	3	2	2.40
15	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	4	4.50	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
16	Laki-laki	22	Bisnis digital	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	3	3	2	2	2	2.40	3	3	2	2	2	2.40
17	Perempuan	18	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	4	4	5	5	4.50	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
18	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	2	2	2	3	2	2.20	2	2	2	3	2	2.20
19	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	4	4	5	4.50	2	2	3	2	2	2.20	2	2	3	2	2	2.20
20	Laki-laki	21	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	4	5	5	4.75	3	3	3	2	2	2.60	3	3	3	2	2	2.60
21	Perempuan	22	Bisnis digital	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
22	Perempuan	18	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	3	3	2	3	3	2.80	3	3	2	3	3	2.80

23	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	4	4	4.50	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
24	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	4	5	4.50	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
25	Perempuan	21	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
26	Laki-laki	22	Bisnis digital	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	5	4.25	3	3	2	3	2	2.60	3	3	2	3	2	2.60
27	Perempuan	18	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	3	2	2	2	3	2.40	3	2	2	2	3	2.40
28	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	4	5	4.50	5	5	5	5	4	4.80	2	2	2	3	2	2.20
29	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	5	4	5	4	4.50	4	4	5	4	4	4.20	3	2	2	3	2	2.40
30	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	5	5	4	4	4.50	5	5	4	5	5	4.80	2	2	2	2	2	2.00
31	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	4	4	4	5	4.25	4	5	5	5	4	4.60	2	2	3	2	2	2.20
32	Laki-laki	18	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	4	5	4.80	3	3	3	2	2	2.60
33	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	4	4	4.25	4	5	4	5	5	4.60	2	2	2	2	2	2.00
34	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	4	4	4.25	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
35	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	4	5	5	5	4.60	2	2	2	2	2	2.00
36	Laki-laki	22	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	4	5	4	4	4.25	5	5	5	5	4	4.80	2	2	3	2	2	2.20
37	Perempuan	18	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	4	4	5	4	5	4.40	3	2	2	2	2	2.20
38	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	5	5	5	4	5	4.80	2	2	4	4	2	2.80
39	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	4	5	4	5	4.50	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
40	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	5	4	4	4.25	4	4	5	5	5	4.60	2	2	2	4	2	2.40
41	Perempuan	22	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	5	4.25	5	5	5	5	4	4.80	2	3	3	3	2	2.60
42	Laki-laki	18	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	5	4	5	4	4.50	4	4	5	5	5	4.60	3	2	2	3	2	2.40
43	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
44	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	5	5	5	5	4.80	2	2	2	2	2	2.00
45	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	5	5	4	5	4.60	2	2	2	3	2	2.20
46	Perempuan	22	Agribisnis	Luar Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	5	5	5	4	5	4.80	4	2	3	2	2	2.60
47	Perempuan	18	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
48	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	4	4	5	5	4	4.40	2	2	2	2	2	2.00
49	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	4	4.75	5	5	5	4	5	4.80	3	2	3	2	2	2.40

50	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	5	5	4	5	4.75	5	5	4	5	5	4.80	2	2	2	2	2	2.00
51	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	5	5	5	4	4.60	2	2	4	2	2	2.40
52	Perempuan	18	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	4	4.75	5	5	5	4	5	4.80	3	3	2	2	2	2.40
53	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	4	5	4.75	5	5	4	5	4	4.60	2	2	2	4	2	2.40
54	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
55	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
56	Perempuan	22	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	5	5	5	4	4.60	2	3	3	2	2	2.40
57	Perempuan	18	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	5	4	4.25	4	4	5	4	5	4.40	3	2	2	2	2	2.20
58	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	4	4.75	5	5	5	4	5	4.80	2	2	2	2	2	2.00
59	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
60	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	4	5	5	4.50	4	4	5	5	5	4.60	2	2	2	3	2	2.20
61	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	4	4.80	3	3	3	3	2	2.80
62	Perempuan	18	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	4	4	5	5	4.50	4	4	5	5	5	4.60	3	2	3	3	2	2.60
63	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00	2	3	2	2	2	2.20
64	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	5	5	5	5	4.80	2	4	2	2	2	2.40
65	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
66	Laki-laki	22	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	3	2	2.25	2	2	3	2	2	2.20	2	2	3	2	2	2.20
67	Perempuan	18	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
68	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	4	2.50	2	2	2	4	2	2.40	2	2	2	4	2	2.40
69	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	3	2	3	3	2.75	3	2	3	3	2	2.60	3	2	3	3	2	2.60
70	Laki-laki	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
71	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
72	Laki-laki	18	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	3	3	3	2	2.75	3	3	3	2	2	2.60	3	3	3	2	2	2.60
73	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	3	2.25	2	2	2	3	3	2.40	2	2	2	3	3	2.40
74	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
75	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
76	Perempuan	22	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00

77	Perempuan	18	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	3	2	2	2	2.25	3	2	2	2	3	2.40	3	2	2	2	3	2.40
78	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
79	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
80	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	4	2.40	2	2	2	2	4	2.40
81	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Aceh	Tidak	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	2	2.80	3	3	3	3	2	2.80
82	Laki-laki	18	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	3	3	3	3	3.00	3	2	3	3	2	2.60	3	2	3	3	2	2.60
83	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
84	Laki-laki	20	Manajemen	Luar Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
85	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	3	2.25	2	2	2	3	2	2.20	2	2	2	3	2	2.20
86	Laki-laki	22	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
87	Perempuan	18	Akuntansi	Luar Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
88	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	3	2.20	2	2	2	2	3	2.20
89	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	3	3	3	3	3.00	3	2	3	3	2	2.60	3	2	3	3	2	2.60
90	Laki-laki	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
91	Perempuan	22	Manajemen	Luar Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	3	2	2	2.20	2	2	3	2	2	2.20

Lampiran 3. Karakteristik responden

		Statistics				
		Jenis kelamin	Umur	Program Studi	Asal	Pertimbangan
N	Valid	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.76	3.10	4.25	1.45	2.00

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	22	24.2	24.2	24.2
	Perempuan	69	75.8	75.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

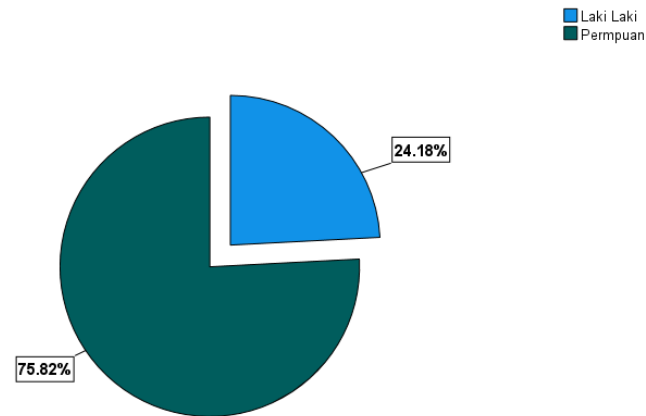
		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	16	17.6	17.6	17.6
	19	17	18.7	18.7	36.3
	20	20	22.0	22.0	58.2
	21	18	19.8	19.8	78.0
	22	20	22.0	22.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

		Program Studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kewirausahaan	1	1.1	1.1	1.1
	Bisnis Digital	3	3.3	3.3	4.4
	Agribisnis	1	1.1	1.1	5.5
	Manajemen	53	58.2	58.2	63.7
	Akuntansi	33	36.3	36.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

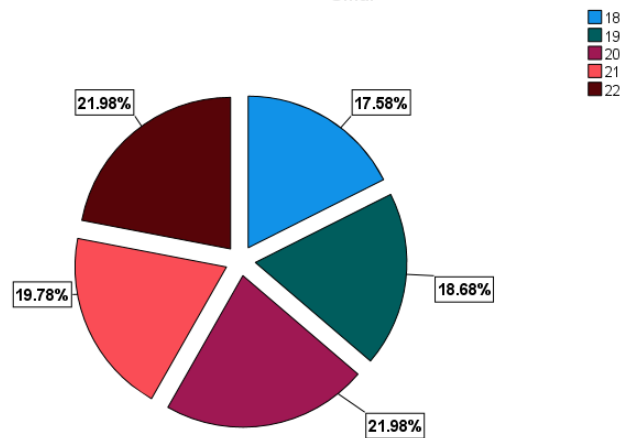
		Asal			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Banda Aceh	55	60.4	60.4	60.4
	Diluar Banda Aceh	31	34.1	34.1	94.5
	Diluar Aceh	5	5.5	5.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

		Pertimbangan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	91	100.0	100.0	100.0

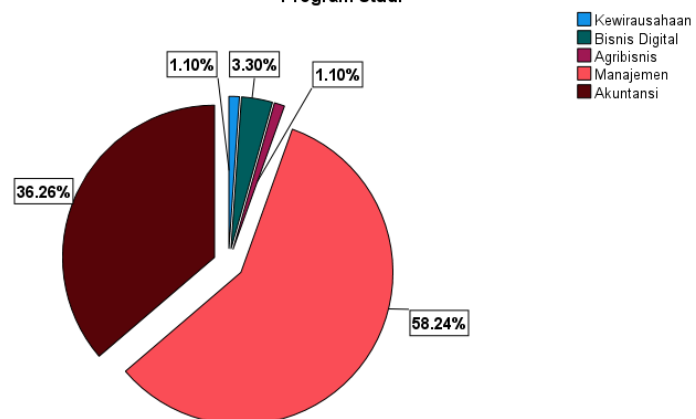
Jenis kelamin

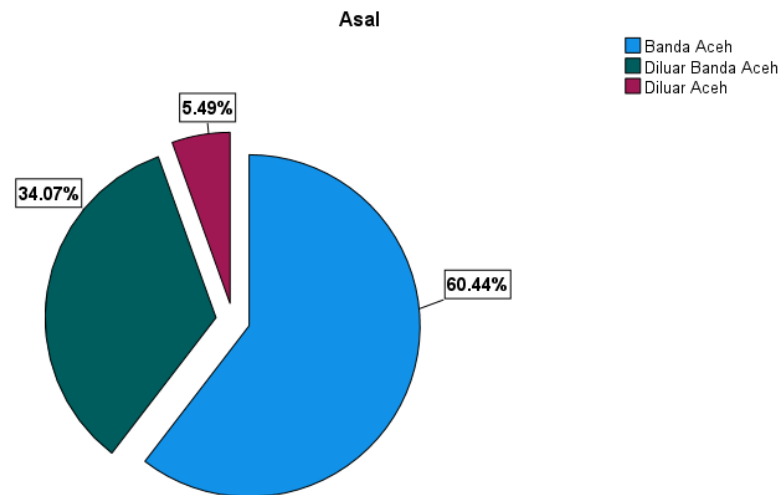


Umur

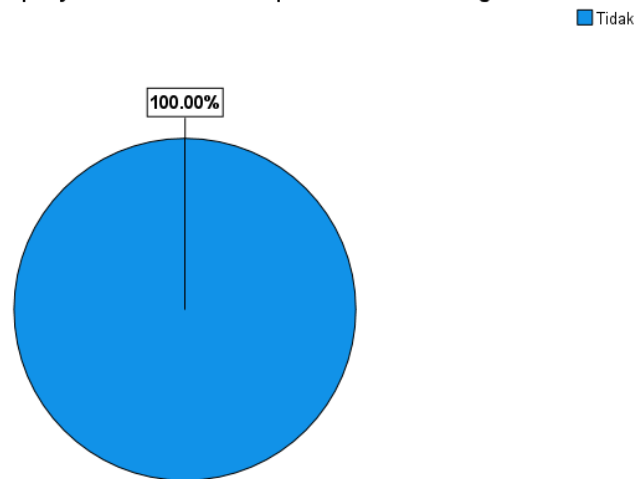


Program Studi





Apakah anda mempunyai sebuah usaha atau pernah melakukan kegiatan wirausaha sebelumnya ?



Lampiran 4. Frekuensi Variabel

Lampiran 4.1. Minat berwirausaha

Statistics				
	Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.
N Valid	91	91	91	91
Missing	0	0	0	0
Mean	3.73	3.81	3.82	3.88

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.810	3.725	3.879	.154	1.041	.004	4

Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	22	24.2	24.2	24.2
	KS	6	6.6	6.6	30.8
	S	38	41.8	41.8	72.5
	SS	25	27.5	27.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	24	26.4	26.4	26.4
	KS	6	6.6	6.6	33.0
	S	24	26.4	26.4	59.3
	SS	37	40.7	40.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	22	24.2	24.2	24.2
	KS	6	6.6	6.6	30.8
	S	29	31.9	31.9	62.6
	SS	34	37.4	37.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	21	23.1	23.1	23.1
	KS	8	8.8	8.8	31.9
	S	23	25.3	25.3	57.1
	SS	39	42.9	42.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Lampiran 4.2. Pengetahuan

Statistics					
	Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha	Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.
N Valid	91	91	91	91	91
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.47	3.49	3.58	3.55	3.48

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.516	3.473	3.582	.110	1.032	.002	5

Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	31	34.1	34.1	34.1
	KS	13	14.3	14.3	48.4
	S	20	22.0	22.0	70.3
	SS	27	29.7	29.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	36	39.6	39.6	39.6
	KS	8	8.8	8.8	48.4
	S	13	14.3	14.3	62.6
	SS	34	37.4	37.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	34	37.4	37.4	37.4
	KS	9	9.9	9.9	47.3
	S	9	9.9	9.9	57.1
	SS	39	42.9	42.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	31	34.1	34.1	34.1
	KS	11	12.1	12.1	46.2
	S	17	18.7	18.7	64.8
	SS	32	35.2	35.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	38	41.8	41.8	41.8
	KS	5	5.5	5.5	47.3
	S	14	15.4	15.4	62.6
	SS	34	37.4	37.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Lampiran 4.3. Motivasi

		Statistics				
		Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha
N	Valid	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.49	2.37	2.48	2.56	2.32

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.446	2.319	2.560	.242	1.104	.010	5

Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	60	65.9	65.9	65.9
	KS	20	22.0	22.0	87.9
	S	8	8.8	8.8	96.7
	SS	3	3.3	3.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	67	73.6	73.6	73.6
	KS	15	16.5	16.5	90.1
	S	8	8.8	8.8	98.9
	SS	1	1.1	1.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	61	67.0	67.0	67.0
	KS	18	19.8	19.8	86.8
	S	10	11.0	11.0	97.8
	SS	2	2.2	2.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	57	62.6	62.6	62.6
	KS	21	23.1	23.1	85.7
	S	9	9.9	9.9	95.6
	SS	4	4.4	4.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	75	82.4	82.4	82.4
	KS	6	6.6	6.6	89.0
	S	7	7.7	7.7	96.7
	SS	3	3.3	3.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

a. Minat berwirausaha

		Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.	Minat berwirausaha
Y1	Pearson Correlation	1	.886**	.900**	.854**	.951**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y2	Pearson Correlation	.886**	1	.897**	.874**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y3	Pearson Correlation	.900**	.897**	1	.887**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y4	Pearson Correlation	.854**	.874**	.887**	1	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91
Y	Pearson Correlation	.951**	.958**	.964**	.947**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91

b. Pengetahuan

		Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal yang berkaitan dengan wirausaha	Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.	Pengetahuan
X1.1	Pearson Correlation	1	.950**	.910**	.896**	.896**	.965**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X1.2	Pearson Correlation	.950**	1	.918**	.906**	.906**	.974**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X1.3	Pearson Correlation	.910**	.918**	1	.892**	.892**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X1.4	Pearson Correlation	.881**	.902**	.904**	.857**	.857**	.946**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X1.5	Pearson Correlation	.896**	.906**	.892**	1	1	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000			.000
	N	91	91	91	91	91	91
X1	Pearson Correlation	.965**	.974**	.964**	.949**	.949**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91

c. Motivasi

		Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha	Motivasi
X2.1	Pearson Correlation	1	.730**	.740**	.625**	.769**	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.2	Pearson Correlation	.730**	1	.648**	.567**	.679**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.4	Pearson Correlation	.740**	.648**	1	.612**	.657**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.4	Pearson Correlation	.625**	.567**	.612**	1	.654**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.5	Pearson Correlation	.769**	.679**	.657**	.654**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2	Pearson Correlation	.901**	.836**	.854**	.817**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91

B. Uji Reliabilitas

a. Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	3.73	1.116	91
Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	3.81	1.228	91
Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	3.82	1.179	91
Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.	3.88	1.200	91

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	11.52	12.030	.915	.959
Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	11.43	11.248	.923	.956
Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	11.42	11.490	.936	.952
Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.	11.36	11.545	.904	.961

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.24	20.363	4.513	4

b. Pengetahuan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	3.47	1.241	91
Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	3.49	1.345	91
Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha	3.58	1.367	91
Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	3.55	1.285	91
Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.	3.48	1.361	91

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	14.11	26.477	.947	.972
Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	14.09	25.326	.959	.969
Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha	14.00	25.289	.942	.972
Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	14.03	26.366	.917	.976
Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.	14.10	25.601	.919	.976

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.58	40.113	6.333	5

c. Motivasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	2.49	.794	91
Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	2.37	.694	91
Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	2.48	.780	91
Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya	2.56	.846	91
Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha	2.32	.758	91

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	9.74	6.885	.837	.872
Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	9.86	7.635	.753	.892
Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	9.75	7.191	.766	.888
Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya	9.67	7.135	.697	.904
Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha	9.91	7.170	.802	.880

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.23	11.002	3.317	5

Lampiran 6. Regresi linear berganda

A. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.623	.372		4.369	.000
	pengetahuan	.609	.072	.684	8.523	.000
	Motivasi	.018	.137	.011	.132	.895

B. Uji Simultan (f)

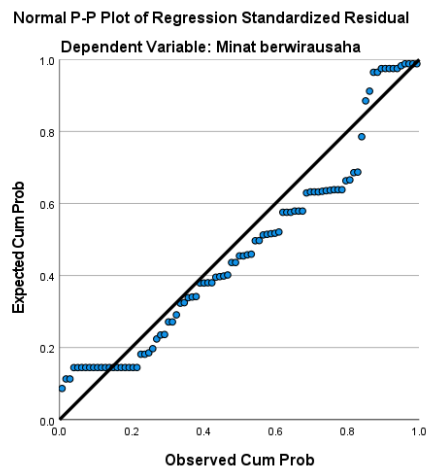
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.078	2	27.039	39.352	.000 ^b
	Residual	60.465	88	.687		
	Total	114.543	90			

C. Uji koefisien determinasi (r^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.460	.82892

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

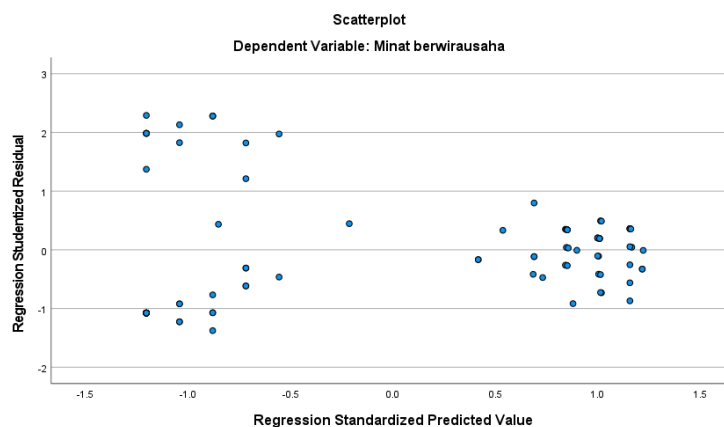
A. Uji Normalitas



B. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		B	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.623	.372		4.369	.000		
pengetahuan	.609	.072	.684	8.523	.000	.931	1.074
Motivasi	.018	.137	.011	.132	.895	.931	1.074

C. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8. Distribusi nilai F tabel

df=(n-k)	2	3	df=(n-k)	2	3	df=(n-k)	2	3
1	199	216	34	3.28	2.88	67	3.13	2.74
2	19.00	19.16	35	3.27	2.87	68	3.13	2.74
3	9.55	9.28	36	3.26	2.87	69	3.13	2.74
4	6.94	6.59	37	3.25	2.86	70	3.13	2.74
5	5.79	5.41	38	3.24	2.85	71	3.12	2.73
6	5.14	4.76	39	3.24	2.85	72	3.12	2.73
7	4.74	4.35	40	3.23	2.84	73	3.12	2.73
8	4.46	4.07	41	3.23	2.83	74	3.12	2.73
9	4.26	3.86	42	3.22	2.83	75	3.12	2.73
10	4.10	3.71	43	3.21	2.82	76	3.12	2.72
11	3.98	3.59	44	3.21	2.82	77	3.11	2.72
12	3.89	3.49	45	3.20	2.81	78	3.11	2.72
13	3.81	3.41	46	3.20	2.81	79	3.11	2.72
14	3.74	3.34	47	3.20	2.80	80	3.11	2.72
15	3.68	3.29	48	3.19	2.80	81	3.11	2.72
16	3.63	3.24	49	3.19	2.79	82	3.11	2.72
17	3.59	3.20	50	3.18	2.79	83	3.11	2.71
18	3.55	3.16	51	3.18	2.79	84	3.10	2.71
19	3.52	3.13	52	3.18	2.78	85	3.10	2.71
20	3.49	3.10	53	3.17	2.78	86	3.10	2.71
21	3.47	3.07	54	3.17	2.78	87	3.10	2.71
22	3.44	3.05	55	3.16	2.77	88	3.10	2.71
23	3.42	3.03	56	3.16	2.77	89	3.10	2.71
24	3.40	3.01	57	3.16	2.77	90	3.10	2.71
25	3.39	2.99	58	3.16	2.76	91	3.10	2.70
26	3.37	2.98	59	3.15	2.76	92	3.10	2.70
27	3.35	2.96	60	3.15	2.76	93	3.09	2.70
28	3.34	2.95	61	3.15	2.76	94	3.09	2.70
29	3.33	2.93	62	3.15	2.75	95	3.09	2.70
30	3.32	2.92	63	3.14	2.75	96	3.09	2.70
31	3.30	2.91	64	3.14	2.75	97	3.09	2.70
32	3.29	2.90	65	3.14	2.75	98	3.09	2.70
33	3.28	2.89	66	3.14	2.74	99	3.09	2.70

Lampiran 9. Distribusi nilai T tabel

df=(n-k)	90%	95%	df=(n-k)	90%	95%	df=(n-k)	90%	95%
1	6.314	12.706	41	1.683	2.020	81	1.664	1.990
2	2.920	4.303	42	1.682	2.018	82	1.664	1.989
3	2.353	3.182	43	1.681	2.017	83	1.663	1.989
4	2.132	2.776	44	1.680	2.015	84	1.663	1.989
5	2.015	2.571	45	1.679	2.014	85	1.663	1.988
6	1.943	2.447	46	1.679	2.014	86	1.663	1.988
7	1.895	2.365	47	1.678	2.013	87	1.663	1.988
8	1.860	2.306	48	1.677	2.012	88	1.662	1.987
9	1.833	2.262	49	1.677	2.011	89	1.662	1.987
10	1.812	2.228	50	1.676	2.010	90	1.662	1.987
11	1.796	2.201	51	1.675	2.008	91	1.662	1.986
12	1.782	2.179	52	1.675	2.007	92	1.662	1.986
13	1.771	2.160	53	1.674	2.006	93	1.661	1.986
14	1.761	2.145	54	1.674	2.005	94	1.661	1.986
15	1.753	2.131	55	1.673	2.004	95	1.661	1.985
16	1.746	2.120	56	1.673	2.003	96	1.661	1.985
17	1.740	2.110	57	1.672	2.002	97	1.661	1.985
18	1.734	2.101	58	1.672	2.002	98	1.661	1.984
19	1.729	2.093	59	1.671	2.001	99	1.660	1.984
20	1.725	2.086	60	1.671	2.000	100	1.660	1.984
21	1.721	2.080	61	1.670	2.000	101	1.660	1.984
22	1.717	2.074	62	1.670	1.999	102	1.660	1.983
23	1.714	2.069	63	1.669	1.998	103	1.660	1.983
24	1.711	2.064	64	1.669	1.998	104	1.660	1.000
25	1.708	2.060	65	1.669	1.997	105	1.659	1.983
26	1.706	2.056	66	1.668	1.997	106	1.659	1.983
27	1.703	2.052	67	1.668	1.996	107	1.659	1.982
28	1.701	2.048	68	1.668	1.995	108	1.659	1.982
29	1.699	2.045	69	1.667	1.995	109	1.659	1.982
30	1.697	2.042	70	1.667	1.994	110	1.659	1.982
31	1.696	2.040	71	1.667	1.995	111	1.659	1.982
32	1.694	2.037	72	1.666	1.993	112	1.659	1.981
33	1.692	2.035	73	1.666	1.993	113	1.658	1.981
34	1.691	2.032	74	1.666	1.993	114	1.658	1.981
35	1.690	2.030	75	1.665	1.992	115	1.658	1.981
36	1.688	2.028	76	1.665	1.992	116	1.658	1.981
37	1.687	2.026	77	1.665	1.991	117	1.658	1.980
38	1.686	2.024	78	1.665	1.991	118	1.658	1.980
39	1.685	2.023	79	1.664	1.990	119	1.658	1.980
40	1.684	2.021	80	1.664	1.990	120	1.658	1.980

Lampiran 10. Distribusi nilai R tabel

N	Nilai signifikansi		N	Nilai signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

M AFRIZAL AULIA
NPM: 2002140004

Pembimbing I : Aida Fitri, S.E., M.S.M
Pembimbing II : Nasrul Hadi, S.E., M.M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 91 responden. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *sampling probabilitas* dengan jenis *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Akan tetapi, motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Secara simultan pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Motivasi, Minat Berwirausaha*

**THE EFFECT OF KNOWLEDGE AND MOTIVATION ON
ENTREPRENEURIAL INTEREST IN STUDENTS AT THE FACULTY OF
ECONOMICS, UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH ACEH**

M AFRIZAL AULIA
Reg. No: 2002140004

Supervisor I : Aida Fitri, S.E., M.S.M
Supervisor II : Nasrul Hadi, S.E., M.M

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the influence of knowledge and motivation on entrepreneurial interest in students at the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Aceh. This research method uses a quantitative approach. The number of samples in this study was 91 respondents. Sample collection uses probability sampling technique with the type of Proportionate Stratified Random Sampling. The hypothesis was tested using multiple linear regression analysis at a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$). The result of this study is that knowledge partially has a significant effect on entrepreneurial interest. However, motivation has no partial effect on entrepreneurial interest. Together, knowledge and motivation have a significant effect on the interest in entrepreneurship in students at the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Aceh..

Key Word : knowledge, motivation, entrepreneurial interest

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Covid-19 membawa dampak yang begitu besar di Indonesia mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, mental, dan yang paling menonjol terdapat pada bidang ekonomi masyarakat. Hal tersebut dimulai dengan pengakhiran hubungan kerja (PHK) dari berbagai perusahaan sampai kepada menurunnya tingkat beli masyarakat, Mardiyah & Nurwati (2020) mengatakan bahwa angka pengangguran yang stabil turun dari 5 tahun yang lalu terpecahkan oleh covid-19. Hadi et al. (2023) membenarkan bahwa pengangguran telah meningkat terutama di Aceh. Winardi (2023) mengatakan bahwa per bulan agustus 2023 angka pengangguran di Indonesia mencapai 5,32%. Tentu angka yang besar ini menyebabkan terhambatnya roda perekonomian di Indonesia.

Di sisi lain banyak lulusan perguruan tinggi yang tidak terserap dalam dunia kerja dikarenakan keahlian dan kemampuan yang tidak kompeten di bidang wirausaha. Sebagai salah satu perguruan tinggi, Universitas Muhammadiyah Aceh menyadari bahwa bidang kewirausahaan perlu dikembangkan, dengan membuka program studi kewirausahaan yang diharapkan dapat menjadi modal untuk menjalani kehidupan setelah lulus. Oleh karena itu, lulusan dari program studi kewirausahaan dapat memilih jika nantinya tidak terserap dalam dunia kerja yang kompetitif dapat menjadi seseorang yang berwirausaha. Salsabila dan Rohman (2023) berpendapat bahwa menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa dapat membantu mengurangi angka pengangguran.

Pengangguran yang tinggi dapat diatasi dengan mendorong masyarakat untuk berwirausaha, sehingga wirausaha menjadi solusi potensial untuk

mengurangi pengangguran. Menurut Nuraeni (2022), wirausaha adalah individu yang mandiri dan memiliki kemampuan untuk menjalankan serta mengelola kegiatan usaha atau bisnisnya secara bebas. Ia memiliki kebebasan untuk merancang, menentukan, mengelola, dan mengendalikan semua aspek usahanya. Nuraeni juga menambahkan bahwa kewirausahaan mencakup sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, bernilai, dan bermanfaat bagi diri sendiri serta orang lain. Dengan kata lain, seorang wirausaha memberikan manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Menurut Mayasari et al. (2020), peningkatan jumlah wirausaha di suatu negara dapat membantu mengurangi angka pengangguran. Proses ini harus dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penurunan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Kalangan muda merupakan target penting untuk edukasi kewirausahaan, karena semakin awal seseorang memulai usaha, semakin banyak risiko dan tantangan yang akan dipelajari, serta semakin banyak pengetahuan praktis yang akan dikuasai.

Menurut Fitri (2023), dengan populasi yang besar, Indonesia menjadi pasar yang menjanjikan untuk berbagai industri, termasuk usaha kuliner. Usaha kuliner menjadi fokus perhatian karena tidak terpengaruh negatif oleh *e-commerce* atau toko online. Observasi peneliti menunjukkan bahwa teknologi dalam bidang kuliner masih menguntungkan bagi wirausahawan karena makanan tidak dapat bertahan lama dalam pengiriman, sehingga usaha kuliner tetap diminati. Selain itu, banyaknya *food vlogger* pemula juga membantu mempromosikan kuliner yang diujakan. Namun, dunia kuliner saat ini menghadapi penurunan minat akibat berbagai faktor, salah satunya adalah penurunan penggunaan resep tradisional,

dengan banyak resep dan cara pembuatan makanan lama yang ditinggalkan seiring perkembangan zaman.

Wirausaha memiliki peran penting dalam perekonomian, yang mendorong perhatian pada minat berwirausaha sebagai faktor kunci dalam mendorong lebih banyak individu untuk memulai usaha. Minat berwirausaha merupakan faktor krusial yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri. Menurut Veronika et al. (2021), minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan yang mencakup penciptaan produk baru serta pemasaran produk tersebut, yang disertai dengan rasa kegembiraan. Minat berwirausaha menjadi fokus utama karena merupakan indikator penting dari sejauh mana individu terdorong untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Ketika mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi, mereka lebih cenderung untuk mengeksplorasi peluang bisnis, belajar tentang manajemen usaha, dan menghadapi berbagai tantangan yang ada dalam dunia wirausaha. Minat ini tidak hanya berhubungan dengan keinginan untuk mencapai kesuksesan finansial, tetapi juga dengan kepuasan pribadi dan pencapaian tujuan jangka panjang dalam kewirausahaan. Minat ini sering kali dipicu oleh berbagai elemen, termasuk pengalaman pribadi, inspirasi dari orang-orang sekitar, dan kondisi pasar. Ketika individu memiliki minat yang kuat dalam berwirausaha, mereka cenderung lebih bersemangat untuk mengejar peluang bisnis, menghadapi tantangan, dan mengatasi risiko yang mungkin timbul. Dengan kata lain, minat berwirausaha bukan hanya tentang keinginan untuk memiliki usaha, tetapi juga tentang komitmen dan kesiapan untuk menghadapi perjalanan bisnis yang penuh dinamika.

Minat berwirausaha yang kuat seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan berwirausaha yang dimiliki oleh individu. Veronika et al. (2021) menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menjalankan usaha yang diperoleh dari sumber daya internal seseorang, yang memungkinkan mereka mengelola bisnis dengan efektif. Pengetahuan kewirausahaan menjadi aspek penting yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai aspek kewirausahaan, seperti strategi bisnis, manajemen operasional, dan pemasaran, membantu mahasiswa untuk memahami dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam memulai dan menjalankan usaha. Pengetahuan ini tidak hanya menyediakan landasan teori yang kuat tetapi juga memfasilitasi penerapan praktik yang efektif dalam dunia nyata. Dengan meningkatnya pengetahuan kewirausahaan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan minat dan kesiapan mereka untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, serta lebih siap menghadapi tantangan yang ada di pasar.

Pengetahuan berwirausaha memberikan dasar yang solid bagi calon wirausahawan, namun faktor motivasi berwirausaha juga sangat penting untuk memotivasi mereka dalam menjalankan usaha. Hadyati & Fatkhurahman (2021) mengemukakan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan individu yang memotivasi mereka untuk terlibat dalam kewirausahaan, didorong oleh berbagai imbalan yang signifikan. Motivasi berwirausaha menjadi faktor kunci yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa terstimulasi oleh imbalan potensial, seperti pencapaian pribadi, kemandirian finansial, atau pengakuan sosial, mereka lebih termotivasi untuk memulai dan

mengelola usaha mereka sendiri. Motivasi yang kuat dapat meningkatkan komitmen mereka terhadap kegiatan kewirausahaan dan membantu mereka mengatasi berbagai rintangan yang mungkin muncul.

Meskipun pengetahuan dan motivasi berwirausaha berperan penting, namun terdapat gap research dalam pemahaman tentang bagaimana kedua faktor ini berinteraksi dan mempengaruhi minat berwirausaha. Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang minat berwirausaha, Srianggareni et al. (2020) memiliki pendapat yang sama bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. bersamaan dengan itu, Veronika et al. (2021) mengatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Qustolani dan Hernita (2023) dalam penelitiannya memiliki pendapat yang sama yaitu pengetahuan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pengetahuan dan motivasi berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pada masyarakat.

Di sisi lain Alfaruk (2016) mengatakan bahwa Tidak ada pengaruh signifikan pada pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Artinya secara parsial pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hendrawan dan Sirine (2017) juga mengatakan hal yang sama bahwa sikap mandiri dan motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Agusra (2021) mengatakan bahwa Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak motivasi yang diperoleh tidak jaminan untuk dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Tabel 1.1
Gap research

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Hasil
1.	Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha	N.M. Srianggareni, K.K.Heryanda dan N.L.W.S. Telagawathi	2020	Pengetahuan dan <i>self efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
2.	Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan E-Commerce dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta	Kristanti Veronika, Corry Yohana dan Nadya Fadillah Fidhyallah	2021	Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif baik secara parsial maupun simultan antara pengetahuan kewirausahaan dan <i>E-commerce</i> terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
3.	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Majalengka	Asep Qustolani dan Nita Hernita	2023	Motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
4.	Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Muhammad Hasym Alfaruk	2016	Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
5.	Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)	Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine	2017	Sikap mandiri dan motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
6.	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen	Dodi Agusra	2021	Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

Gap research ini menjadi landasan penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian awal yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengatasi kekurangan pengetahuan yang ada saat ini. Pada Universitas Muhammadiyah Aceh, tampak

jelas bahwa minat mahasiswa terhadap dunia wirausaha sangatlah minim. Menurut hasil observasi dari peneliti keinginan untuk mengelola bisnis makanan hampir tidak tampak, dan lebih mengejutkan lagi, semangat untuk menjadi wirausahawan secara umum juga kurang. Para mahasiswa lebih cenderung memilih jalur yang lebih aman dan stabil, yakni menjadi karyawan di perusahaan swasta. Preferensi ini menonjol, meskipun ada banyak peluang dan potensi untuk berkembang dalam bidang wirausaha yang belum dimanfaatkan. Padahal, dengan dukungan yang tepat, mahasiswa bisa menjadi agen perubahan yang signifikan dalam menggerakkan ekonomi lokal melalui usaha kreatif dan inovatif.

Dari penelitian awal yang diteliti pada 20 mahasiswa, peneliti menemukan bahwa tidak ada ketertarikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Berdasarkan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada 20 mahasiswa, peneliti mendapati jawaban yang menegaskan kurangnya minat mereka dalam bidang ini. Hasil survei ini dirangkum dalam tabel di bawah ini, yang menggambarkan distribusi jawaban dan memberikan wawasan lebih lanjut mengenai sikap dan persepsi mahasiswa terhadap kewirausahaan. Temuan ini mengindikasikan perlunya pendekatan baru dalam pendidikan kewirausahaan yang tidak hanya informatif tetapi juga mampu menginspirasi dan memotivasi mahasiswa untuk melihat potensi dan peluang dalam menjadi wirausahawan.

Tabel 1.2
Penelitian awal variabel minat berwirausaha

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	-	55 %	-	45 %	-
2	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	-	50 %	-	50 %	-
3	Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	-	65 %	-	35 %	-
4	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.	-	50 %	-	50 %	-

Sumber : Penelitian awal

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kesadaran dan minat terhadap kewirausahaan masih rendah. Hanya 45% yang menyadari pentingnya keterampilan berwirausaha, dan mayoritas (65%) tidak tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang wirausaha. Sementara itu, keinginan dan perasaan senang memulai usaha sendiri terbagi rata, dengan masing-masing 50% responden menunjukkan kemauan dan kesenangan dalam memikirkan untuk memulai usaha.

Tabel 1.3
Penelitian awal variabel pengetahuan

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	-	60 %	-	40 %	-
2	Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	-	55 %	-	45 %	-
3	Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha	-	55 %	-	45 %	-
4	Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	-	45 %	-	55 %	-
5	Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.	-	45 %	-	55 %	-

Sumber : Penelitian awal

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pembelajaran dan akses terhadap kewirausahaan masih perlu ditingkatkan. Hanya 40% dari responden yang mempelajari hal-hal berkaitan dengan wirausaha, dan 45% yang mempelajari metode khusus menjadi wirausahawan. Sebanyak 45% merasa memiliki akses yang cukup untuk mempelajari wirausaha, namun hanya sedikit lebih dari setengah yaitu sebanyak 55% yang dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitarnya.

Tabel 1.4
Penelitian awal variabel motivasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	-	65 %	-	35 %	-
2	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	-	55 %	-	45 %	-
3	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	-	55 %	-	45 %	-
4	Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya	-	45 %	-	55 %	-
5	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha	-	60 %	-	40 %	-

Sumber : Penelitian awal

Dari tabel di atas terlihat bahwa motivasi dan tujuan terhadap kewirausahaan masih bervariasi. Hanya 35% responden yang menyatakan bahwa kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama mereka, dan 45% memiliki motivasi tinggi untuk menjadi wirausahawan serta ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang. Sebanyak 55% responden merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan besar bagi mereka, namun hanya 40% yang tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha.

Berdasarkan dari ketiga tabel tersebut, tampak bahwa kesadaran dan minat terhadap kewirausahaan masih rendah. Hanya 45% mahasiswa yang menyadari pentingnya keterampilan berwirausaha dan 35% yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang kewirausahaan, menunjukkan perlunya upaya peningkatan kesadaran mengenai pentingnya kewirausahaan. Dalam aspek pembelajaran dan akses, hanya 40% mahasiswa yang mempelajari hal-hal berkaitan dengan wirausaha dan 45% yang mempelajari metode khusus menjadi wirausahawan. Meskipun 55% merasa pembelajaran di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan mereka, hanya 45% yang merasa memiliki akses cukup untuk mempelajari wirausaha, mengindikasikan perlunya perbaikan metode dan peningkatan akses pembelajaran kewirausahaan di kampus.

Motivasi dan tujuan mahasiswa untuk berwirausaha juga masih bervariasi. Kesuksesan dalam berwirausaha merupakan tujuan utama hanya bagi 35% mahasiswa, sementara 45% memiliki motivasi tinggi dan ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang. Meski 55% merasakan bahwa wirausaha memberikan penghargaan besar, hanya 40% yang tertarik mencoba berbagai peluang usaha. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada sebagian mahasiswa yang

termotivasi dan melihat manfaat dalam berwirausaha, mayoritas masih belum menjadikannya sebagai tujuan utama dan kurang tertarik untuk mengeksplorasi peluang usaha.

Oleh karena itu melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pengetahuan dan motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa , serta strategi yang efektif dalam mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan dihubungkan dengan permasalahan yang terjadi maka peneliti tertarik untuk membahas hal tersebut ke dalam penelitian dengan judul **Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah aceh?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah aceh?
3. Apakah pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara simultan pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang akan dijabarkan dalam uraian berikut ini:

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berwirausaha, selain itu juga memberikan manfaat kepada peneliti dan masyarakat luas sebagai tambahan wawasan mengenai berwirausaha itu sendiri.

2. Manfaat teoritis

- a) Bagi peneliti adalah sebagai referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan berwirausaha.
- b) Bagi pihak instansi terkait adalah sebagai masukan dan informasi tambahan dalam kinerja tim.

- c) Bagi mahasiswa adalah sebagai penambah wawasan dalam berwirausaha.
- d) Bagi pihak lain adalah sebagai referensi dan bahan bacaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilaksanakan guna untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan motivasi. Penelitian ini hanya fokus pada pengaruh antara pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha

BAB I

KAJIAN TEORITIS

1.1 Minat Berwirausaha

1.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut KBBI (Kamus besar bahasa Indonesia) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan terhadap sesuatu. Menurut Mimiasri et al. (2021), kewirausahaan merupakan aktivitas bisnis yang melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mengorganisir, mengelola, mengambil risiko, dan mengembangkan usaha yang telah dibangun untuk mencapai keuntungan.

Menurut Veronika et al. (2021), minat berwirausaha adalah dorongan individu untuk terlibat dalam kegiatan yang meliputi penciptaan produk baru hingga pemasaran produk tersebut, yang disertai dengan rasa puas dan bahagia. Menurut Armansyah dan Yuritanto (2021), minat berwirausaha adalah hasrat internal seseorang untuk bekerja keras dalam membangun usaha menggunakan kemampuan yang dimiliki, serta memiliki keberanian untuk menghadapi risiko. Menurut Saputra et al. (2023), minat berwirausaha adalah kecenderungan individu untuk memulai sebuah usaha serta mencerminkan keinginan dan kesiapan seseorang untuk bekerja keras sesuai dengan ide-idenya, guna memenuhi kebutuhan hidup meskipun menghadapi risiko yang mungkin muncul.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kesukaan atau kecenderungan ingin memiliki seseorang yang sangat besar terhadap berwirausaha dan menaruh perhatian khusus akan hal tersebut.

1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Zain (2022), ada tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan modal. Sementara itu, menurut Iskandar (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi lingkungan, pendidikan, dan pelatihan.

Naini & Kamalia (2023) mengatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1) *Internal locus of control* : Keyakinan bahwa seseorang memiliki kendali atas kehidupannya sendiri dan hasil dari suatu peristiwa.
- 2) *family environment* yaitu lingkungan sosial dan fisik di mana seorang anak tumbuh dan berinteraksi dengan anggota keluarganya.
- 3) Pendidikan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Semakin baik pendidikan kewirausahaan diimplementasikan, semakin besar dampaknya terhadap minat berwirausaha.

Menurut Rostina & Aransyah (2023) ada 3 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu:

1. Literasi kewirausahaan yaitu suatu pandangan seseorang terkait wirausaha dalam mengembangkan sebuah peluang usaha yang dapat menguntungkan diri sendiri maupun konsumen dengan menerapkan berbagai macam karakter yang positif
2. keluarga karena keluarga menjadi orang-orang yang pertama kali mendukung saat mulai menjalani suatu usaha. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak-anak untuk mempelajari banyak hal seperti etika, nilai keyakinan, norma-norma, keterampilan hidup dan lain-lain yang akan berguna bagi anak di masa depan.
3. Pengendalian diri (*locus of control*) untuk menjalankan suatu usaha sangat penting bagi individu memiliki keyakinan besar bahwa ia mampu menjalankan suatu usaha

Meliani & panduwinata (2022) menambahkan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu:

1. Motivasi berwirausaha, motivasi adalah faktor kunci yang mendorong seseorang untuk tertarik dan berhasil dalam berwirausaha. Tanpa motivasi yang kuat, seseorang mungkin sulit untuk menghadapi tantangan dan ketidakpastian yang melekat dalam perjalanan kewirausahaan. Motivasi memberikan energi,

ketekunan, dan fokus yang diperlukan untuk mencapai sukses dalam dunia bisnis.

2. Pendidikan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dapat memberikan mahasiswa alat, pengetahuan, dan motivasi yang mereka butuhkan untuk mempertimbangkan kewirausahaan sebagai karier yang layak dan menarik. Ini tidak hanya meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha tetapi juga mempersiapkan mereka untuk sukses dalam usaha mereka.
3. Jiwa *green entrepreneur*, jiwa *green entrepreneur* dapat meningkatkan minat berwirausaha dengan memberikan motivasi yang kuat, peluang pasar yang menguntungkan, dukungan komunitas, serta kepuasan pribadi dan profesional.

1.1.3 Indikator Minat Berwirausaha

Saputra et al. (2023) menambahkan bahwa indikator dari minat berwirausaha adalah:

1. Kesadaran, tingkat kesadaran seseorang membantu individu untuk mengidentifikasi peluang, memahami risiko, dan menilai manfaat yang terlibat.
2. Kemauan, kemauan mencerminkan niat dan tekad untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.
3. Perasaan tertarik, perasaan ini menunjukkan antusiasme, dedikasi, kreativitas, dan keinginan untuk terus belajar dan berkembang dalam bidang kewirausahaan.
4. Perasaan senang, perasaan senang mencerminkan kepuasan dan keberhasilan dalam menjalankan bisnis, yang berfungsi sebagai dorongan positif untuk terus maju, mengatasi tantangan, dan meraih kesuksesan.

1.2 Pengetahuan Berwirausaha

1.2.1 Pengertian Pengetahuan Berwirausaha

Menurut Veronika et al. (2021), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman mengenai cara menjalankan usaha yang bersumber dari diri sendiri untuk mengelola bisnis dengan efektif. Sedangkan menurut Qustolani & Hernita (2023), pengetahuan kewirausahaan mencakup informasi yang diproses dalam ranah kognitif, berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha, yang memungkinkan seseorang untuk secara rasional dan logis menghadapi risiko dalam bisnis. Menurut Aini & Oktafani (2020), pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman, yang

digunakan untuk memahami dan menghadapi risiko-risiko dalam bisnis. Ini mencakup pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman dan pembelajaran.

Menurut Isma et al. (2021), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang tentang kewirausahaan yang melibatkan kepribadian positif, kreatif, dan inovatif, serta kemampuan untuk mengembangkan peluang bisnis yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Menurut Yuritanto & Armansyah (2021), pengetahuan berwirausaha mencakup semua informasi, ide, dan inovasi terkait kewirausahaan yang dapat memunculkan gagasan bisnis, serta kemampuan untuk mengenali kebutuhan konsumen. Pengetahuan ini melibatkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan peluang bisnis yang menguntungkan. Menurut Abdullah & Septiany (2019) pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan yang diperoleh melalui teori-teori pendidikan dan pengalaman dari wirausahawan lain. Mereka juga menambahkan bahwa pengetahuan ini bisa diperoleh melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, dan semakin sering seseorang mendapatkan informasi ini, semakin besar dampaknya pada peningkatan minat berwirausaha.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berwirausaha adalah sekumpulan informasi, keterampilan, dan wawasan yang diperlukan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan sebuah usaha atau bisnis.

1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Berwirausaha

Menurut Aini dan Oktafani (2020) ada 3 faktor yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan, yaitu:

1. Mengambil resiko usaha: Kemampuan untuk membuat keputusan dengan hasil

yang tidak pasti. Seorang wirausahawan harus siap menghadapi ketidakpastian dan potensi kegagalan sambil tetap berani mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis.

2. Menganalisis peluang usaha: Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis yang potensial, termasuk memahami tren pasar, kebutuhan konsumen, dan potensi keuntungan.
3. Merumuskan solusi masalah: Kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dalam bisnis dan menemukan cara efektif untuk mengatasinya, yang mencakup keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah.

1.2.3 Indikator Pengetahuan Berwirausaha

Menurut Melaini dan Panduwinata (2022) ada beberapa indikator yang mempengaruhi pengetahuan berwirausaha, antara lain:

1. Adanya tujuan pembelajaran yang jelas, menetapkan tujuan yang spesifik untuk mengarahkan fokus pada topik kewirausahaan, mengukur kemajuan, dan meningkatkan pemahaman tentang konsep serta praktik kewirausahaan.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, memfasilitasi pemahaman mendalam melalui metode yang sesuai, meningkatkan keterampilan praktis, dan mendorong penerapan konsep dalam konteks bisnis nyata.
3. Kelengkapan sarana prasarana, menyediakan akses yang memadai ke sumber daya, teknologi, dan fasilitas yang mendukung pengembangan bisnis serta memungkinkan penerapan praktik terbaik dalam bisnis.
4. Peka terhadap adanya peluang usaha, kemampuan untuk mengidentifikasi celah pasar, tren industri, dan kebutuhan konsumen, serta merumuskan strategi bisnis yang tepat untuk memanfaatkan peluang tersebut.
5. Membentuk pola pikir mahasiswa, mengembangkan sikap proaktif, kemandirian, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan memecahkan masalah dalam konteks bisnis untuk mempersiapkan kematangan berwirausaha.

1.3 Motivasi Berwirausaha

1.3.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Menurut Hadyati & Fatkhurahman (2021), motivasi berwirausaha adalah ketertarikan individu yang mendorongnya untuk terlibat dalam kewirausahaan, didorong oleh imbalan yang signifikan. menurut Nengseh & Kurniawan (2021), motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal yang kuat yang mempengaruhi keyakinan dan keberanian seseorang untuk berwirausaha, dengan memanfaatkan peluang dan potensi diri serta menerapkan kreativitas dan inovasi.

Menurut Saputra et al. (2023), motivasi berwirausaha adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan. Mereka menambahkan bahwa motivasi kewirausahaan merupakan dorongan internal yang memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan menggunakan peluang serta kemampuan pribadi dengan harapan memperoleh pendapatan dan kemandirian. Menurut Syamsuri et al. (2021), motivasi berwirausaha adalah dorongan yang mendorong individu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai kinerja dan kepuasan kerja yang diinginkan. Salah satu sikap penting bagi calon wirausahawan adalah memiliki gairah atau motivasi berwirausaha.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha atau bisnis sendiri. Motivasi ini bisa berasal dari berbagai sumber dan dapat bervariasi antara individu.

1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Menurut Sucarita (2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi dalam berwirausaha, diantaranya adalah:

1. Berani dalam memulai usaha
2. Bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan
3. Dapat mengendalikan diri
4. Dapat mengambil risiko dari apa yang dilakukan
5. Memahami situasi dan kondisi lingkungan tempat usaha
6. Berkomitmen dalam menjalankan usaha

1.3.3 Indikator Motivasi Berwirausaha

Melaini & Panduwinata (2022) berpendapat bahwa indikator motivasi berwirausaha ialah:

1. Keinginan untuk sukses: Memberikan dorongan kuat untuk mencapai tujuan bisnis, mengatasi tantangan, dan terus berkembang dalam usaha.
2. Kebutuhan berwirausaha : Mendorong individu untuk mengambil langkah-langkah untuk mengatasi keterbatasan ekonomi, mencapai kemandirian finansial, dan mengejar peluang yang tidak tersedia dalam pekerjaan konvensional.
3. Harapan dan keinginan untuk masa depan : Memberikan dorongan untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan pribadi, mencapai kemandirian finansial, dan meraih kesuksesan yang berkelanjutan melalui usaha sendiri.
4. Penghargaan dalam berwirausaha : Memberikan pengakuan atas pencapaian dan keberhasilan finansial yang diperoleh dari usaha bisnis, serta mendorong individu untuk terus berusaha dan meningkatkan kinerja mereka.
5. Keinginan yang menarik untuk berwirausaha : Menciptakan energi positif, semangat tinggi, dan tekad untuk mengatasi rintangan serta mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

1.4 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdullah & Septiany (2019) dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, dengan sampel sebanyak 100 orang. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Hasil dari penelitian ini adalah baik secara parsial maupun simultan motivasi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Qustolani & Hernita (2023) dengan judul "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Majalengka" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan

berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Kabupaten Majalengka. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di Kabupaten Majalengka.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi et al. (2023) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan sampel sebanyak 30 orang mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh.

Penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Nuringsih (2024) dengan judul “Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas dapat Mempengaruhi Minat Berwirausaha” Pendekatan yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena peneliti menggunakan metode *survey* dengan membagikan kuesioner secara online pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto et al. (2024) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, E-Commerce, dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Kearifan Lokal Pada Generasi Z” Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, *e-commerce*, dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha berbasis kearifan lokal Gusjigang pada generasi Z di Kabupaten Kudus. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha berbasis kearifan lokal Gusjigang pada generasi Z.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2021) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini)” Tujuan penelitian, untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirusaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiwa Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* menggunakan rumus Slovin. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan dan motivasi

berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha adalah penelitian yang dilakukan oleh Widiastuty dan Rahayu (2021) yang berjudul “Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap mandiri, lingkungan keluarga, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Metode penelitian kuantitatif pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*, instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Shanty dan Subroto (2023) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode penelitian yaitu asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al. (2023) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan

kewirausahaan, motivasi, lingkungan keluarga dan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI UINSU Medan. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan menggunakan teknik *random sampling* dalam pengambilan data. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan media sosial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU Medan.

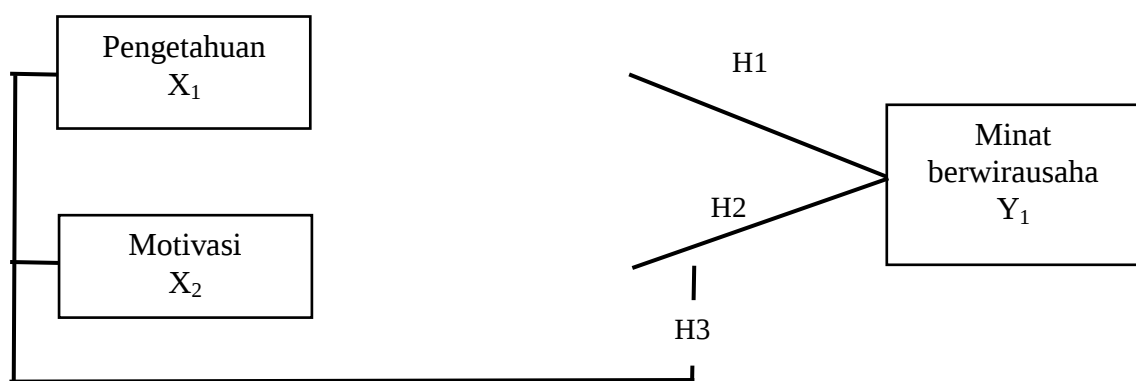
Tabel 2.1
Penelitian sebelumnya

No.	Judul, nama peneliti dan tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	persamaan	perbedaan
1.	Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Abdullah dan Septiany,(2019)	deskriptif dan verifikatif.	Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha	Meneliti objek dan subjek yang sama	Jumlah dan teknik pengambilan sampel
2.	Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Qustolani dan Hernita, (2023)	deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif	Pengetahuan kewirausahaan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha	Dianalisis dengan regresi linier berganda	Objek dan subjek penelitian
3.	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh Fahmi et al. (2023)	Survey dengan pendekatan deskriptif kualitatif	pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha	Alat analisis	Metode penelitian menggunakan kualitatif
4.	Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas dapat Mempengaruhi Minat Berwirausaha Wijaya & Nuringsih (2024)	pendekatan kuantitatif	motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha	Metode penelitian kuantitatif	Jumlah dan teknik pengambilan sampel
5.	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, E-Commerce, dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Kearifan Lokal Pada Generasi Z Mulyanto et al. (2024)	Kuantitatif	Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha	Metode penelitian kuantitatif	Teknik pengambilan sampel
6.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan	Kuantitatif	Motivasi berwirausaha berpengaruh	Metode penelitian kuantitatif	Jumlah dan teknik pengambilan

	Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini) Susanti (2021)		signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.		sampel
7.	Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto) Widiastuty dan Rahayu (2021)	Metode kuantitatif	Motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha	Metode penelitian kuantitatif	Jumlah dan teknik pengambilan sampel
8.	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Shanty dan Subroto (2023)	Metode penelitian yaitu asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif	Motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha	Metode penelitian kuantitatif	Jumlah dan teknik pengambilan sampel
9.	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Aisyah et al. (2023)	Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif	Pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha	Metode penelitian kuantitatif	Jumlah dan teknik pengambilan sampel

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka pemikiran

1.6 Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- H2 : Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- H3 : Pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah

BAB I METODE PENELITIAN

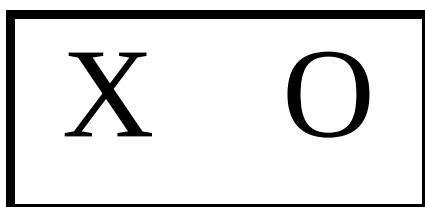
3.1.Desain Penelitian

3.1.1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh pengetahuan dan motivasi baik secara simultan maupun parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Priadana & Sunarsi (2021:24), metode penelitian kuantitatif adalah investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental design* dengan model *one-shot case study*. Priadana & Sunarsi (2021:132) mengatakan bahwa paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
One-shot case study

X = Treatment yang diberikan

(Variabel Independen)

O = Observasi (Variabel Dependen)

Paradigma di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Sebuah kelompok diberikan perlakuan atau intervensi tertentu, dan kemudian hasil dari perlakuan tersebut diobservasi. Dalam hal ini, perlakuan (variabel independen) adalah pengajaran tentang pengetahuan dan motivasi, sementara hasil (variabel dependen) adalah

minat berwirausaha. Contohnya, kelompok mahasiswa diberikan pengajaran tentang pengetahuan dan motivasi, dan setelah seminggu, minat berwirausaha mereka diukur. Pengaruh dari pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha diukur dengan membandingkan tingkat minat berwirausaha sebelum dan setelah pengajaran diberikan.

1.1.2 Horizon waktu

Studi ini merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan sekaligus. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer subyek penelitian yang mencakup beberapa periode waktu.

Tabel 3.1
Horizon Waktu

No	Uraian	2023	2024								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan judul skripsi										
2	Konsultasi										
3	Seminar proposal										
4	Pengambilan data										
5	Pengolahan data										
6	Konsultasi skripsi										
7	Sidang skripsi										

Sumber : Peneliti

1.1.3 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual dan berdasarkan unit yang peneliti jadikan analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi Muhammadiyah Aceh dengan membagikan kuesioner kepada responden dengan tujuan agar responden memberikan jawaban sesuai dengan penilaian.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1 Populasi

Menurut Priadana & Sunarsi (2021:34) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu seluruh jumlah subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Populasi didalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh pada tahun 2024 yaitu sejumlah 1.032 mahasiswa.

1.2.2 Sampel

Menurut Priadana & Sunarsi (2021:34) sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi. Agar setiap unsur populasi mendapatkan porsi yang sama rata maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling probabilitas*, *Sampling probabilitas* adalah teknik sampling yang memberikan setiap unsur atau anggota populasi peluang yang sama untuk terpilih menjadi bagian dari sampel. Teknik ini memastikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan mengurangi bias (Machali,2021:68). Jenis teknik yang peneliti gunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan ketika populasi mempunyai unsur yang tidak homogen (Machali,2021:70). Adapun yang akan menjadi pertimbangan peneliti yaitu sampel yang diambil adalah mahasiswa yang tidak memiliki usaha dan belum pernah melakukan kegiatan wirausaha apapun.

Jumlah sampel yang di ambil pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel
N : Jumlah Populasi
d : Presisi/ tingkat penyimpangan yang diinginkan (1%, 5% atau, 10%)

Dengan menggunakan rumus diatas dan tingkat penyimpangan pada penelitian ini sebesar 10% maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{1032}{1 + 1032(0,1)^2} = \frac{1032}{1 + 10,32} = \frac{1032}{11,32} = 91,16 \text{ responden}$$

Dari hasil di atas maka dibulatkan jumlah responden menjadi 91 mahasiswa. Pengambilan sampel yang diambil pada setiap program studi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

n_i : Sampel untuk setiap program studi
n : Jumlah sampel
 N_i : Populasi untuk setiap program studi
N : Jumlah populasi

Adapun dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah populasi dan sampel pada setiap program studi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi dan sampel setiap program studi

No.	Program studi	Populasi	Sampel
1.	Manajemen	596 mahasiswa	53 responden
2.	Akuntansi	367 mahasiswa	33 responden
3.	Kewirausahaan	16 mahasiswa	1 responden
4.	Bisnis Digital	38 mahasiswa	3 responden
5.	Agribisnis	15 mahasiswa	1 responden
Total		1.032 mahasiswa	91 responden

Sumber : Data primer 2024

1.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.3.1 Sumber Data Penelitian

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu (Priadana & Sunarsi, 2021:197).
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi seperti BPS dan lain-lain. (Priadana & Sunarsi, 2021:197).

Dalam penelitian ini, menggunakan data dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Aceh.

1.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:192), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengiriman daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini, metode kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup, di mana jawaban telah disediakan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan ganda.

1.3.3 Skala Pengumpulan Data

Skala instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala Likert. Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:179), skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, yang kemudian dipecah menjadi sub variabel, dan akhirnya sub variabel tersebut dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Nilai skor yang diberikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala likert

No.	Uraian	Skor
1.	Sangat tidak setuju (STS)	1
2.	Tidak setuju (TS)	2
3.	Kurang setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat setuju (SS)	5

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif (Priadana & Sunarsi, 2021)

1.4 Definisi Operasional dan Variabel

1.4.1 Definisi Variabel

1.4.1.1 Variabel Independen

Priadana & Sunarsi (2021:209), variabel yang disebut sebagai variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah pengetahuan dan motivasi.

1.4.1.2 Variabel Dependen

Priadana & Sunarsi (2021:209), variabel dependen, atau variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah minat berwirausaha.

1.4.2 Operasional Variabel

Penelitian ini menyertakan 2 variabel independen di dalamnya yaitu pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) dan 1 variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y). Adapun karakteristik variabel dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Tabel 3.4
Definisi operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Ukuran	Item
Minat (Y)	Minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang melakukan kegiatan atau tindakan untuk menciptakan produk baru sampai dengan memasarkan produknya disertai perasaan senang, Veronika et al. (2021)	1. Kesadaran 2. Kemauan 3. Perasaan tertarik 4. Perasaan senang Saputra et al. (2023)	Likert	1-5	A1-A4

Pengetahuan (X ₁)	pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman tentang cara berusaha yang berasal dari dalam diri sendiri untuk mengelola usaha dengan baik. Veronika et al. (2021)	1.Adanya tujuan pembelajaran yang jelas 2.Penggunaan metode pembelajaran yang tepat 3.Kelengkapan sarana prasarana 4.Peka terhadap adanya peluang usaha 5.Membentuk pola pikir mahasiswa Melaini dan Panduwinata (2022)	Likert	1-5	B1-B5
Motivasi (X ₂)	Motivasi berwirausaha merupakan ketertarikan individu yang mengarahkan individu untuk berwirausaha karena sejumlah imbalan yang kuat hadyati dan fatkhurahman (2021)	1. Keinginan untuk sukses 2. Motivasi dan kebutuhan berwirausaha 3. Harapan dan keinginan untuk masa depan 4. Penghargaan dalam berwirausaha 5. Keinginan yang menarik untuk berwirausaha Melaini dan Panduwinata (2022)	Likert	1-5	C1-C5

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

1.5 Teknis Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik penganalisaan data menggunakan teknik regresi linear berganda, Ahmaddien dan Syarkani (2019:64) mengatakan bahwa regresi linear berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari dua variabel, yang terdiri dari dua atau lebih variabel *independent*/bebas dan satu variabel *dependent* (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*)

Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Minat berwirausaha

X1 : Pengetahuan

X2 : Motivasi

a : konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a)

b1, b2 : koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

1.6 Pengujian Data

1.6.1 Pengujian Instrumen

1.6.1.1 Pengujian Validitas

Machali (2021:90) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity*, yang berarti kebenaran atau keabsahan. Dalam konteks pengukuran, validitas mengacu pada sejauh mana alat ukur tepat dalam menjalankan fungsinya. Validitas menunjukkan seberapa akurat sebuah instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas juga mencerminkan keandalan atau kesahihan alat ukur tersebut. Alat ukur yang memiliki validitas rendah menunjukkan ketidakakuratan dalam pengukurannya. Untuk menguji validitas alat ukur, dapat digunakan bantuan perangkat lunak seperti SPSS.

1.6.1.2 Pengujian Reliabilitas

Machali (2021:105) menjelaskan bahwa reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata *reliable*, yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas sering diartikan sebagai konsistensi, keajegan, ketepatan, kestabilan, dan kehandalan. Sebuah instrumen penelitian dianggap memiliki reliabilitas tinggi jika hasil tes yang dihasilkan oleh instrumen tersebut konsisten atau handal dalam mengukur sesuatu yang diinginkan.

1.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Manaroinson (2013:200) menyatakan bahwa uji asumsi klasik adalah syarat statistik yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang menggunakan metode *ordinary least square* (OLS). Oleh karena itu, analisis regresi yang tidak berbasis OLS, seperti regresi logistik atau regresi ordinal, tidak memerlukan uji asumsi klasik. Selain itu, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan dalam analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak berlaku dalam analisis regresi linear sederhana, dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross-sectional*.

1.6.2.1 Uji Normalitas

Manaroinson (2013:201) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual dalam sebuah model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan bukan pada masing-masing variabel, melainkan pada nilai residualnya.

1.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Manaroinson (2013:201) menyatakan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi tinggi di antara variabel-variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji multikolinearitas meliputi *variance inflation factor* (VIF), korelasi Pearson antara variabel-variabel bebas, atau dengan menganalisis *eigenvalues* dan *condition index* (CI).

1.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Manaroinson (2013:202) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi syarat adalah model di mana varians residual antar pengamatan tetap sama, atau yang disebut sebagai homoskedastisitas.

1.7 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau dalam hal ini pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

1.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Machali (2021:150) menggambarkan analisis determinasi sebagai teknik statistik untuk menilai hubungan antar variabel. Koefisien korelasi bervariasi dari -1 hingga 1, dengan nilai di bawah 0 menandakan hubungan negatif dan yang di atas 0 menunjukkan hubungan positif. Nilai korelasi 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel.

Adapun interpretasi dari nilai determinasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

No.	Nilai determinasi	Tingkat hubungan
1.	>0,200	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1000	Sangat tinggi

Sumber : Metode penelitian kuantitatif (Machali,2021)

1.7.2 Uji Parsial (Uji T)

Ahmaddien & Syarkani (2019:65) menyatakan bahwa uji parsial, atau uji t, adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara individual. Uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} .

Rumus mencari T_{tabel} :

$$T = n - k - 1$$

Keterangan :

T : T_{tabel}
 k : Jumlah variabel
 n : Jumlah responden/sampel

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_{o1} : t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan secara pasrial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

$H_{a1} : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara pengetahuan secara pasrial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

$H_{o2} : t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara motivasi secara pasrial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

$H_{a2} : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara motivasi secara pasrial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

1.7.3 Uji Simultan (Uji F)

Ahmaddien & Syarkani (2019:65) mengatakan bahwa uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel

bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%.

Rumus mencari F_{tabel} :

$$F = n - k$$

Keterangan :

F : F_{tabel}
 k : Jumlah variabel
 n : Jumlah responden/sampel

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_{o3} : f_{hitung} < f_{tabel}$ maka pengetahuan dan motivasi tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

$H_{a3} : f_{hitung} > f_{tabel}$ pengetahuan dan motivasi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

BAB I

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Objek penelitian

Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha), yang terletak di Banda Aceh, adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang terkemuka di Provinsi Aceh, Indonesia. Didirikan pada 27 September 1962 oleh organisasi Muhammadiyah, Unmuha merupakan bagian dari jaringan perguruan tinggi Muhammadiyah yang tersebar di seluruh Indonesia. Universitas ini didirikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum, dan mencetak lulusan yang kompeten serta berakhlak mulia.

Unmuha menawarkan berbagai program studi melalui fakultas-fakultas yang ada di bawah naungannya, termasuk Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Teknik. Fakultas Ekonomi menyediakan pendidikan di bidang ekonomi, bisnis, dan manajemen, serta bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia usaha. Fakultas Hukum fokus pada pengajaran dan penelitian dalam bidang hukum, memberikan dasar yang kuat untuk memahami dan menerapkan hukum di masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) berfokus pada pendidikan dan pelatihan calon guru, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di bidang pendidikan. Fakultas Teknik menawarkan berbagai program studi teknik yang berkaitan dengan teknologi, rekayasa, dan pengembangan infrastruktur.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Unmuha memiliki visi untuk menjadi pusat unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam. Universitas ini berkomitmen untuk melakukan penelitian yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat serta melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan fasilitas pendidikan yang memadai, termasuk laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas modern, Unmuha mendukung mahasiswa dalam proses belajar dan pengembangan diri. Selain kegiatan akademik, universitas ini juga mendorong partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan non-akademik seperti organisasi kemahasiswaan, acara budaya, dan kegiatan sosial.

1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi data tentang identitas pribadi para partisipan dalam penelitian ini. Penyajian informasi terkait karakteristik responden ini penting untuk memberikan keterangan mengenai data pribadi mereka, yang mencakup jenis kelamin, program studi, usia, dan asal, seperti berikut:

1.2.1 Jenis kelamin

Tabel 4.1
Jenis kelamin responden

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	22	24,3 %
2.	Perempuan	69	75,7 %
Total		91	100 %

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang responden (24,3 %) dan perempuan sebanyak 69 orang responden (75,7 %).

1.2.2 Umur

Tabel 4.2
Umur responden

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	18 tahun	16	17,7 %
2.	19 tahun	17	18,7 %
3.	20 tahun	20	21,9 %
4.	21 tahun	18	19,8 %
5.	22 tahun	20	21,9 %
Total		91	100 %

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas terlihat bahwa responden yang berusia 18 tahun sebanyak 16 orang (17,7 %), responden yang berusia 19 tahun sebanyak 17 orang (18,7 %), responden yang berusia 20 tahun sebanyak 20 orang (21,9 %). responden yang berusia 21 tahun sebanyak 18 orang (19,8 %) dan responden yang berusia 22 tahun sebanyak 20 orang (21,9 %).

1.2.3 Program studi

Tabel 4.3
Program studi responden

No.	Program studi	Frekuensi	Persentase
1.	Kewirausahaan	1	1,2 %
2.	Bisnis digital	3	3,2 %
3.	Manajemen	53	58,2 %
4.	Akuntansi	33	36,2 %
5.	Agribisnis	1	1,2 %
Total		91	100 %

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas sesuai dengan teknik pengambilan sampel dengan jenis *Proportionate Stratified Random Sampling* bahwa responden yang berasal dari program studi kewirausahaan berjumlah 1 mahasiswa (1,2%), program studi Bisnis Digital berjumlah 3 mahasiswa (3,2%), program studi Manajemen berjumlah 53 mahasiswa (58,2%), program studi Akuntansi berjumlah 33 (36,2%) dan program studi Agribisnis berjumlah 1 mahasiswa (1,2%).

1.2.4 Asal

Tabel 4.4
Asal Responden

No.	Asal	Frekuensi	Persentase
1.	Banda Aceh	55	60,4 %
2.	Luar Banda Aceh	31	34,1 %
3.	Luar Aceh	5	5,5 %
Total		91	100 %

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa responden yang berasal dari Banda Aceh berjumlah 55 mahasiswa (60,4%), luar Banda Aceh berjumlah 31 mahasiswa (34,1%) dan luar Aceh berjumlah 5 mahasiswa (5,5%).

1.2.5 Pertimbangan

Tabel 4.5
Pertimbangan

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	0	0
2.	Tidak	91	100 %
Total		91	100 %

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Seperti yang sudah peneliti tulis pada bab 3 sebelumnya bahwa peneliti akan mempertimbangkan kriteria responden yang akan peneliti jadikan sampel berdasarkan pengalaman responden. Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa keseluruhan mahasiswa (100%) tidak mempunyai sebuah usaha dan belum pernah melakukan kegiatan wirausaha apapun sebelumnya.

1.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Frekuensi variabel meliputi data mean atau rerata. Penyajian informasi terkait Frekuensi variabel ini mencakup semua indikator pada variabel minat berwirausaha (Y), pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2).

Penggolongan persepsi responden akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori tertentu. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisis hasil tanggapan dari responden. Rincian kategori tersebut dapat dilihat dengan lebih jelas pada tabel berikut:

No.	Rata-rata skor	kategori
1.	1,00 – 1,80	Sangat tidak baik
2.	1,81 – 2,60	Tidak baik
3.	2,61 – 3,40	Kurang baik
4.	3,41 – 4,20	Baik
5.	4,21 – 5,00	Sangat baik

Sumber: Metode penelitian manajemen pendidikan (Suryana,2015)

1.3.1 Minat berwirausaha

Tabel 4.6
Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Itema Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	-	-	22	24.2%	6	6.6 %	38	41,8 %	25	27.5 %	3.73
2	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	-	-	24	26.4 %	6	6.6 %	24	26.4 %	37	40.7 %	3.81
3	Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	-	-	22	24,2 %	6	6.6 %	29	31.9 %	34	37.4 %	3.82
4	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.	-	-	21	23.1 %	8	8.8 %	23	25.3 %	39	42.9 %	3.88
Nilai Rerata												3,810

Sumber : Hasil Olah data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa distribusi jawaban responden pada variabel minat berwirausaha pada indikator pertama diperoleh jawaban rata-rata 3,73 yang berarti setuju. Pada indikator kedua diperoleh jawaban rata-rata 3,81 yang berarti setuju. Pada indikator ketiga diperoleh jawaban rata-rata 3,82 yang berarti setuju dan pada indikator keempat diperoleh jawaban rata-rata 3,88 yang berarti setuju. Nilai rerata pada variabel minat berwirausaha sebesar 3,810 artinya variabel minat berwirausaha berada pada kategori baik.

1.3.2 Pengetahuan

Tabel 4.7
Frekuensi Variabel Pengetahuan

No	Itema Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	-	-	31	34.1 %	13	14.3 %	20	22 %	27	29.7 %	3.47
2	Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	-	-	36	39.6 %	8	8.8 %	13	14.3 %	34	37.4 %	3.49
3	Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha	-	-	34	37.4 %	9	9.9 %	9	9.9 %	39	42.9 %	3.58
4	Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	-	-	31	34.1 %	11	12.1 %	17	18.7 %	32	35.2 %	3.55
5	Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.	-	-	38	41.8 %	5	5.5 %	14	15.4 %	34	37.4 %	3.48
Nilai Rerata												3,516

Sumber : Hasil Olah data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa distribusi jawaban responden pada variabel pengetahuan pada indikator pertama diperoleh jawaban rata-rata 3,47 yang berarti sangat setuju. Pada indikator kedua diperoleh jawaban rata-rata 3,49 yang berarti sangat setuju. Pada indikator ketiga diperoleh jawaban rata-rata 3,58 yang berarti sangat setuju. Pada indikator keempat diperoleh jawaban rata-rata 3,55 yang berarti sangat setuju dan pada indikator kelima diperoleh jawaban rata-rata 3,48 yang berarti sangat setuju. Nilai rerata pada variabel pengetahuan sebesar 3,516 artinya variabel pengetahuan berada pada kategori baik.

1.3.3 Motivasi

Tabel 4.8
Frekuensi Variabel Motivasi

No	Itema Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	-	-	60	65,9 %	20	22 %	8	8,8 %	3	3,3 %	2,49
2	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	-	-	67	73,5 %	15	16,5 %	8	8,8 %	1	1,1 %	2,37
3	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	-	-	61	67 %	18	19,8 %	10	11 %	2	2,2 %	2,48
4	Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya	-	-	57	62,6 %	21	23,1 %	9	9,9 %	4	4,4 %	2,56
5	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha	-	-	75	82,4 %	6	6,6 %	7	7,7 %	3	3,3 %	2,32
Nilai Rerata												2,446

Sumber : Hasil Olah data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa distribusi jawaban responden pada variabel motivasi pada indikator pertama diperoleh jawaban rata-rata 2,49 yang berarti tidak setuju. Pada indikator kedua diperoleh jawaban rata-rata 2,37 yang berarti tidak setuju. Pada indikator ketiga diperoleh jawaban rata-rata 2,48 yang berarti tidak setuju. Pada indikator keempat diperoleh jawaban rata-rata 2,56 yang berarti kurang setuju dan pada indikator kelima diperoleh jawaban rata-rata 2,32 yang berarti tidak setuju. Nilai rerata pada variabel motivasi sebesar 2,44 artinya variabel motivasi berada pada kategori tidak baik.

1.4 Hasil Pengujian Data

1.4.1 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang digunakan. Proses pengujian instrumen dilakukan melalui analisis data yang diperoleh dari responden, dengan menggunakan metode

statistik tertentu. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

1.4.1.1 Pengujian Validitas

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel

No. Pertanyaan	Variabel Penelitian	Item Pernyataan Kuesioner	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=91)	Hasil Uji
A1	Minat Berwirausaha (Y)	Kesadaran	0,951	0,207	Valid
A2		Kemauan	0,958	0,207	Valid
A3		Perasaan tertarik	0,964	0,207	Valid
A4		Perasaan senang	0,947	0,207	Valid
B1	Pengetahuan (X_1)	Adanya tujuan pembelajaran yang jelas	0,965	0,207	Valid
B2		Penggunaan metode pembelajaran yang tepat	0,974	0,207	Valid
B3		Kelengkapan sarana prasarana	0,964	0,207	Valid
B4		Peka terhadap adanya peluang usaha	0,946	0,207	Valid
B5		Membentuk pola pikir mahasiswa	0,949	0,207	Valid
C1	Motivasi (X_2)	Keinginan untuk sukses	0,901	0,207	Valid
C2		Motivasi dan kebutuhan berwirausaha	0,836	0,207	Valid
C3		Harapan dan keinginan untuk masa depan	0,854	0,207	Valid
C4		Penghargaan dalam berwirausaha	0,817	0,207	Valid
C5		Keinginan yang menarik untuk berwirausaha	0,876	0,207	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

1.4.1.2 Pengujian Reliabilitas

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Variabel

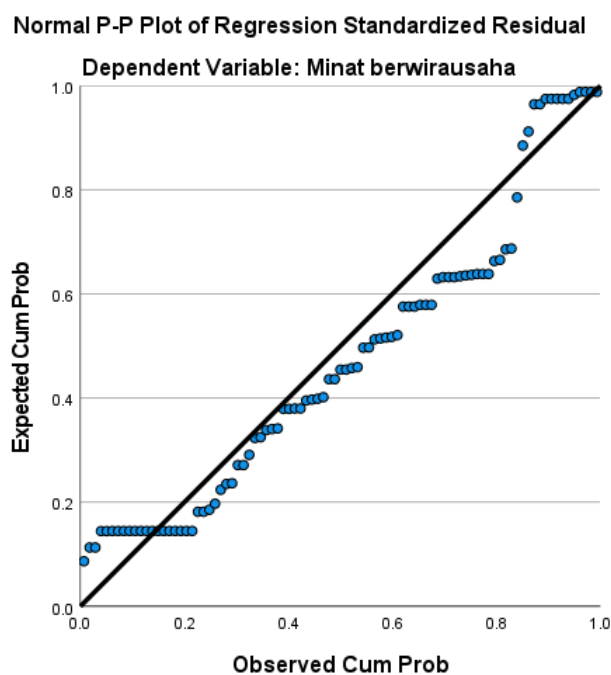
No.	Variabel Penelitian	Nilai Uji Reabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Minat Berwirausaha (Y)	0,968	0,60	Handal
2.	Pengetahuan (X ₁)	0,978	0,60	Handal
3.	Motivasi (X ₂)	0,908	0,60	Handal

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka didapatkan nilai uji reliabilitas untuk variabel minat berwirausaha (Y) dengan nilai 0,715, Pengetahuan (X₁) dengan nilai 0,819 dan Motivasi (X₂) dengan nilai 0,908. Seluruh variabel dalam instrumen penelitian ini memiliki nilai reliabilitas tes lebih besar dari nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,60. Hal ini berarti bahwa kuesioner penelitian yang digunakan reliabel/handal.

1.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

1.4.2.1 Pengujian Normalitas



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal. Paramita et al. (2021:85) data terletak di sekitar garis lurus diagonal artinya data telah memenuhi syarat distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

1.4.2.2 Pengujian Multikolinearitas

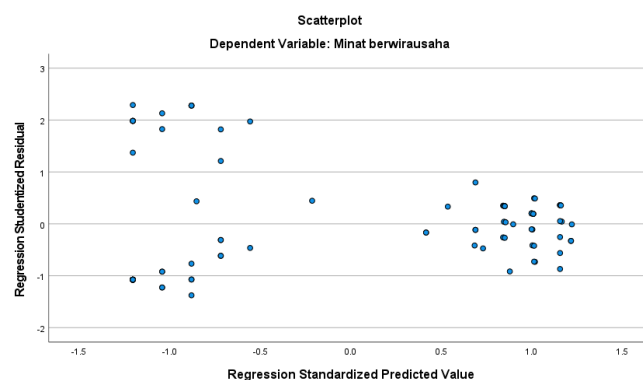
Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Pengetahuan	0,931	1,074	Non Multikolinieritas
Motivasi	0,931	1,074	Non Multikolinieritas

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas terlihat bahwa nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai variance inflation factor (VIF) $< 10,00$. Paramita et al. (2021:85) Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (variance inflation factor) dan tolerance, dimana jika nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,100 maka bisa dikatakan multikolinearitas yang terjadi lolos dari uji multikolinearitas. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada data.

1.4.2.3 Pengujian Heteroskedastisitas



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar dan menyempit) pada scatterplot, serta titik-titik menyebar antara angka nol (0) pada sumbu Y. Manaroinsong (2013:202) Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada data.

1.4.3 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.12
Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t_{tabel}	t_{hitung}	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.623	.372		4.369	.000
	pengetahuan	.609	.072	1.987	8.523	.000
	Motivasi	.018	.137	1.987	.132	.895

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas terlihat bahwa data output dari analisis regresi linier berganda yang dianalisis menggunakan SPSS maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,623 + 0,609X_1 + 0,018X_2$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut:

1. Pengetahuan (X_1) mempunyai koefisien regresi dengan nilai sebesar 0,609.

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel pengetahuan (X_1) akan menyebabkan variabel minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,609 satuan.

2. Motivasi (X_2) mempunyai koefisien regresi dengan nilai sebesar 0,018.

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel motivasi (X_2)

akan menyebabkan variabel minat berwirausaha (Y) naik sebesar 0,018 satuan.

1.4.3.1 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih yaitu antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara serentak yang menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antar variabel. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Tabel 4.13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.460	.82892

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan dari output SPSS di atas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,687 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 68,7%. Artinya faktor pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) mempunyai hubungan yang cukup berhubungan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi diperoleh dengan nilai sebesar 46 % artinya bahwa hanya sebesar 46% perubahan-perubahan dalam variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan faktor pengetahuan (X_1), dan motivasi (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 54% dijelaskan oleh

faktor-faktor lain diluar dua variabel yang telah dijelaskan diatas seperti efikasi diri, lingkungan internal dan eksternal.

1.4.3.2 Pengujian parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh secara parsial, digunakan uji Statistik parsial (uji t). Apabila nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{Tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{Tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.13. Dapat ketahui besarnya nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen dalam penelitian ini, nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{Tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$.

1.4.3.2.1 Variabel Pengetahuan

Pengaruh pengetahuan (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.12. Nilai t_{hitung} (8,523) lebih besar dari t_{tabel} (1,987), maka keputusannya adalah menerima H_{a1} dan menolak H_{01} . Dari hasil uji signifikansi secara parsial, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.4.3.2.2 Variabel Motivasi

Pengaruh motivasi (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.12. Nilai t_{hitung} (0,132) lebih kecil dari t_{tabel}

(1,987), maka keputusannya adalah menerima H_{02} dan menolak H_{a2} . Dari hasil uji ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.4.3.3 Pengujian Simultan (uji f)

Untuk menguji pengaruh pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama (simultan) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.14
Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F_{tabel}	F_{hitung}	Sig.
1	Regression	54.078	2	27.039	3,10	39.352	.000 ^b
	Residual	60.465	88	.687			
	Total	114.543	90				

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 39,352 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 3,10. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka $F_{hitung} (39,352) > F_{tabel} (3,10)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 Keputusannya adalah menerima H_{a3} dan menolak H_{03} artinya secara bersama-sama variabel pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.5 Pembahasan Hasil Penelitian

1.5.1 Pengaruh Pengetahuan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil yang telah diuji dan dianalisa dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah & Septiany (2019) yang menyatakan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Qustolani & Hernita (2023) yang mengatakan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di Kabupaten Majalengka dan juga penelitian yang dilakukan oleh Fahmi et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh.

1.5.2 Pengaruh Motivasi Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil yang telah diuji dan dianalisa dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusra (2021) yang mengatakan bahwa Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda. Hendrawan dan Sirine (2017) juga mengatakan hal yang sama bahwa motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

1.5.3 Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil yang telah diuji dan dianalisa dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiastuty dan Rahayu (2021) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Shanty dan Subroto (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan juga penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al. (2023) yang mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan media sosial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UINSU Medan.

1.6 Implikasi Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Temuan utama menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial, sedangkan motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan temuan ini, beberapa implikasi penting dapat diambil.

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Temuan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mendukung teori bahwa pemahaman dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan formal dapat meningkatkan keinginan individu untuk memulai usaha. Hasil ini juga memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi peran pengetahuan dalam konteks yang lebih luas dan di berbagai populasi. Selain itu, meskipun motivasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, temuan bahwa kombinasi pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh signifikan menambah wawasan baru dalam teori minat berwirausaha.

2. Implikasi praktis

a. Pemerintah

Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pengetahuan dan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Program pelatihan dan pendidikan kewirausahaan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan praktis dan teoretis perlu diperkuat.

b. Mahasiswa

Bagi mahasiswa, temuan ini menegaskan pentingnya pengetahuan dalam mengembangkan minat berwirausaha. Mahasiswa didorong untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan melalui berbagai sumber seperti kursus, workshop, seminar, dan literatur terkait. Meskipun motivasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, motivasi tetap penting ketika menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, motivasi tetap penting ketika

digabungkan dengan pengetahuan.

c. Institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat memperbaiki kurikulum kewirausahaan dengan mengintegrasikan pengetahuan praktis dan teoritis tentang kewirausahaan. Penyediaan program dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada kewirausahaan, seperti inkubator bisnis, kompetisi kewirausahaan, dan jaringan mentor dari kalangan pengusaha sukses, dapat membantu mahasiswa mengembangkan minat berwirausaha.

d. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat berwirausaha, seperti lingkungan keluarga, pengalaman kerja, atau dukungan sosial. Penelitian komparatif antaruniversitas atau antarwilayah dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

BAB I

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Hasil uji dan analisis pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha:

Pengetahuan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan, semakin besar minat mereka untuk terjun ke dunia usaha. Dampak dari variabel ini adalah peningkatan pemahaman tentang aspek-aspek penting dalam berwirausaha, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Pengetahuan yang baik dapat memperkuat keyakinan mahasiswa untuk memulai dan mengelola usaha, mengurangi ketidakpastian dan ketakutan yang mungkin mereka rasakan, serta memotivasi mereka untuk mengimplementasikan ide-ide bisnis secara nyata.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha:

Motivasi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Meskipun motivasi merupakan faktor penting dalam berbagai aspek kehidupan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi saja tidak cukup untuk mendorong minat berwirausaha tanpa disertai pengetahuan yang memadai. Dampak dari variabel ini adalah bahwa meskipun mahasiswa mungkin memiliki dorongan internal untuk berwirausaha, tanpa pemahaman dan keterampilan yang tepat, motivasi tersebut tidak dapat diterjemahkan menjadi tindakan konkret.

Motivasi yang tinggi mungkin tidak dapat mengatasi kekurangan dalam pengetahuan praktis tentang bisnis atau mengatasi tantangan yang ada.

3. Pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha:

Pengetahuan dan motivasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Kombinasi antara pengetahuan yang memadai dan motivasi yang kuat mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk institusi pendidikan:

Institusi pendidikan perlu memperkuat program-program yang dapat meningkatkan motivasi dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kesuksesan dalam berwirausaha. Ini bisa dilakukan dengan menambahkan materi kewirausahaan yang lebih praktis dan aplikatif dalam kurikulum serta mengadakan program mentoring dengan pengusaha sukses sebagai role model.

2. Untuk Mahasiswa:

Mahasiswa disarankan untuk lebih aktif dalam mencari informasi mengenai peluang usaha dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat meningkatkan minat serta motivasi mereka, seperti seminar kewirausahaan, workshop, atau bergabung dengan komunitas bisnis. Selain itu, memanfaatkan sumber daya yang tersedia di institusi pendidikan dapat membantu mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi untuk memulai usaha.

3. Untuk masyarakat:

Masyarakat, khususnya keluarga dan lingkungan sekitar, diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan motivasi kepada mahasiswa untuk berani mencoba usaha sendiri. Masyarakat juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan menginspirasi generasi muda untuk terlibat dalam dunia usaha dengan memperkenalkan contoh-contoh pengusaha sukses yang dapat menjadi panutan.

4. Untuk Peneliti Lain:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam minat berwirausaha. Penelitian kualitatif atau metode campuran bisa digunakan untuk memahami lebih jauh tentang motivasi internal dan eksternal yang berperan. Mengeksplorasi dampak dari berbagai faktor seperti dukungan institusi, peran teknologi, dan kebijakan pemerintah terhadap motivasi dan minat berwirausaha juga merupakan area yang bermanfaat untuk diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 316–331.
- Agusra, D. (2019). The Influence of Knowledge, Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Interest of Management Students Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 68–76.
- Ahmaddien, I., & Syarkani, Y. (2019). *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS* (E. Warsidi (ed.); 1st ed.). ITB Press.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Aisyah, S., Rahmani, N. A. B., & Hasibuan, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim. *Journal on Education*, 5(4), 11740–11757.
- Alfaruk, M. H. (2010). Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media Dn Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi. *Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media Dn Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi*, 1(2022), 164–172.
- Armansyah, & Yuritanto. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2). *Jurnal Kemunting*, 2(2), 471–483.
- Fahmi, I., Agustina, Y., Zulfikar, T., Jalaluddin, & Zakaria. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 684–687.
- Fitri, A. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Skin Care Joar Di Kota Banda Aceh. *JSI: Jurnal Saudagar Indonesia*, 1(2), 79–86.
- Hadi, N., Mimiasri, Fitri, A., & Saputra, A. (2023). Driving Prosperity: Assessing Empowerment, MSME Performance and Welfare. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 9(2), 172–189.

- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Iskandar, I. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Karyawisata Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Guna Meningkatkan Antusiasme Belajar Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 9(1), 68–81.
- Isma, T. W., Giatman, M., & Nazar, E. (2021). Studi Literature: Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 59–67.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In A. Q. Habib (Ed.), *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Manaroinson, J. (2013). Metode Penelitian. In *November 2013* (1st ed., Issue17). CV. R.A.De.Rozarie.
- Mardiyah, R. A., & Nurwati, N. R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Global Health Science Groupoup*, 1–20.
- Mayasari, N. M. D. A., Heryanda, K. K., & Irwansyah, M. R. (2020). Peran Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 13–24.
- Meliani, D., & Panduwinata, L. F. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 16–30.
- Mimiasri, M., Hadi, N., Budi, M. A. S., & Nuzulman. (2021). Mini Seminar Entrepreneurship To SMKN 1 Students Banda Aceh. *Abdimu : Jurnal Pengabdian Muhammadiyah*, 1(1).
- Naini, I. N., & Kamalia, U. P. (2023). Pengaruh Internal Locus of Control, Environment Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Alignment:Journal of Administration and Educational Management*, 6, 1–23.

- Nur Shanty, A. L., & Subroto, W. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 1634–1645.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (3rd ed.). Widya Gama Press Stie Widya Gama Lumajang.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (1st ed., Vol. 01). Pascal Books.
- Qustolani, A., & Hernita, N. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Majalengka. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 9–22.
- Rostina, R., & Aransyah, M. F. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 276–287.
- Salsabila, S., & Rohman, A. (2023). Identifikasi Minat Dalam Memilih Karier Wirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 191–207.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53.
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1.
- Sucarita, V. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha (Studi Pada Masyarakat Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1349–1358.
- Suroso, I., Septanti, A. L., & Kudus, U. M. (2024). *Pengaruh Pengetahuan , Motivasi , E-Commerce , dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Kearifan Lokal Pada Generasi Z*. 5(1), 95–110.
- Suryana, Y. (2015). Metode penelitian manajemen pendidikan In *jakarta* (1st ed.). Pustaka setia.

- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88.
- Syamsuri, Putra, D. E., Jamil, M., Kapriani, Syam, A. H., Gunaisah, E., Siahainenia, S., Trisnadewi, N. K. A., Asmin, E. A., Sumarsih, Hendrayani, E., & Wardhana, A. (2021). Pengantar Kewirausahaan (Tranformasi Digital Entrepreneurship). In Hartini (Ed.), *Media Sains Indonesia* (1st Ed.). Media Sains Indonesia.
- Veronika, K., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan E-Commerce dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1), 309–324.
- Widiastuty, V. M., & Rahayu, T. S. M. (2021). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(2), 23–33.
- Wijaya, A., & Nuringsih, K. (2024). Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Kreativitas dapat Memengaruhi Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 284–291.
- Winardi, W., Karyono, Y., Nugroho, A., & Sofian, A. (2020). Statistik Indonesia 2023. In *Statistik Indonesia 2020* (Vol. 1101001).
- Yayang, A. N. (2022). Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1, 38–53.
- Yuritanto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2669–2676.
- Zain, R., Sholihah, I., & Fikri, A. Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 291–300.

AMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI MUHAMMADIYAH ACEH

Kuesioner ini digunakan untuk pengumpulan data dalam rangka penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Aceh. penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menguji pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi bagian pertama kuesioner ini secara lengkap serta memberikan penilaian atas persyaratan-persyaratan di bagian kedua kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

BAGIAN I : DATA DIRI RESPONDEN

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisi data, peneliti memerlukan data diri anda sebagai pengisi kuesioner, mengingat data dapat mempengaruhi keakuratan penelitian ini, peneliti mohon dengan sangat agar dapat diisi dengan sebaik-baiknya. Bagian ini diisi dengan mengisi data pada bagian yang telah disediakan.

Karakteristik responden

A. Jenis kelamin

- ☐ Laki – laki
- ☐ Perempuan

C. Umur

- ☐ 18 tahun
- ☐ 19 tahun
- ☐ 20 tahun
- ☐ 21 tahun
- ☐ 22 tahun

B. Program studi

- ☐ Kewirausahaan
- ☐ Bisnis digital
- ☐ Manajemen
- ☐ Akuntansi
- ☐ agribisnis

D. Asal

- ☐ Banda aceh
- ☐ Luar Banda aceh
- ☐ Luar Aceh

E. Apakah anda mempunyai sebuah usaha atau pernah melakukan kegiatan wirausaha sebelumnya ?

BAGIAN II : PERTANYAAN PENELITIAN

Anda diminta untuk memberikan pilihan respon pada pertanyaan terkait dengan menandai tanda check list (✓) pada alternatif jawaban yang di anggap paling sesuai dengan keterangan sebagai berikut :

STS :Sangat tidak setuju

TS :Tidak setuju

KS :Kurang setuju

S :Setuju

SS :Sangat setuju

A. Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.					
2.	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.					
3.	Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.					
4.	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.					

B. Pengetahuan Berwirausaha

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha					
2.	Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan					
3.	Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha					
4.	Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya					
5.	Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.					

C. Motivasi Berwirausaha

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya					
2.	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan					
3.	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang					
4.	Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/ <i>achievement</i> yang besar bagi saya					
5.	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha					

Lampiran 2. Tabulasi Data

No. Resp	Jenis kelamin	Umur	Program Studi	Asal	Pertimbangan	Minat berwirausaha				Mean	pengetahuan berwirausaha					Mean	Motivasi berwirausaha					Mean
						Y1	Y2	Y3	Y4		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	Laki-laki	20	Kewirausahaan	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	4	5	4.75	5	5	5	5	5	5.00	5	5	4	5	5	4.80
2	Perempuan	22	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	4	4	5	4.50	5	5	5	5	5	5.00	5	4	4	5	5	4.60
3	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	4	3	4	3	3.50	3	2	2	3	2	2.40	4	3	4	3	4	3.60
4	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
5	Laki-laki	20	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	3	3	4	4	2	3.20	4	4	4	4	4	4.00
6	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	4	4	5	5	4.50	5	5	4	4	5	4.60	4	4	5	5	4	4.40
7	Perempuan	22	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
8	Perempuan	21	Manajemen	Luar Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
9	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	4	5	4	4	5	4.40	4	4	4	4	4	4.00
10	Laki-laki	22	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	5	3	5	5	4.50	5	5	5	5	5	5.00	5	3	5	5	5	4.60
11	Perempuan	19	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	3	3.75	5	4	5	4	5	4.60	4	4	4	3	3	3.60
12	Perempuan	18	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	4	2	2.40
13	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	5	4.25	4	4	5	5	4	4.40	2	2	2	3	2	2.20
14	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	2	3	2	3	2	2.40	2	3	2	3	2	2.40
15	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	4	4.50	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
16	Laki-laki	22	Bisnis digital	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	3	3	2	2	2	2.40	3	3	2	2	2	2.40
17	Perempuan	18	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	4	4	5	5	4.50	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
18	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	2	2	2	3	2	2.20	2	2	2	3	2	2.20
19	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	4	4	5	4.50	2	2	3	2	2	2.20	2	2	3	2	2	2.20
20	Laki-laki	21	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	4	5	5	4.75	3	3	3	2	2	2.60	3	3	3	2	2	2.60
21	Perempuan	22	Bisnis digital	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
22	Perempuan	18	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	3	3	2	3	3	2.80	3	3	2	3	3	2.80

23	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	4	4	4.50	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
24	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	4	5	4.50	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
25	Perempuan	21	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
26	Laki-laki	22	Bisnis digital	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	5	4.25	3	3	2	3	2	2.60	3	3	2	3	2	2.60
27	Perempuan	18	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	3	2	2	2	3	2.40	3	2	2	2	3	2.40
28	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	4	5	4.50	5	5	5	5	4	4.80	2	2	2	3	2	2.20
29	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	5	4	5	4	4.50	4	4	5	4	4	4.20	3	2	2	3	2	2.40
30	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	5	5	4	4	4.50	5	5	4	5	5	4.80	2	2	2	2	2	2.00
31	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	4	4	4	5	4.25	4	5	5	5	4	4.60	2	2	3	2	2	2.20
32	Laki-laki	18	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	4	5	4.80	3	3	3	2	2	2.60
33	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	4	4	4.25	4	5	4	5	5	4.60	2	2	2	2	2	2.00
34	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	4	4	4.25	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
35	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	4	5	5	5	4.60	2	2	2	2	2	2.00
36	Laki-laki	22	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	4	5	4	4	4.25	5	5	5	5	4	4.80	2	2	3	2	2	2.20
37	Perempuan	18	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	4	4	5	4	5	4.40	3	2	2	2	2	2.20
38	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	5	5	5	4	5	4.80	2	2	4	4	2	2.80
39	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	4	5	4	5	4.50	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
40	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	5	4	4	4.25	4	4	5	5	5	4.60	2	2	2	4	2	2.40
41	Perempuan	22	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	5	4.25	5	5	5	5	4	4.80	2	3	3	3	2	2.60
42	Laki-laki	18	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	5	4	5	4	4.50	4	4	5	5	5	4.60	3	2	2	3	2	2.40
43	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
44	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	5	5	5	5	4.80	2	2	2	2	2	2.00
45	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	5	5	4	5	4.60	2	2	2	3	2	2.20
46	Perempuan	22	Agribisnis	Luar Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	5	5	5	4	5	4.80	4	2	3	2	2	2.60
47	Perempuan	18	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
48	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	4	4	4.00	4	4	5	5	4	4.40	2	2	2	2	2	2.00
49	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	4	4.75	5	5	5	4	5	4.80	3	2	3	2	2	2.40

50	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	5	5	4	5	4.75	5	5	4	5	5	4.80	2	2	2	2	2	2.00
51	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	5	5	5	4	4.60	2	2	4	2	2	2.40
52	Perempuan	18	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	4	4.75	5	5	5	4	5	4.80	3	3	2	2	2	2.40
53	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	4	5	4.75	5	5	4	5	4	4.60	2	2	2	4	2	2.40
54	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
55	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
56	Perempuan	22	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	5	5	5	4	4.60	2	3	3	2	2	2.40
57	Perempuan	18	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	4	5	4	4.25	4	4	5	4	5	4.40	3	2	2	2	2	2.20
58	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	4	4.75	5	5	5	4	5	4.80	2	2	2	2	2	2.00
59	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	2	2	2.00
60	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	4	4	5	5	4.50	4	4	5	5	5	4.60	2	2	2	3	2	2.20
61	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	4	4.80	3	3	3	3	2	2.80
62	Perempuan	18	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	4	4	5	5	4.50	4	4	5	5	5	4.60	3	2	3	3	2	2.60
63	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00	2	3	2	2	2	2.20
64	Perempuan	20	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	4	5	5	5	4.75	4	5	5	5	5	4.80	2	4	2	2	2	2.40
65	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
66	Laki-laki	22	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	3	2	2.25	2	2	3	2	2	2.20	2	2	3	2	2	2.20
67	Perempuan	18	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
68	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	4	2.50	2	2	2	4	2	2.40	2	2	2	4	2	2.40
69	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	3	2	3	3	2.75	3	2	3	3	2	2.60	3	2	3	3	2	2.60
70	Laki-laki	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
71	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
72	Laki-laki	18	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	3	3	3	2	2.75	3	3	3	2	2	2.60	3	3	3	2	2	2.60
73	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	3	2.25	2	2	2	3	3	2.40	2	2	2	3	3	2.40
74	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
75	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
76	Perempuan	22	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00

77	Perempuan	18	Akuntansi	Luar Banda Aceh	Tidak	3	2	2	2	2.25	3	2	2	2	3	2.40	3	2	2	2	3	2.40
78	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
79	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
80	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	4	2.40	2	2	2	2	4	2.40
81	Perempuan	22	Akuntansi	Luar Aceh	Tidak	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	2	2.80	3	3	3	3	2	2.80
82	Laki-laki	18	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	3	3	3	3	3.00	3	2	3	3	2	2.60	3	2	3	3	2	2.60
83	Perempuan	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
84	Laki-laki	20	Manajemen	Luar Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
85	Perempuan	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	3	2.25	2	2	2	3	2	2.20	2	2	2	3	2	2.20
86	Laki-laki	22	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
87	Perempuan	18	Akuntansi	Luar Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
88	Laki-laki	19	Manajemen	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	3	2.20	2	2	2	2	3	2.20
89	Perempuan	20	Manajemen	Luar Banda Aceh	Tidak	3	3	3	3	3.00	3	2	3	3	2	2.60	3	2	3	3	2	2.60
90	Laki-laki	21	Akuntansi	Banda Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00	2	2	2	2	2	2.00
91	Perempuan	22	Manajemen	Luar Aceh	Tidak	2	2	2	2	2.00	2	2	3	2	2	2.20	2	2	3	2	2	2.20

Lampiran 3. Karakteristik responden

		Statistics				
		Jenis kelamin	Umur	Program Studi	Asal	Pertimbangan
N	Valid	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.76	3.10	4.25	1.45	2.00

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	22	24.2	24.2	24.2
	Permpuan	69	75.8	75.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

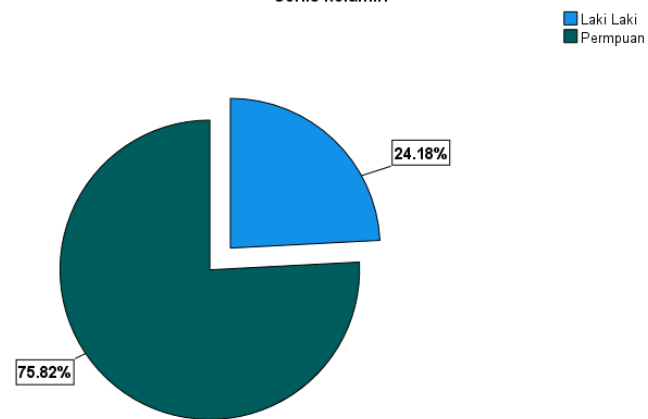
		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	16	17.6	17.6	17.6
	19	17	18.7	18.7	36.3
	20	20	22.0	22.0	58.2
	21	18	19.8	19.8	78.0
	22	20	22.0	22.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

		Program Studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kewirausahaan	1	1.1	1.1	1.1
	Bisnis Digital	3	3.3	3.3	4.4
	Agribisnis	1	1.1	1.1	5.5
	Manajemen	53	58.2	58.2	63.7
	Akuntansi	33	36.3	36.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

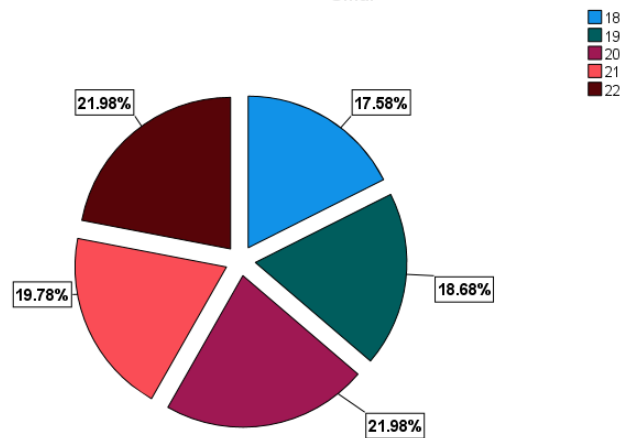
		Asal			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Banda Aceh	55	60.4	60.4	60.4
	Diluar Banda Aceh	31	34.1	34.1	94.5
	Diluar Aceh	5	5.5	5.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

		Pertimbangan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	91	100.0	100.0	100.0

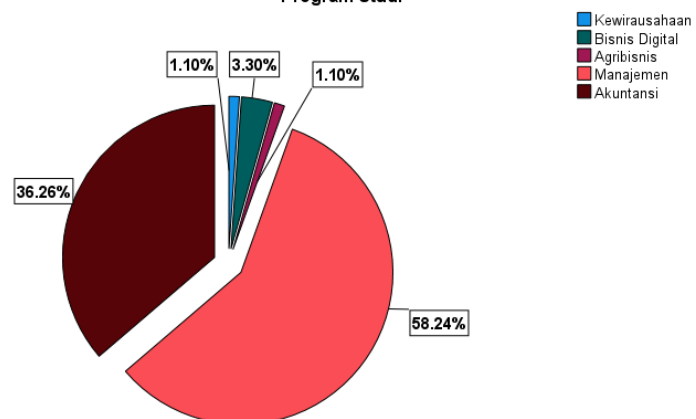
Jenis kelamin

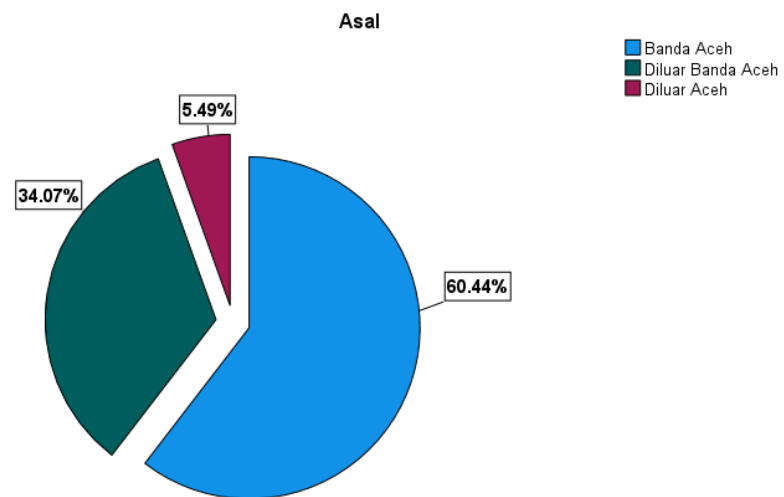


Umur

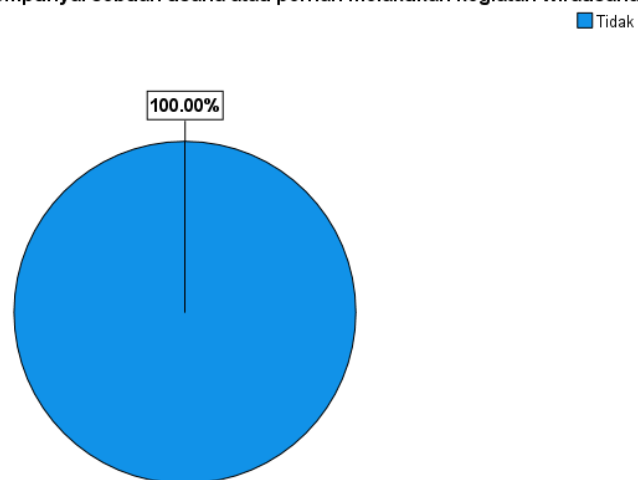


Program Studi





Apakah anda mempunyai sebuah usaha atau pernah melakukan kegiatan wirausaha sebelumnya ?



Lampiran 4. Frekuensi Variabel

Lampiran 4.1. Minat berwirausaha

Statistics				
	Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.
N Valid	91	91	91	91
Missing	0	0	0	0
Mean	3.73	3.81	3.82	3.88

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.810	3.725	3.879	.154	1.041	.004	4

Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	22	24.2	24.2	24.2
	KS	6	6.6	6.6	30.8
	S	38	41.8	41.8	72.5
	SS	25	27.5	27.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	24	26.4	26.4	26.4
	KS	6	6.6	6.6	33.0
	S	24	26.4	26.4	59.3
	SS	37	40.7	40.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	22	24.2	24.2	24.2
	KS	6	6.6	6.6	30.8
	S	29	31.9	31.9	62.6
	SS	34	37.4	37.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	21	23.1	23.1	23.1
	KS	8	8.8	8.8	31.9
	S	23	25.3	25.3	57.1
	SS	39	42.9	42.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Lampiran 4.2. Pengetahuan

Statistics					
	Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha	Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.
N Valid	91	91	91	91	91
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.47	3.49	3.58	3.55	3.48

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.516	3.473	3.582	.110	1.032	.002	5

Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	31	34.1	34.1	34.1
	KS	13	14.3	14.3	48.4
	S	20	22.0	22.0	70.3
	SS	27	29.7	29.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	36	39.6	39.6	39.6
	KS	8	8.8	8.8	48.4
	S	13	14.3	14.3	62.6
	SS	34	37.4	37.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	34	37.4	37.4	37.4
	KS	9	9.9	9.9	47.3
	S	9	9.9	9.9	57.1
	SS	39	42.9	42.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	31	34.1	34.1	34.1
	KS	11	12.1	12.1	46.2
	S	17	18.7	18.7	64.8
	SS	32	35.2	35.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	38	41.8	41.8	41.8
	KS	5	5.5	5.5	47.3
	S	14	15.4	15.4	62.6
	SS	34	37.4	37.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Lampiran 4.3. Motivasi

		Statistics				
		Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha
N	Valid	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.49	2.37	2.48	2.56	2.32

Summary Item Statistics							
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.446	2.319	2.560	.242	1.104	.010	5

Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	60	65.9	65.9	65.9
	KS	20	22.0	22.0	87.9
	S	8	8.8	8.8	96.7
	SS	3	3.3	3.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	67	73.6	73.6	73.6
	KS	15	16.5	16.5	90.1
	S	8	8.8	8.8	98.9
	SS	1	1.1	1.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	61	67.0	67.0	67.0
	KS	18	19.8	19.8	86.8
	S	10	11.0	11.0	97.8
	SS	2	2.2	2.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	57	62.6	62.6	62.6
	KS	21	23.1	23.1	85.7
	S	9	9.9	9.9	95.6
	SS	4	4.4	4.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	75	82.4	82.4	82.4
	KS	6	6.6	6.6	89.0
	S	7	7.7	7.7	96.7
	SS	3	3.3	3.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

a. Minat berwirausaha

		Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.	Minat berwirausaha
Y1	Pearson Correlation	1	.886**	.900**	.854**	.951**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y2	Pearson Correlation	.886**	1	.897**	.874**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y3	Pearson Correlation	.900**	.897**	1	.887**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y4	Pearson Correlation	.854**	.874**	.887**	1	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91
Y	Pearson Correlation	.951**	.958**	.964**	.947**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91

b. Pengetahuan

		Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal yang berkaitan dengan wirausaha	Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.	Pengetahuan
X1.1	Pearson Correlation	1	.950**	.910**	.896**	.896**	.965**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X1.2	Pearson Correlation	.950**	1	.918**	.906**	.906**	.974**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X1.3	Pearson Correlation	.910**	.918**	1	.892**	.892**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X1.4	Pearson Correlation	.881**	.902**	.904**	.857**	.857**	.946**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X1.5	Pearson Correlation	.896**	.906**	.892**	1	1	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000			.000
	N	91	91	91	91	91	91
X1	Pearson Correlation	.965**	.974**	.964**	.949**	.949**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91

c. Motivasi

		Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha	Motivasi
X2.1	Pearson Correlation	1	.730**	.740**	.625**	.769**	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.2	Pearson Correlation	.730**	1	.648**	.567**	.679**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.4	Pearson Correlation	.740**	.648**	1	.612**	.657**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.4	Pearson Correlation	.625**	.567**	.612**	1	.654**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2.5	Pearson Correlation	.769**	.679**	.657**	.654**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91
X2	Pearson Correlation	.901**	.836**	.854**	.817**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91

B. Uji Reliabilitas

a. Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	3.73	1.116	91
Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	3.81	1.228	91
Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	3.82	1.179	91
Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.	3.88	1.200	91

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
Saya menyadari pentingnya memiliki keterampilan berwirausaha.	11.52	12.030	.915	.959
Saya memiliki kemauan yang kuat untuk memulai usaha sendiri.	11.43	11.248	.923	.956
Saya tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	11.42	11.490	.936	.952
Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.	11.36	11.545	.904	.961

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.24	20.363	4.513	4

b. Pengetahuan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	3.47	1.241	91
Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	3.49	1.345	91
Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha	3.58	1.367	91
Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	3.55	1.285	91
Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.	3.48	1.361	91

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan berwirausaha	14.11	26.477	.947	.972
Saya mempelajari metode khusus untuk menjadi wirausahawan	14.09	25.326	.959	.969
Saya memiliki akses yang cukup untuk mempelajari hal hal yang berkaitan dengan wirausaha	14.00	25.289	.942	.972
Saya dapat dengan mudah mengenali peluang usaha di sekitar saya	14.03	26.366	.917	.976
Pembelajaran wirausaha di kampus telah membentuk pola pikir kewirausahaan saya.	14.10	25.601	.919	.976

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.58	40.113	6.333	5

c. Motivasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	91	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	91	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	2.49	.794	91
Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	2.37	.694	91
Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	2.48	.780	91
Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya	2.56	.846	91
Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha	2.32	.758	91

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kesuksesan dalam berwirausaha adalah salah satu tujuan utama saya	9.74	6.885	.837	.872
Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausahawan	9.86	7.635	.753	.892
Saya ingin berwirausaha untuk mencapai tujuan jangka panjang	9.75	7.191	.766	.888
Saya merasa bahwa wirausaha memberikan penghargaan/achievement yang besar bagi saya	9.67	7.135	.697	.904
Saya merasa tertarik dan ingin mencoba berbagai peluang usaha	9.91	7.170	.802	.880

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.23	11.002	3.317	5

Lampiran 6. Regresi linear berganda

A. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.623	.372		4.369	.000
	pengetahuan	.609	.072	.684	8.523	.000
	Motivasi	.018	.137	.011	.132	.895

B. Uji Simultan (f)

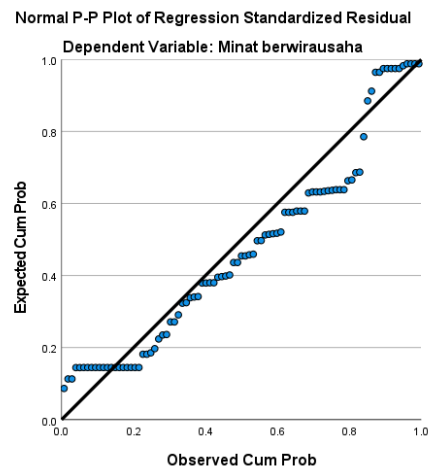
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.078	2	27.039	39.352	.000 ^b
	Residual	60.465	88	.687		
	Total	114.543	90			

C. Uji koefisien determinasi (r^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.460	.82892

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

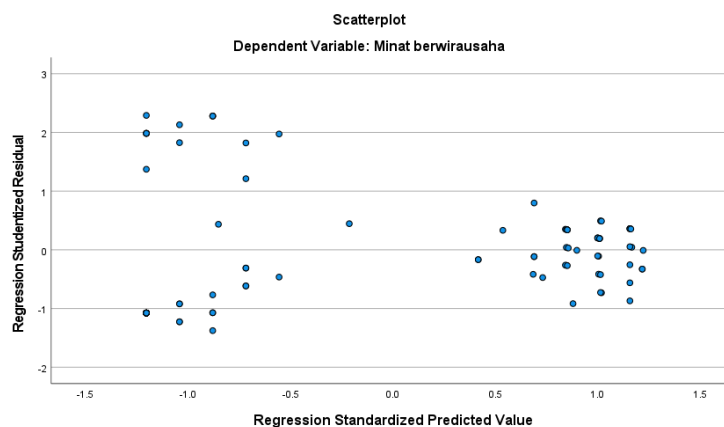
A. Uji Normalitas



B. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients					Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	B	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.623	.372		4.369	.000		
	pengetahuan	.609	.072	.684	8.523	.000	.931	1.074
	Motivasi	.018	.137	.011	.132	.895	.931	1.074

C. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8. Distribusi nilai F tabel

df=(n-k)	2	3	df=(n-k)	2	3	df=(n-k)	2	3
1	199	216	34	3.28	2.88	67	3.13	2.74
2	19.00	19.16	35	3.27	2.87	68	3.13	2.74
3	9.55	9.28	36	3.26	2.87	69	3.13	2.74
4	6.94	6.59	37	3.25	2.86	70	3.13	2.74
5	5.79	5.41	38	3.24	2.85	71	3.12	2.73
6	5.14	4.76	39	3.24	2.85	72	3.12	2.73
7	4.74	4.35	40	3.23	2.84	73	3.12	2.73
8	4.46	4.07	41	3.23	2.83	74	3.12	2.73
9	4.26	3.86	42	3.22	2.83	75	3.12	2.73
10	4.10	3.71	43	3.21	2.82	76	3.12	2.72
11	3.98	3.59	44	3.21	2.82	77	3.11	2.72
12	3.89	3.49	45	3.20	2.81	78	3.11	2.72
13	3.81	3.41	46	3.20	2.81	79	3.11	2.72
14	3.74	3.34	47	3.20	2.80	80	3.11	2.72
15	3.68	3.29	48	3.19	2.80	81	3.11	2.72
16	3.63	3.24	49	3.19	2.79	82	3.11	2.72
17	3.59	3.20	50	3.18	2.79	83	3.11	2.71
18	3.55	3.16	51	3.18	2.79	84	3.10	2.71
19	3.52	3.13	52	3.18	2.78	85	3.10	2.71
20	3.49	3.10	53	3.17	2.78	86	3.10	2.71
21	3.47	3.07	54	3.17	2.78	87	3.10	2.71
22	3.44	3.05	55	3.16	2.77	88	3.10	2.71
23	3.42	3.03	56	3.16	2.77	89	3.10	2.71
24	3.40	3.01	57	3.16	2.77	90	3.10	2.71
25	3.39	2.99	58	3.16	2.76	91	3.10	2.70
26	3.37	2.98	59	3.15	2.76	92	3.10	2.70
27	3.35	2.96	60	3.15	2.76	93	3.09	2.70
28	3.34	2.95	61	3.15	2.76	94	3.09	2.70
29	3.33	2.93	62	3.15	2.75	95	3.09	2.70
30	3.32	2.92	63	3.14	2.75	96	3.09	2.70
31	3.30	2.91	64	3.14	2.75	97	3.09	2.70
32	3.29	2.90	65	3.14	2.75	98	3.09	2.70
33	3.28	2.89	66	3.14	2.74	99	3.09	2.70

Lampiran 9. Distribusi nilai T tabel

df=(n-k)	90%	95%	df=(n-k)	90%	95%	df=(n-k)	90%	95%
1	6.314	12.706	41	1.683	2.020	81	1.664	1.990
2	2.920	4.303	42	1.682	2.018	82	1.664	1.989
3	2.353	3.182	43	1.681	2.017	83	1.663	1.989
4	2.132	2.776	44	1.680	2.015	84	1.663	1.989
5	2.015	2.571	45	1.679	2.014	85	1.663	1.988
6	1.943	2.447	46	1.679	2.014	86	1.663	1.988
7	1.895	2.365	47	1.678	2.013	87	1.663	1.988
8	1.860	2.306	48	1.677	2.012	88	1.662	1.987
9	1.833	2.262	49	1.677	2.011	89	1.662	1.987
10	1.812	2.228	50	1.676	2.010	90	1.662	1.987
11	1.796	2.201	51	1.675	2.008	91	1.662	1.986
12	1.782	2.179	52	1.675	2.007	92	1.662	1.986
13	1.771	2.160	53	1.674	2.006	93	1.661	1.986
14	1.761	2.145	54	1.674	2.005	94	1.661	1.986
15	1.753	2.131	55	1.673	2.004	95	1.661	1.985
16	1.746	2.120	56	1.673	2.003	96	1.661	1.985
17	1.740	2.110	57	1.672	2.002	97	1.661	1.985
18	1.734	2.101	58	1.672	2.002	98	1.661	1.984
19	1.729	2.093	59	1.671	2.001	99	1.660	1.984
20	1.725	2.086	60	1.671	2.000	100	1.660	1.984
21	1.721	2.080	61	1.670	2.000	101	1.660	1.984
22	1.717	2.074	62	1.670	1.999	102	1.660	1.983
23	1.714	2.069	63	1.669	1.998	103	1.660	1.983
24	1.711	2.064	64	1.669	1.998	104	1.660	1.000
25	1.708	2.060	65	1.669	1.997	105	1.659	1.983
26	1.706	2.056	66	1.668	1.997	106	1.659	1.983
27	1.703	2.052	67	1.668	1.996	107	1.659	1.982
28	1.701	2.048	68	1.668	1.995	108	1.659	1.982
29	1.699	2.045	69	1.667	1.995	109	1.659	1.982
30	1.697	2.042	70	1.667	1.994	110	1.659	1.982
31	1.696	2.040	71	1.667	1.995	111	1.659	1.982
32	1.694	2.037	72	1.666	1.993	112	1.659	1.981
33	1.692	2.035	73	1.666	1.993	113	1.658	1.981
34	1.691	2.032	74	1.666	1.993	114	1.658	1.981
35	1.690	2.030	75	1.665	1.992	115	1.658	1.981
36	1.688	2.028	76	1.665	1.992	116	1.658	1.981
37	1.687	2.026	77	1.665	1.991	117	1.658	1.980
38	1.686	2.024	78	1.665	1.991	118	1.658	1.980
39	1.685	2.023	79	1.664	1.990	119	1.658	1.980
40	1.684	2.021	80	1.664	1.990	120	1.658	1.980

Lampiran 10. Distribusi nilai R tabel

N	Nilai signifikansi		N	Nilai signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081